

**EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN *KOOPERATIF LEARNING*
TIPE *QUICK ON THE DRAW* UNTUK MENINGKATKAN
KEMANDIRIAN DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI DI SMA N 1 TEMPEL TAHUN AJARAN
2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Eric Vernando Virgiantoro
12804244041

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Quick On The Draw Untuk Meningkatkan Kemandirian dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016* ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan



Yogyakarta, 15 Februari 2017

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read "BLS". The signature is fluid and cursive, with a large, stylized initial letter.

Dra. Barkah Lestari, M.Pd.

NIP. 19540809198003 2 001

PENGESAHAN

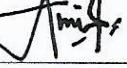
Skripsi yang berjudul:

EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN *KOOPERATIF LEARNING* TIPE *QUICK ON THE DRAW* UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA N 1 TEMPEL TAHUN AJARAN 2015/2016

Oleh:
Eric Vernando Virgiantoro
12804244041

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 03 Maret 2017
dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Kiromim Baroroh, S.Pd, M.Pd	Ketua Penguji		10/3 2017
Dra. Barkah Lestari, M.Pd	Sekretaris		14/3/2017
Prof. Dr. Sukidjo, M.Pd	Penguji Utama		17/3/2017

Yogyakarta, 21 - 03 - 2017

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eric Vernando Virgiantoro

NIM : 12804244041

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF LEARNING TIPE QUICK ON THE DRAW UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA N 1 TEMPEL TAHUN AJARAN 2015/2016

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang yang saya ketahui bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim dan benar.

Yogyakarta, 15 Februari 2017



NIM. 12804244041

MOTTO

Berangkat dengan penuh keyakinan
berjalan dengan penuh keikhlasan
dan beristiqomah dalam menghadapi cobaan
sesuatu akan menjadi sebuah kebanggaan
jika sesuatu itu dikerjakan
dan bukan hanya dipikirkan
jangan pernah ragu untuk melangkah dan mencoba
hanya karena takut akan kegagalan
karena kegagalan dan kesalahan
menjadikan kita lebih baik untuk kedepannya.

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirrobbil' alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT atas
terselesaikannya skripsi ini. Karya ini ku persembahkan dengan tulus kepada

*Kedua orang tuaku tercinta
yang selalu memberikan ku dukungan, motivasi,
dan juga doa dalam setiap langkahku,*

*Adik-adikku tersayang
Yang selalu ceria dan menjadi penyemangat dalam keluarga*

*Sahabat-sahabat terbaikku
yang selalu menghibur dan memberikan semangat
dalam hidupku, serta*

*Dedikasi sepenuhnya untuk almamater
Universitas Negeri Yogyakarta.*

**EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN *KOOPERATIF LEARNING*
TIPE *QUICK ON THE DRAW* UNTUK MENINGKATKAN
KEMANDIRIAN DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI DI SMA N 1 TEMPEL TAHUN AJARAN
2015/2016**

**Oleh:
ERIC VERNANDO VIRGANTORO
12804244041**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menjelaskan efektifitas model pembelajaran *Quick on the draw* untuk meningkatkan kemandirian dan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Tempel, (2) Menganalisis perbedaan kemandirian dan hasil belajar antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *Quick on the draw* dan metode ceramah.

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen dengan desain *pretest-posttest control group*. Variabel yang digunakan adalah variabel bebas berupa metode pembelajaran *Quick on the draw* serta variabel terikat berupa kemandirian dan hasil belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* dan didapat kelass XC sebagai kelompok kontrol dan kelass XD sebagai kelompok eksperimen. Validitas yang digunakan adalah validitas isi dan validitas konstruk. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil analisis uji-t data awal dan akhir kemandirian belajar kelompok eksperimen diperoleh t_{hitung} sebesar -11,481, $df = 29$, dan p sebesar 0,000. Hasil analisis uji-t data pretest-posttest hasil belajar siswa kelompok eksperimen diperoleh t_{hitung} sebesar -11,481, $df = 29$, dan p sebesar 0,000. Nilai tersebut menunjukkan metode *Quick on the draw* efektif digunakan dalam pembelajaran ekonomi untuk meningkatkan kemandirian dan hasil belajar siswa. Hasil analisis uji-t data awal dan akhir kemandirian belajar diperoleh t_{hitung} sebesar -2,890 dengan $df = 29$ dan nilai p sebesar 0,007. Hasil analisis uji-t data pretest dan posttest hasil belajar siswa diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2,890 dengan $df = 29$ dan nilai p sebesar 0,007. Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemandirian dan hasil belajar siswa secara signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran ekonomi dengan metode ceramah dan metode *Quick on the draw*.

Kata Kunci : Keefektifan, Metode *Quick on the draw*, Kemandirian Belajar, Hasil Belajar.

THE EFFECTIVENESS OF MODEL COOPERATIVE LEARNING TYPE QUICK-ON-THE-DRAW TO IMPROVE GRADE X STUDENTS' LEARNING AUTONOMY AND ACHIEVEMENT IN THE ECONOMICS SUBJECT AT SMA N 1 TEMPEL IN THE 2015/2016 ACADEMIC YEAR

By:
ERIC VERNANDO VIRGANTORO
12804244041

ABSTRACT

This study aimed to: (1) describe the effectiveness of the Quick-on-the-draw learning model to improve the learning autonomy and learning achievement of Grade X students of SMA Negeri 1 Tempel, (2) analysis the difference in the learning autonomy and learning achievement between the students learning through the Quick-on-the-draw learning model and those learning through the lecturing method.

This was a quasi-experimental study using the pretest-posttest control group design. The research variables were the independent variable, namely the Quick-on-the-draw learning model, and the dependent variables, namely the students' learning autonomy and achievement. The research population comprised Grade X students. Sample consisted of 2 groups, namely Grade XC as the control group and Grade XD as the experimental group. The sampling technique was the simple random sampling technique, namely a sampling technique providing an equal chance for everyone to be selected as a sample member. The validity was assessed in terms of the content and construct validity. The reliability in the study was assessed by the Cronbach's Alpha formula. The data analysis technique was the t-test at a significance level of 5%.

The results of the t-test on the preliminary and final data of the learning autonomy of the experimental group showed $t_{observed} = -11.481$, $df = 29$, and $p = 0.000$. The results of the t-test on the pretest and posttest data of the learning achievement of the experimental group showed $t_{observed} = -11.481$, $df = 29$, and $p = 0.000$. The values showed that the Quick-on-the-draw learning model was effective to be used in economics learning to improve the learning autonomy and learning achievement of Grade X students. The results of the t-test on the preliminary and final data of the learning autonomy showed $t_{observed} = -2.890$, $df = 29$, and $p = 0.007$. The results of the t-test on the pretest and posttest data of the students' learning achievement showed $t_{observed} = -2.890$, $df = 29$, and $p = 0.007$. The values showed that there was a significant difference in the learning autonomy and learning achievement between the students learning economics through the lecturing method and those learning through the Quick-on-the-draw method.

Keywords: Effectiveness, Quick-on-the-draw Method, Learning Autonomy, Learning Achievement

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobi'l alamin, puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi berjudul *Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Quick On The Draw Untuk Meningkatkan Kemandirian dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Terselesaikannya skripsi ini tentu tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak yang terlibat. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

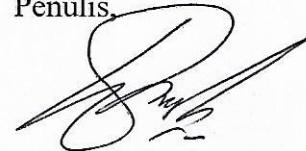
1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan FE UNY yang telah memberikan ijin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Tejo Nurseto, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan sarana dan prasarana yang baik kepada saya untuk belajar.
4. Losina Purnastuti, SE., M.Ec.Dev., Ph.D dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses studi.
5. Dra. Barkah Lestari, M.Pd., dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahan, dan memotivasi saya selama proses penyusunan skripsi.

6. Prof. Dr. Sukidjo, M.Pd., dosen narasumber skripsi yang telah memberikan pengarahan selama penyusunan skripsi.
7. Kepala BAPEDA Kabupaten Sleman yang telah memberikan ijin penelitian untuk mengambil data di SMA Negeri 1 Tempel.
8. Drs. Prayoga Budiantho, M.Pd., Kepala SMA Negeri 1 Tempel yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut guna memperoleh data untuk tugas akhir skripsi.
9. Sri Wati Lestari, B.A., Guru mata pelajaran ekonomi yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan kerjasama yang baik selama pelaksanaan penelitian.
10. Peserta didik kelas X C dan X D yang telah membantu sebagai responden dalam penelitian.
11. Ayah, Ibu dan segenap keluarga atas doa, kasih sayang, dan dukungan baik moral maupun materil.
12. Sarah Aziza, Sahabat terbaik yang selalu menemani dan memberikan semangat selama penyusunan tugas akhir skripsi ini.
13. Teman-teman di Jurusan Pendidikan Ekonomi kelas B 2012 yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir skripsi ini.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir skripsi.

Tidak ada manusia yang sempurna dan lepas dari kesalahan. Oleh sebab itu, saya selaku penulis disini ingin meminta maaf kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini apabila dalam proses penyusunan skripsi ini saya banyak melakukan kesalahan dan kekhilafan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Saya juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saya mengharapkan adanya kritik dan juga saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Saya berharap semoga karya yang sederhana ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Yogyakarta, 15 Februari 2017

Penulis,



Eric Vernando Virgiantoro

NIM. 12804244041

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9

BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Kajian Teori	11
B. Penelitian yang Relevan.....	41
C. Kerangka Berfikir	44
D. Paradigma Penelitian.....	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	47
A. Desain Penelitian.....	47
B. Populasi dan Sampel.....	48
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	49
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	50
E. Teknik Pengumpulan Data.....	52
F. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	53
G. Teknik Analisis Data.....	63
H. Pengujian Hipotesis	66
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	69
A. Hasil Penelitian.....	69
B. Hasil Uji Hipotesis.....	98
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	102
BAB V PENUTUP	113
A. Keseimpulan.....	113
B. Implikasi.....	114
C. Saran.....	115
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN	121

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif	32
Tabel 2: Desain Penelitian Eksperimen	48
Tabel 3: Kisi-Kisi Butir Soal Angket	54
Tabel 4: Alternatif Jawaban Instrumen Angket.....	55
Tabel 5: Distribusi Frekuensi Pretest Hasil Belajar Ekonomi Kelompok Kontrol.....	70
Tabel 6: Distribusi Frekuensi Pretest Hasil Belajar Ekonomi Kelompok Eksperimen.....	72
Tabel 7: Distribusi Frekuensi Posttest Hasil Belajar Ekonomi Kelompok Kontrol.....	74
Tabel 8: Distribusi Frekuensi Posttest Hasil Belajar Ekonomi Kelompok Eksperimen.....	76
Tabel 9: Perbandingan Data Pretest dan Post-test Hasil Belajar Ekonomi antara Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	78
Tabel 10: Distribusi Frekuensi Data Awal Kemandirian Belajar Kelompok Kontrol.....	80
Tabel 11: Distribusi Frekuensi Data Awal Kemandirian Belajar Kelompok Eksperimen.....	82
Tabel 12: Distribusi Frekuensi Data Akhir Kemandirian Belajar Kelompok Kontrol.....	83
Tabel 13: Distribusi Frekuensi Data Akhir Kemandirian Belajar Kelompok Eksperimen.....	85
Tabel 14: Perbandingan Data Awal dan Akhir Kemandirian Belajar antara Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	86
Tabel 15: Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar.....	88

Tabel 16: Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varians	
Hasil Belajar.....	89
Tabel 17: Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data	
Kemandirian Belajar.....	90
Tabel 18: Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varians	
Kemandirian Belajar.....	91
Tabel 19: Uji-t Data Pretest Siswa Kelas X Kelompok	
Kontrol dan KelompokEksperimen.....	93
Tabel 20: Uji-t Data Post-test Siswa Kelas X Kelompok	
Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	93
Tabel 21: Uji-t Data Pretest Posttest Hasil Belajar Ekonomi	
KelompokKontrol dan Kelompok Eksperimen.....	94
Tabel 22: Uji-t Data Awal Kemandirian Belajar Siswa	
Kelas X KelompokKontrol dan Kelompok	
Eksperimen.....	96
Tabel 23: Uji-t Data Akhir Kemandirian Belajar Siswa	
Kelas X Kelompok Kontrol dan Kelompok	
Eksperimen.....	96
Tabel 24: Uji-t Data Awal dan Data Akhir Kemandirian	
Belajar Ekonomi KelompokKontrol dan	
Kelompok Eksperimen.....	97

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1: Bagan Kerangka Berpikir	46
Gambar 2: Histogram Distribusi Frekuensi Pretest Hasil Belajar Ekonomi Kelompok Kontrol.....	71
Gambar 3: Histogram Distribusi Frekuensi Pretest Hasil Belajar Ekonomi Kelompok Eksperimen.....	73
Gambar 4: Histogram Distribusi Frekuensi Posttest Hasil Belajar Ekonomi Kelompok Kontrol.....	75
Gambar 5: Histogram Distribusi Frekuensi Posttest Hasil Belajar Ekonomi Kelompok Eksperimen.....	77
Gambar 6: Grafik Perbandingan Rata-Rata Data Pretest dan Posttest Hasil Belajar Ekonomi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	78
Gambar 7: Histogram Distribusi Frekuensi Data Awal Kemandirian Belajar Kelompok Kontrol.....	81
Gambar 8: Histogram Distribusi Frekuensi Data Awal Kemandirian Belajar Kelompok Eksperimen	82
Gambar 9: Histogram Distribusi Frekuensi Data Akhir Kemandirian Belajar Kelompok Kontrol	84
Gambar 10: Histogram Distribusi Frekuensi Data Akhir Kemandirian Belajar Kelompok Eksperimen.....	85
Gambar 11: Grafik Perbandingan Rata-Rata Data Awal dan Data Akhir Kemandirian Belajar Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	86

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel	121
Lampiran 2: Skor Pretest dan Posttest Kelompok Kontrol	134
Lampiran 3: Skor Pretest dan Posttest Kelompok Eksperimen	136
Lampiran 4: Data Awal dan Data Akhir Kemandirian Belajar.....	138
Lampiran 5: Hasil Uji Prasyarat Analisis.....	142
Lampiran 6: Hasil Uji Homogenitas Varians.....	184
Lampiran 6: Hasil Analisis Uji-t.....	192
Lampiran 7: Instrumen Penelitian.....	200
Lampiran 8: Silabus.....	221
Lampiran 9: RPP.....	229
Lampiran 10: Kartu Soal	288
Lampiran 11: Hasil Pekerjaan Siswa.....	291
Lampiran 12: Dokumentasi Penelitian.....	298
Lampiran 13: Surat Ijin Penelitian.....	304

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan manusia dalam seluruh aspek kepribadian dan kehidupannya.

Pendidikan dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki manusia secara optimal, yaitu pengembangan potensi individu yang setinggi-tingginya dalam aspek fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual sesuai dengan tahap perkembangan serta karakteristik lingkungan fisik dan lingkungan sosio-budaya dimana dia hidup (Taufiq, 2010:1-2).

Selain itu pendidikan juga memegang peran yang sangat penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia. Pendidikan dalam prakteknya berkaitan erat dengan belajar yaitu kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat mendasar dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan itu sangat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa. Guru juga mempunyai peranan penting untuk menentukan keberhasilan pendidikan, karena guru harus bisa membangkitkan minat dan motivasi siswa untuk belajar.

Materi pembelajaran dipandang oleh siswa terlalu banyak memberikan teori-teori, kurang memberi contoh-contoh yang kontekstual, metode penyampaian bersifat monoton, kurang memanfaatkan berbagai media secara optimal (Anggara, 2007:100). Proses pembelajaran yang ada pada sekolah-sekolah di Indonesia selama ini juga sebagian besar masih terpusat pada metode

ceramah sehingga hanya mengoptimalkan keaktifan dan kemampuan utama guru. Pembelajaran dengan sistem ini memposisikan siswa sebagai obyek belajar yang pasif, hanya berperan sebagai penerima bahan ajar, bukan subyek yang aktif dan berperan utuh dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran hanya satu arah. Akibatnya, proses pembelajaran menjadi membosankan dan siswa tidak dapat mengembangkan keterampilan dan *life skill*-nya.

Guru (pendidik) merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran, karena guru yang akan berhadapan langsung dengan peserta didik dalam proses pembelajaran. Melalui guru pula ilmu pengetahuan dapat ditransfer kepada peserta didik. Guru memiliki tanggung jawab besar yang mau tidak mau harus dilaksanakannya sebagai guru. Guru harus bertanggung jawab atas hasil kegiatan belajar peserta didik melalui interaksi selama proses pembelajaran berlangsung. Guru merupakan faktor yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya proses pembelajaran, dan karenanya guru harus menguasai prinsip-prinsip belajar di samping menguasai materi yang akan diajarkan. Dengan kata lain guru harus mampu menciptakan situasi kondisi belajar yang sebaik-baiknya. Guru sebagai pembimbing dalam proses pembelajaran harus memiliki metode pembelajaran yang tepat sebab pada pendidikan formal semua bidang pendidikan dan bidang studi harus memanfaatkan dasar mental pada tiap anak. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mental kearah kematangan dan kedewasaan dalam arti seluas-luasnya secara terarah dan teratur. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dan disesuaikan dengan karakteristik konsep yang akan diajarkan adalah salah satu cara agar pembelajaran lebih efektif. Guru juga

harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas dalam hal pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran. Hal ini disebabkan dalam proses pembelajaran tidak semua siswa mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relatif singkat dan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan berbeda-beda, ada yang cepat, ada yang sedang dan ada yang lamban.

Berdasarkan observasi awal yang pernah peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Tempel saat mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) khususnya pada siswa kelas X, didapati bahwa ternyata selama ini guru bidang studi ekonomi dalam menyampaikan materi pembelajaran cenderung hanya menggunakan metode ceramah. Setelah guru selesai memberikan materi, siswa dituntut untuk mengerjakan tugas atau latihan yang ada pada buku paket maupun LKS. Proses pembelajaran seperti ini cenderung tidak melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Proses pembelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA N 1 Tempel dapat dikatakan belum maksimal karena selama proses pembelajaran berlangsung berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dari rata-rata 31 siswa yang berada di kelas X, dari masing-masing kelas hanya ada 3 siswa yang aktif bertanya dan 2 siswa yang berani menjawab pertanyaan secara lisan. Selain itu, ketika siswa diberikan soal untuk dikerjakan, mereka hanya menggunakan media LKS dan hasil catatan materi yang disampaikan oleh guru untuk menemukan jawaban. Berdasarkan pengamatan tersebut maka dapat dikatakan bahwa kemandirian belajar siswa selama proses pembelajaran masih kurang karena siswa hanya bergantung pada LKS dan materi yang disampaikan oleh guru untuk menemukan jawaban dari setiap soal yang diberikan. Jika proses pembelajaran

dengan metode ceramah terus-menerus dilakukan oleh guru, maka siswa akan mudah merasa bosan dan tidak bisa belajar secara mandiri karena dalam hal ini siswa hanya berperan secara pasif saja. Kurang aktifnya siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran akan berpengaruh terhadap kemandirian siswa untuk dapat menemukan dan menyelesaikan berbagai masalah yang ditemui siswa pada saat proses pembelajaran, sehingga hal tersebut juga akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa, peneliti menduga bahwa faktor penyebab kurangnya kemandirian belajar dan hasil belajar siswa yaitu penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat dan kurang variatif sehingga pembelajaran menjadi kurang bermakna dan peran guru yang terlalu dominan akan membuat siswa menjadi kurang aktif bahkan cenderung hanya bersikap pasif saja pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, hasil belajar siswa kelas X masih tegolong rendah, hal tersebut dapat dilihat dari hasil ujian akhir semester, diperoleh data bahwa dari 31 siswa yang berada di kelas rata-rata hanya 25,80% atau sebanyak 8 siswa yang tidak remidi, dan sisanya sebanyak 74,20% atau sebanyak 23 siswa belum mencapai KKM 75 artinya bahwa sebagian besar siswa di kelas tersebut mengalami remidi.

Berlatar belakang dari permasalahan yang terjadi di atas, peneliti mencoba untuk melakukan penelitian eksperimen dengan menerapkan metode *Quick on the draw*. Metode pembelajaran ini menuntut keaktifan dan kemandirian setiap siswa dalam proses pembelajaran, siswa akan belajar dalam tim dan mengembangkan kerjasamanya di dalam tim tersebut. Keberhasilan tim adalah tanggung jawab

setiap siswa yang menjadi anggota didalamnya, maka partisipasi dan kekompakan seluruh anggota sangat dibutuhkan untuk keberhasilan tim. Terdapat beberapa model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran ekonomi, salah satunya adalah metode pembelajaran *Quick on The Draw* yang diciptakan oleh Paul Ginnis.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dikatakan bahwa metode *Quick on the draw* diyakini akan mampu meningkatkan kemandirian dan hasil belajar siswa, hal ini diperkuat dengan teori yang disampaikan oleh Paul Ginnis yang mengatakan bahwa model pembelajaran *Quick on The Draw* merupakan sebuah metode yang di dalamnya melakukan sebuah aktivitas riset dengan insentif bawaan untuk kerja tim dan kecepatan. Model pembelajaran tersebut lebih berpusat pada kegiatan aktif siswa dalam belajar. Oleh karena itu, siswa diminta untuk kerja kelompok dan belajar dengan membiasakan diri pada sumber, bukan guru (Ginnis, 2008: 165). Metode ini memberikan pengalaman mengenai macam-macam keterampilan membaca, yang didorong oleh kecepatan aktivitas, ditambah belajar mandiri dan kecakapan ujian yang lain membaca pertanyaan dengan hati-hati, menjawab pertanyaan dengan tepat, membedakan materi yang penting dan yang tidak. Sehingga kegiatan ini membantu siswa untuk membiasakan diri mendasarkan belajar pada sumber bukan guru.

Dapat diyakini bahwa dengan metode pembelajaran yang divariasi dan dimodifikasi akan memicu kreatifitas dan potensi kritis siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran yang demikian, siswa akan mendapatkan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan, sehingga mereka

terlepas dari perasaan bosan dan beban untuk mempelajari sekian banyak materi seperti yang sering dihadapi siswa jika pembelajaran yang disampaikan bersifat monoton dan *text book oriented*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tempel masih belum optimal.
2. Proses pembelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tempel masih cenderung monoton.
3. Kemandirian belajar siswa pada saat proses pembelajaran ekonomi masih sangat kurang.
4. Siswa masih kurang aktif dan hanya menunggu instruksi dari guru dalam mencari jawaban dari suatu permasalahan yang ada.
5. Guru belum menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan bervariasi dalam proses pembelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tempel.
6. Hasil belajar ekonomi melalui pembelajaran dengan metode ceramah cenderung rendah yaitu sebanyak 74,20% atau 23 siswa dari 31 siswa yang berada di kelas belum mencapai KKM sebesar 75.
7. Kurangnya penggunaan metode pembelajaran yang inovatif seperti metode *quick on the draw* dalam proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah disampaikan di atas maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan sebagai berikut:

1. Kemandirian belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi.
2. Hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi.
3. Pengaruh penerapan model pembelajaran *kooperatif learning* tipe *Quick on the draw* pada mata pelajaran ekonomi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan yang akan dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah model pembelajaran *kooperatif learning* tipe *quick on the draw* efektif untuk meningkatkan kemandirian belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tempel.
2. Apakah model pembelajaran *kooperatif learning* tipe *quick on the draw* efektif untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tempel.
3. Apakah terdapat perbedaan kemandirian belajar antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *kooperatif learning* tipe *quick on the draw* dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode ceramah.

4. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *kooperatif learning* tipe *quick on the draw* dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode ceramah.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menjelaskan efektifitas model pembelajaran *kooperatif learning* tipe *quick on the draw* untuk meningkatkan kemandirian belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Tempel.
2. Menjelaskan efektifitas model pembelajaran *kooperatif learning* tipe *quick on the draw* untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tempel.
3. Menganalisis perbedaan kemandirian belajar antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *kooperatif learning* tipe *quick on the draw* dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode ceramah.
4. Menganalisis perbedaan hasil belajar antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *kooperatif learning* tipe *quick on the draw* dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode ceramah.

F. Manfaat Penelitian

Besar harapan penulis agar hasil penelitian ini nantinya dapat memberikan manfaat teoretis dan praktis bagi siswa, guru, pihak sekolah, maupun peneliti sendiri.

1. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan untuk ilmu pengetahuan tentang penggunaan model pembelajaran *kooperatif learning* tipe *quick on the draw* dalam proses pembelajaran di sekolah khususnya pembelajaran mata pelajaran ekonomi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami isi materi saat proses pembelajaran berlangsung dan siswa mampu lebih mandiri dalam mengikuti proses pembelajaran ekonomi.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan inspirasi kepada guru tentang keefektifan penerapan model pembelajaran *kooperatif learning* tipe *quick on the draw* dalam mengajar, khususnya dalam proses pembelajaran ekonomi. Diharapkan guru juga dapat lebih mengembangkan strategi pembelajaran tersebut sesuai dengan kebutuhan siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memaksimalkan proses pembelajaran ekonomi, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Negeri 1 Tempel.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bekal serta pengetahuan agar kelak dapat menjadi guru yang inovatif dan kreatif dalam mengajar, khususnya mata pelajaran ekonomi. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan untuk menambah pengalaman dalam penelitian.

BAB II **KAJIAN TEORI**

A. Kajian Teori

Pada landasan teori dijelaskan tentang teori-teori yang mendasari pelaksanaan penelitian. Landasan teori berisi penjelasan tentang:

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Rifa'i dan Anni (2009: 85), hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Sudjana (2011:22) menyatakan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah dia menerima pengalaman belajarnya. Menurut Mardapi (2012:2), hasil belajar merupakan tingkat kompetensi yang dicapai peserta didik yang mencakup tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Horward Kingsley dalam Sudjana (2011: 22) membagi tiga macam hasil belajar, yakni 1) keterampilan dan kebiasaan, 2) pengetahuan dan pengertian, 3) sikap dan cita-cita. Gagne dalam Sudjana (2011: 22) membagi lima kategori hasil belajar, yakni 1) informasi verbal, 2) keterampilan intelektual, 3) strategi kognitif, 4) sikap, dan 5) keterampilan motoris.

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Bloom yang secara garis besar membaginya

menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris (Sudjana 2011: 22). Simpulan dari beberapa pendapat di atas, yaitu bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Perubahan perilaku tersebut berupa kemampuan-kemampuan yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Peneliti meyakini bahwa metode *Quick on the draw* akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu peneliti juga meyakini bahwa metode *Quick on the draw* akan mampu meningkatkan kemandirian dan juga keaktifan siswa selama proses pembelajaran, dengan kata lain penelitian dengan menggunakan metode *Quick on the draw* ini tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan siswa pada ranah kognitif saja tetapi juga mencakup ranah afektif dan psikomotorik siswa. Pendapat peneliti diperkuat dengan teori yang disampaikan oleh Paul Ginnis dalam bukunya yang mengatakan bahwa model *Quick on The Draw* merupakan sebuah metode yang didalamnya melakukan sebuah aktivitas riset dengan insentif bawaan untuk kerja tim dan kecepatan. Model pembelajaran tersebut lebih berpusat pada kegiatan aktif siswa dalam belajar. Oleh karena itu, siswa diminta untuk kerja kelompok dan belajar dengan membiasakan diri pada sumber, bukan guru (Ginnis, 2008: 165). Jika siswa mampu belajar secara mandiri dan membiasakan diri pada sumber bukan pada guru, maka materi pelajaran yang dipelajari siswa akan lebih mudah diingat dan di pahami

oleh siswa sehingga hal tersebut akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori yaitu faktor-faktor internal dan faktor-faktor eksternal (Jamaluddin, 2003:17).

Faktor internal, yaitu faktor yang ada dalam diri seseorang yang melakukan kegiatan belajar, antara lain:

- 1) Faktor Fisiologis, meliputi kondisi tubuh dan kemampuan pancaindra seorang pembelajar. Jika seluruh faktor fisiologis yang dimiliki seseorang dalam keadaan baik dan berfungsi normal, maka proses belajar akan dapat berjalan secara efektif. Sebaliknya, jika kondisi tubuh dan kemampuan pancaindra seseorang tidak berfungsi dengan baik, maka proses belajar akan terganggu.
- 2) Faktor Psikologis, menyangkut kondisi kejiwaan seseorang. Faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar itu antara lain meliputi masalah bakat, minat, motivasi, intelegensi, kemampuan kognitif, serta keadaan emosi dan kepribadian seorang pembelajar. Jika semua faktor psikologis itu mendukung, dapat diprediksikan bahwa proses dan hasil belajarnya akan berhasil dengan baik. Sebaliknya, jika salah satu faktor tersebut kurang mendukung, akibatnya akan berpengaruh pada gagalnya proses belajar yang dilakukan.

Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri seseorang yang melakukan kegiatan belajar, antara lain :

- 1) Faktor Sosial, yaitu semua faktor yang melibatkan unsur manusia (person) di luar diri seorang pembelajar. Faktor-faktor tersebut meliputi unsur guru, keluarga, dan lingkungan masyarakat.
- 2) Faktor Non Sosial, menyangkut segala faktor yang bukan manusia, baik faktor-faktor yang bersifat materiil maupun nonmateriil. Faktor-faktor nonsosial yang mempengaruhi proses dan hasil pembelajaran antara lain meliputi masalah kurikulum, bahan dan sumber belajar, metode dan pendekatan, media pembelajaran, sistem evaluasi, sarana dan prasarana, serta sistem administrasi dan manajemen pendidikan yang dijalankan di suatu sekolah. Selain itu, faktor nonsosial juga melibatkan masalah lingkungan alam seperti iklim dan keadaan geografis sekolah serta tempat tinggal siswa.

Berdasarkan penjelasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa di atas, maka dalam penelitian ini menurut peneliti faktor yang mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA N 1 Tempel yaitu faktor eksternal yang berasal dari luar diri seseorang yang melakukan kegiatan belajar. Faktor eksternal tersebut antara lain faktor sosial dan nonsosial yang meliputi Guru, bahan dan sumber belajar, serta metode dan pendekatan selama proses pembelajaran.

2. Kemandirian Belajar

a. Pengertian Kemandirian Belajar

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia mandiri adalah "berdiri sendiri". Kemandirian belajar adalah belajar mandiri, tidak menggantungkan diri kepada orang lain, siswa dituntut untuk memiliki keaktifan dan inisiatif sendiri dalam belajar, bersikap, berbangsa maupun bernegara (Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, 1990:13). Menurut Stephen Brookfield (1999:130-133) mengemukakan bahwa kemandirian belajar merupakan kesadaran diri, digerakkan oleh diri sendiri, kemampuan belajar untuk mencapai tujuannya.

Desi Susilawati, (2009:7-8) mendeskripsikan kemandirian belajar sebagai berikut:

- 1) Siswa berusaha untuk meningkatkan tanggung jawab dalam mengambil berbagai keputusan.
- 2) Kemandirian dipandang sebagai suatu sifat yang sudah ada pada setiap orang dan situasi pembelajaran.
- 3) Kemandirian bukan berarti memisahkan diri dari orang lain.
- 4) Pembelajaran mandiri dapat mentransfer hasil belajarnya yang berupa pengetahuan dan keterampilan dalam berbagai situasi.
- 5) Siswa yang belajar mandiri dapat melibatkan berbagai sumber daya dan aktivitas seperti membaca sendiri, belajar kelompok, latihan dan kegiatan korespondensi.

- 6) Peran efektif guru dalam belajar mandiri masih dimungkinkan seperti berdialog dengan siswa, mencari sumber, mengevaluasi hasil dan mengembangkan berfikir kritis.
- 7) Beberapa institusi pendidikan menemukan cara untuk mengembangkan belajar mandiri melalui program pembelajaran terbuka.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah kondisi aktifitas belajar yang mandiri tidak tergantung pada orang lain, memiliki kemauan serta bertanggung jawab sendiri dalam menyelesaikan masalah belajarnya. Kemandirian belajar akan terwujud apabila siswa aktif mengontrol sendiri segala sesuatu yang dikerjakan, mengevaluasi dan selanjutnya merencanakan sesuatu yang lebih dalam pembelajaran yang dilalui dan siswa juga mau aktif dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, metode *quick on the draw* diyakini akan mampu meningkatkan kemandirian belajar siswa, hal ini diperkuat dengan teori yang telah disampaikan oleh Paul Ginnis yang mengatakan bahwa model *quick on the draw* merupakan sebuah metode yang didalamnya melakukan sebuah aktivitas riset dengan insentif bawaan untuk kerja tim dan kecepatan. Model pembelajaran tersebut lebih berpusat pada kegiatan aktif siswa dalam belajar. Oleh karena itu, siswa diminta untuk kerja kelompok dan belajar dengan membiasakan diri pada sumber, bukan guru (Ginnis, 2008: 165). Metode ini memberikan pengalaman mengenai tentang macam-macam keterampilan membaca, yang didorong oleh kecepatan aktivitas, ditambah belajar mandiri dan

kecakapan ujian yang lain membaca pertanyaan dengan hati-hati, menjawab pertanyaan dengan tepat, membedakan materi yang penting dan yang tidak. Sehingga kegiatan ini membantu siswa untuk membiasakan diri mendasarkan belajar pada sumber bukan guru.

b. Ciri-Ciri Kemandirian Belajar

Anak yang mempunyai kemandirian belajar dapat dilihat dari kegiatan belajarnya, dia tidak perlu disuruh bila belajar dan kegiatan belajar dilaksanakan atas inisiatif dirinya sendiri. Untuk mengetahui apakah siswa itu mempunyai kemandirian belajar maka perlu diketahui ciri-ciri kemandirian belajar.

Anton Sukarno (1989:64) dalam sutisna menyebutkan ciri-ciri kemandirian belajar sebagai berikut:

- 1) Siswa merencanakan dan memilih kegiatan belajar sendiri
- 2) Siswa berinisiatif dan memacu diri untuk belajar secara terus menerus
- 3) Siswa dituntut bertanggung jawab dalam belajar
- 4) Siswa belajar secara kritis, logis, dan penuh keterbukaan
- 5) Siswa belajar dengan penuh percaya diri

Menurut Sardiman (2008:45) menyebutkan bahwa ciri-ciri kemandirian belajar yaitu meliputi:

- 1) Adanya kecenderungan untuk berpendapat, berperilaku dan bertindak atas kehendaknya sendiri
- 2) Memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan
- 3) Membuat perencanaan dan berusaha dengan ulet dan tekun untuk mewujudkan harapan
- 4) Mampu untuk berfikir dan bertindak secara kreatif, penuh inisiatif dan tidak sekedar meniru
- 5) Memiliki kecenderungan untuk mencapai kemajuan, yaitu untuk meningkatkan prestasi belajar
- 6) Mampu menemukan sendiri tentang sesuatu yang harus dilakukan tanpa mengharapkan bimbingan dan tanpa pengarahan orang lain.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri kemandirian belajar adalah adanya kesadaran untuk belajar sendiri, mau merencanakan kegiatan belajar sendiri, mempunyai kepercayaan diri, tanggung jawab dan mempunyai usaha dalam mengatasi kesulitan dalam belajar.

Menurut penelitian Eko & Kharisudin (2010: 79), menyebutkan beberapa indikator kemandirian belajar diantaranya (1) percaya diri, (2) tidak menyandarkan diri pada orang lain, (3) mau berbuat sendiri, (4) bertanggung jawab, (5) ingin berprestasi tinggi, (6) menggunakan pertimbangan rasional dalam memberikan penilaian, mengambil keputusan, dan memecahkan masalah, serta menginginkan rasa bebas, dan (7) selalu mempunyai gagasan baru.

Menurut Danuari (1990: 9), indikator kemandirian belajar adalah adanya tendensi untuk berperilaku bebas dalam berinisiatif atau bersikap atau berpendapat, adanya tendensi percaya diri, adanya sifat original (keaslian) yaitu bukan sekedar meniru orang lain, tidak mengharapkan pengarahan orang lain, dan adanya tendensi untuk mencoba sendiri. Berdasarkan kajian teoritis di atas peneliti merumuskan lima indikator kemandirian belajar siswa yang digunakan untuk penelitian, yaitu: (1) inisiatif pada kegiatan belajar, (2) percaya diri, (3) tidak meniru orang lain, (4) tidak bergantung pada orang lain, dan (5) mau mencoba sendiri atau berinisiatif belajar sendiri.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar Siswa

Menurut Muhammad Noor Syam (1999:10), ada dua faktor yang mempengaruhi, kemandirian belajar yaitu sebagai berikut:

Faktor internal dengan indikator tumbuhnya kemandirian belajar yang terpancar dalam fenomena antara lain:

- 1) Sikap bertanggung jawab untuk melaksanakan apa yang dipercayakan dan ditugaskan
- 2) Kesadaran hak dan kewajiban siswa disiplin moral yaitu budi pekerti yang menjadi tingkah laku
- 3) Kedewasaan diri mulai konsep diri, motivasi sampai berkembangnya pikiran, karsa, cipta dan karya (secara berangsur)
- 4) Kesadaran mengembangkan kesehatan dan kekuatan jasmani, rohani dengan makanan yang sehat, kebersihan dan olahraga
- 5) Disiplin diri dengan mematuhi tata tertib yang berlaku, sadar hak dan kewajiban, keselamatan lalu lintas, menghormati orang lain, dan melaksanakan kewajiban.

Faktor eksternal sebagai pendorong kedewasaan dan kemandirian belajar meliputi: potensi jasmani rohani yaitu tubuh yang sehat dan kuat, lingkungan hidup, dan sumber daya alam, sosial ekonomi, keamanan dan ketertiban yang mandiri, kondisi dan suasana keharmonisan dalam dinamika positif atau negatif sebagai peluang dan tantangan meliputi tatanan budaya dan sebagainya secara komulatif.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa yang mempengaruhi kemandirian belajar adalah faktor internal siswa itu sendiri yang terdiri dari lima aspek yaitu disiplin, percaya diri, motivasi, inisiatif, dan tanggung jawab, sehingga dapat di ambil kesimpulan bahwa seseorang memiliki kemandirian belajar apabila memiliki sifat Percaya diri, motivasi,

inisiatif, disiplin dan tanggung jawab. Keseluruhan aspek dalam penelitian ini dapat dilihat selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.

3. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang berupaya membelajarkan siswa secara terintegrasi dengan memperhitungkan faktor lingkungan belajar, karakteristik siswa, karakteristik bidang studi, serta berbagai strategi pembelajaran, baik penyampaian, pengelolaan, maupun pengorganisasian pembelajaran (Hamzah B. Uno, 2009: 5).

Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. Pembelajaran mempunyai pengertian yang hampir sama dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar supaya peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai suatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seorang peserta didik. Pengajar memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan guru saja sedangkan pembelajaran juga menyiratkan adanya interaksi antara guru dengan peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar, dimana perubahan itu dengan didapatkannya

kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama dan karena adanya usaha.

b. Pembelajaran Ekonomi

Menurut Adam Smith, secara sistematis ilmu ekonomi mempelajari tingkah laku manusia dalam usahanya untuk mengalokasikan sumber-sumber daya yang terbatas guna mencapai tujuan tertentu. Ini yang banyak dikenal sebagai teori ekonomi klasik. Dalam analisisnya, Adam Smith banyak menggunakan istilah-istilah normatif seperti: nilai (*value*), kekayaan (*welfare*), dan utilitas (*utility*) berdasarkan asumsi berlakunya hukum alami.

Menurut Samuelson, seorang ahli ekonomi mengemukakan ilmu ekonomi secara rinci yaitu Ilmu Ekonomi adalah suatu studi mengenai bagaimana orang-orang dan masyarakat membuat pilihan, dengan cara atau tanpa penggunaan uang, dengan menggunakan sumber daya yang terbatas tetapi dapat digunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa dan mendistribusikannya untuk keperluan konsumsi sekarang dan dimasa mendatang, kepada berbagai orang dan golongan masyarakat.

Berdasarkan pendapat ahli diatas maka dapat dinyatakan bahwa Ilmu Ekonomi menganalisis biaya, keuntungan dan memperbaiki corak penggunaan sumber-sumber daya.

c. Efektivitas Pembelajaran

Efektif menurut kamus besar bahasa indonesia (2008:374) diartikan adanya efek, akibat, pengaruh. Keefektivan merupakan keadaan yang berpengaruh terhadap suatu keberhasilan, karena itu efektivitas juga diperlukan dalam pembelajaran. Efektifitas pembelajaran adalah hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan

proses pembelajaran (Fitriani,2011:6). Efektivitas pembelajaran menurut yudianto (2011) merupakan ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam penelitian ini efektivitas pembelajaran dinilai dari segi guru dan siswa sehingga untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *kooperatif learning* tipe *Quick on the draw* ditetapkan empat indikator (Deski Diana, 2007:8) yaitu:

- 1) Kemampuan guru mengelola pembelajaran dikategorikan baik
- 2) Kemandirian belajar siswa meningkat
- 3) Ada peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan antara nilai pretest dan posttest
- 4) Respon siswa dikategorikan positif

Bila tiga dari keempat indikator tersebut terpenuhi dengan syarat indikator nomor 3 harus ikut didalamnya, maka model pembelajaran *kooperatif learning* tipe *Quick on the draw* dapat dikatakan efektif (Deski Diana, 2007:8).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa suatu pekerjaan dikatakan efektif apabila pekerjaan itu memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Efektif merupakan landasan untuk mencapai sukses. Jadi efektivitas berkenaan dengan derajat pencapaian tujuan, baik secara eksplisit maupun implisit, yaitu seberapa jauh tujuan tersebut tercapai. Efektivitas adalah suatu kondisi

yang menunjukkan tingkat tercapainya suatu tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Efektivitas merupakan standar atau taraf tercapainya suatu tujuan dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

Aspek-aspek efektivitas berdasarkan pendapat Asnawi Sujud (1990:151) tentang pengantar efektivitas dapat dijelaskan bahwa efektivitas suatu program dapat dilihat sebagai berikut:

1) Aspek tugas atau fungsi

Lembaga dikatakan efektif jika melaksanakan tugas atau fungsinya, begitu juga suatu program pengajaran akan efektif jika tugas dan fungsinya dapat dilaksanakan dengan baik dan peserta didik belajar dengan baik.

2) Aspek rencana program

Maksud dari rencana atau program disini adalah rencana pembelajaran yang terprogram, jika seluruh rencana pembelajaran dapat dilaksanakan maka rencana atau program dikatakan efektif.

3) Aspek ketentuan dan aturan

Efektivitas suatu program juga dapat dilihat dari berfungsi atau tidaknya aturan yang telah dibuat dalam rangka menjaga berlangsungnya proses kegiatan. Aspek ini mencakup aturan – aturan baik yang berhubungan dengan guru maupun yang berhubungan dengan peserta didi, jika aturan ini dilaksanakan

dengan baik berarti ketentuan atau aturan telah berlaku secara efektif.

4) Aspek tujuan atau kondisi ideal

Suatu program kegiatan dikatakan efektif dari sudut hasil jika tujuan atau kondisi ideal program tersebut dengan baik berarti ketentuan atau aturan telah berlaku secara efektif.

Dari keempat aspek di atas dapat disimpulkan bahwa dapat dikatakan efektivitas jika suatu program atau tujuan maupun tugas dan fungsinya dapat terlaksana dengan baik. Kriteria efektivitas yang diharapkan adalah suatu ukuran yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Di bawah ini merupakan kriteria keefektifan sebagai berikut:

- 1) Ketuntasan belajar siswa sekurang-kurangnya mencapai presentase 75% dari jumlah siswa dan memperoleh nilai > 60 atau melebihi nilai KKM 75 dalam peningkatan hasil belajar.
- 2) Hasil belajar siswa menunjukkan perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*.
- 3) Metode pembelajaran dikatakan efektif jika ada peningkatan kemandirian belajar dan hasil belajar siswa secara signifikan antara sebelum dan sesudah pembelajaran.

d. Pengertian Belajar

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri siswa berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan adalah

perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasi pengalaman belajar, mengolah kegiatan belajar mengajar, menilai proses dan hasil belajar, semuanya termasuk dalam cakupan tanggung jawab guru (Djamarah, 2006:10-11). Menurut Slameto (2010:2) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Cronbach dalam Suprijono (2012: 2), *Learning is shown by a change in behavior as a result of experience*. Maknanya bahwa belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil pengalaman. Sedangkan menurut Rusman (2010:134) menyatakan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku individu sebagai hasil dari pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungan. Belajar bukan sekedar menghafal, melainkan suatu proses mental yang terjadi dalam diri seseorang.

Dari beberapa pendapat di atas tentang pengertian belajar, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan seseorang sehingga mengalami perubahan sebagai hasil pengalaman interaksinya dengan lingkungan yang berlangsung selama periode waktu tertentu.

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar Siswa

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern(Slameto,2010:54-72).

1) Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, di dalam membicarakan faktor intern ini, akan dibahas menjadi tiga faktor, yaitu: faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

- a) Faktor jasmaniah, meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh,
- b) Faktor psikologis, meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat,motif, kematangan dan kesiapan belajar,
- c) Faktor kelelahan, meliputi kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis).

2) Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar dapat dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

- b) Faktor keluarga, meliputi cara orang tua mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.

- c) Faktor sekolah, meliputi cara metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung dan tugas rumah.
- d) Faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa hubungan yang membuat metode pembelajaran *kooperatif learning* tipe *quick on the draw* ini menjadi salah satu metode pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan dalam belajar. Dari segi faktor intern, secara psikologi siswa akan lebih memperhatikan dan minat siswa meningkat, kemudian kesiapan belajar juga akan lebih matang. Kemudian dari segi faktor ekstern, metode mengajar akan lebih menarik, sehingga hubungan antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa akan menjadi lebih akrab melewati kerjasama dalam kelompok.

4. Model-Model Pembelajaran

Dalam bukunya Rusman (2010:133), Joyce & Weil berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.

Mills (Agus Suprijono, 2009:45) berpendapat bahwa model adalah bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu. Model merupakan interpretasi terhadap hasil observasi dan pengukuran yang diperoleh dari beberapa sistem. Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas.

Berdasarkan dari beberapa pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang nantinya akan digunakan oleh seorang pendidik atau guru sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas yang menyangkut strategi, pendekatan, metode dan teknik pembelajaran. Beberapa model pembelajaran menurut Suprijono (2009:45) antara lain yaitu model pembelajaran langsung, model pembelajaran tidak langsung, model pembelajaran kooperatif dan model pembelajaran berbasis masalah.

a. Model Pembelajaran Langsung

Model Pembelajaran langsung adalah salah suatu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan

pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah (Trianto, 2007:29).

b. Model Pembelajaran Tidak Langsung

Merupakan strategi pembelajaran yang memperlihatkan bentuk keterlibatan siswa yang paling tinggi karena fungsi guru disini hanyalah sebagai fasilitator, siswa lebih banyak belajar melalui observasi, penyelidikan, penggambaran inferensi data, dan pembentukan hipotesis (A Majid, 2013: 10-12).

c. Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah

Menurut Arends yang dikutip oleh Trianto (2007:68), Pengajaran berdasarkan masalah merupakan suatu pendekatan pembelajaran di mana siswa mengerjakan permasalahan yang otentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan inkuiri dan keterampilan berpikir tingkat lebih tinggi, mengembangkan kemandirian dan percaya diri.

Berdasarkan permasalahan yang ada di sekolah tempat penelitian, yaitu siswa yang masih pasif dan kurang terlibat dalam pembelajaran. Maka penelitian menggunakan model pembelajaran kooperatif sebagai alternatif yang dapat mengatasi permasalahan tersebut karena dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif siswa akan lebih aktif dan dapat saling bekerjasama secara berkelompok.

d. Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana sistem belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah belajar (Isjoni, 2009:22). Kemudian menurut Trianto (2007:42) pembelajaran kooperatif disusun dalam sebuah usaha untuk meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok, serta memberikan kesempatan pada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama siswa yang berbeda latar belakangnya.

Menurut Chotimah (2009:2) pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja sama dengan sesama peserta didik dalam tugas-tugas terstruktur. Pembelajaran kooperatif dikenal dengan pembelajaran secara berkelompok. Pembelajaran kooperatif lebih dari sekedar belajar kelompok atau kerja kelompok karena dalam belajar kooperatif ada struktur dorongan atau tugas yang bersifat kooperatif sehingga memungkinkan terjadinya interaksi secara terbukadan hubungan yang bersifat interdependensi efektif diantara anggota kelompok. Hubungan kerja seperti itu memungkinkan timbulnya persepsi positif tentang apa yang dapat dilakukan peserta didik untuk mengapai keberhasilan belajar berdasarkan kemampuan diri secara

individu dan sumbangan dari anggota kelompok lain selama belajar bersama dalam kelompok.

Selanjutnya Slavin (2005:4-5) mengemukakan alasan yang membuat pembelajaran kooperatif menjadi model pembelajaran yang utama dalam dunia pendidikan:

- 1) Beberapa hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan pencapaian prestasi para siswa, mengembangkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri.
- 2) Pembelajaran kooperatif dapat menumbuhkan kesadaran bahwa para siswa perlu belajar untuk berpikir, memecahkan masalah dan mengintegrasikan serta mengaplikasikan kemampuan dan pengetahuan.

Pembelajaran kooperatif pada umumnya terdiri beberapa langkah. Secara garis besar dapat dibagi menjadi 6 langkah yang dapat dilihat dari tableberikut:

Tabel 1: **Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif**

Fase	Tingkah laku guru
Fase-1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar.
Fase-2 Menyajikan informasi	Guru menyampaikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan
Fase-3 Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efesien
Fase-4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.
Fase-5 Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya
Fase-6 Memberikan penghargaan	Gurumencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.

(Ibrahim dkk, 2000:10)

Menurut Isjoni (2009:34-35) yang mengutip beberapa pendapat menyatakan bahwa terdapat beberapa keunggulan model pembelajaran kooperatif, yaitu:

- a) Memberikan peluang kepada siswa untuk mengemukakan dan membahas suatu pandangan maupun pengalaman.
- b) Melatih siswa untuk memiliki keterampilan, baik keterampilan berpikir, sosial, mengemukakan pendapat, menerima saran dan masukan dari orang lain, bekerjasama, rasa setia kawan.
- c) Memungkinkan siswa untuk mengembangkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan secara penuh dalam suasana belajar yang terbuka dan demokratis.
- d) Memiliki motivasi yang tinggi karena didorong dan didukung dari rekan sebaya.
- e) Menghasilkan peningkatan kemampuan akademik, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, membentuk hubungan persahabatan.

Kelemahan model pembelajaran kooperatif bersumber pada dua faktor, yaitu faktor dari dalam (intern) dan faktor dari luar (ekstern). Faktor dari dalam, yaitu: 1) guru harus mempersiapkan pembelajaran secara matang, disamping itu memerlukan lebih banyak tenaga, pemikiran dan waktu, 2) agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar maka dibutuhkan dukungan fasilitas, alat dan biaya yang cukup memadai, 3) selama kegiatan diskusi kelompok berlangsung, ada kecenderungan topik permasalahan yang sedang dibahas meluas sehingga tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, dan 4) saat diskusi kelas, terkadang didominasi seseorang, hal ini mengakibatkan siswa yang lain menjadi pasif (Isjoni,2009:36-37).

e. Macam-macam Model Pembelajaran Kooperatif

Suprijono (2009:89-101) menyatakan bahwa terdapat beberapa macam model pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan di dalam kelas, yaitu antara lain:

- 1) Jigsaw
- 2) Thing-Pair-Share
- 3) Numbered Heads Together
- 4) Group Investigation
- 5) Two Stay Two Stray
- 6) Make a Match
- 7) Listening Team
- 8) Quick On The Draw
- 9) Inside-Outside Circle
- 10) Bamboo Dancing
- 11) Point-Counter-Point
- 12) The Power Of two
- 13) Listening Team

5. Model Pembelajaran Kooperatif *Learning Tipe Quick On The Draw*

Quick on the draw adalah suatu pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas dan kerja sama siswa dalam mencari, menjawab dan melaporkan informasi dari berbagai sumber dalam sebuah suasana permainan yang mengarah pada pacuan kelompok melalui aktivitas kerja tim dan kecepatannya. *Quick on the draw* pertama kali

dikenalkan oleh Paull Ginnis (2008:163) yang menginginkan agar siswa bekerja sama secara kooperatif pada kelompok-kelompok kecil dengan tujuan untuk menjadi kelompok pertama yang menyelesaikan satu set pertanyaan.

Dalam tipe ini siswa dirancang untuk melakukan aktivitas berpikir, kemandirian, *fun*, saling ketergantungan, multi sensasi, artikulasi dan kecerdasan emosional. Elemen yang ada dalam aktivitas ini adalah kerja kelompok, membaca, bergerak, berbicara, menulis, mendengarkan, melihat dan kerja individu.

a. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Quick On*

The Draw

Langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* terdiri dari 7 langkah (Ginnis, 2008:163-164) :

- 1) Menyiapkan satu tumpukan kartu soal, misalnya delapan soal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dibahas. Tiap kartu memiliki satu soal. Tiap kelompok memiliki satu tumpukan kartu soal yang sama, tiap tumpukan kartu soal memiliki warna berbeda. Misalnya, kelompok satu warna merah, kelompok dua warna biru dan seterusnya. Letakkan set kartu tersebut di atas meja, angka menghadap atas, nomor 1 di atas.
- 2) Membagi siswa ke dalam kelompok, tiap kelompok terdiri dari empat orang, masing-masing kelompok memiliki nomor berbeda dari nomor satu sampai empat, menentukan warna tumpukan

kartu pada tiap kelompok sehingga mereka dapat mengenali tumpukan kartu soal mereka di meja guru.

- 3) Memberi tiap kelompok bahan materi yang sudah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran untuk tiap siswa dalam tiap kelompok.
- 4) Menyampaikan aturan permainan.
 - a) Pada kata ‘mulai’, anggota bernomor satu dari tiap kelompok lari ke meja guru, mengambil pertanyaan pertama menurut warna mereka dan kembali membawanya ke kelompok.
 - b) Dengan menggunakan materi sumber, kelompok tersebut mencari dan menulis jawaban di lembar kertas terpisah.
 - c) Jawaban dibawa kegurunya oleh anggota bernomor dua. Guru memeriksa jawaban, jika ada jawaban yang tidak akurat atau tidak lengkap, maka guru menyuruh siswa kembali ke kelompok dan mencoba lagi. Jika jawaban akurat dan lengkap anggota bernomor satu kembali ke kelompok dan menyatakan bahwa dia telah berhasil menyelesaikan satu soal.
 - d) Pertanyaan kedua dari tumpukan warna kembali diambil oleh anggota bernomor dua dan seterusnya. Tiap anggota dari kelompok harus berlari bergantian.

- e) Saat satu siswa dari kelompok sedang "berlari" anggota lainnya membaca dan memahami sumber bacaan, sehingga mereka dapat menjawab pertanyaan nantinya dengan lebih efesien.
 - f) Kelompok pertama yang menjawab semua pertanyaan dinyatakan sebagai pemenang.
- 5) Guru kemudian membahas semua pertanyaan dengan cara menunjuk salah satu kelompok untuk menyampaikan jawaban dari kartu soal bernomor satu yang telah mereka jawab saat permainan, kemudian menunjuk salah satu kelompok lainnya untuk menyampaikan jawaban dari kartu soal bernomor dua dan seterusnya.
- 6) Guru bersama siswa membuat kesimpulan.
- 7) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang dinyatakan menang dalam permainan.

b. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe

Quick On The Draw

Menurut Ginnis (2008:164-165) *quick on the draw* memiliki beberapa keunggulan, antara lain adalah :

- 1) Aktivitas ini mendorong kerja kelompok, semakin efesien kerja kelompok, semakin cepat kemajuannya. Kelompok dapat belajar bahwa pembagian tugas lebih produktif daripada menduplikasi tugas.

- 2) Memberikan pengalaman mengenai macam-macam keterampilan membaca yang di dorong oleh kecepatan aktivitas, ditambah belajar mandiri, membaca pertanyaan dengan hati-hati, menjawab pertanyaan dengan tepat, membedakan materi yang penting dan tidak.
- 3) Membantu siswa membiasakan diri untuk belajar pada sumber, tidak hanya pada guru.
- 4) Sesuai bagi siswa dengan karakteristik yang tidak dapat duduk diam.

Namun meskipun demikian, strategi pembelajaran *Quick on the draw* tetap juga memiliki kelemahan, yaitu antara lain:

- 1) Dalam kerja kelompok, siswa akan mengalami keributan jika pengelolaan kelas kurang baik.
- 2) Guru sulit untuk memantau aktivitas siswa dalam kelompok.

6. Metode Ceramah

Metode pembelajaran yang paling populer di Indonesia bahkan dinegara-negara lainnya adalah metode ceramah. Metode ceramah adalah metode yang memberikan uraian atau penjelasan kepada sejumlah murid pada waktu dan tempat tertentu. Metode ceramah ini hanya mengandalkan indera pendengaran sebagai alat belajar yang paling dominan. Dengan kata lain metode ini adalah sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa yang pada umumnya mengikuti secara pasif. Metode ini disebut juga dengan metode

kuliah atau metode pidato. Dalam metode ini, yang perlu diperhatikan adalah, hendaknya ceramah yang diberikan oleh guru mudah dimengerti oleh siswanya, mudah diterima serta mampu menstimulasi pendengar (peserta didik) untuk melakukan hal-hal yang baik dan benar dari isi ceramah yang diberikan guru tadi. Blight dalam Hisyam Zaini, Bermawy Munthe, Sekar ayu Aryani (2008: 89) berpendapat bahwa sesuai dengan bukti penelitian yang dilakukan di Amerika Serikat.

- a. Metode ceramah sama baiknya dengan metode yang lain, khususnya jika itu digunakan untuk menyampaikan informasi.
- b. Metode ceramah tidak seefektif metode diskusi, jika digunakan untuk mengunggah pendapat peserta didik.
- c. Jika tujuan pembelajaran merubah sikap peserta didik, maka sebaiknya tidak menggunakan metode ceramah.
- d. Ceramah tidak efektif jika digunakan untuk mengajar keterampilan.

Dalam proses pembelajaran disekolah, tujuan metode ceramah adalah menyampaikan bahan yang bersifat informasi (konsep, pengertian, prinsip-prinsip) yang banyak serta luas. Menurut Abdul Majid, (2009: 138) secara spesifik metode ceramah bertujuan untuk:

- 1) Menciptakan landasan pemikiran peserta didik melalui produk ceramah yaitu bahan tulisan peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar melalui bahan tertulis hasil ceramah.

- 2) Menyajikan garis-garis besar isi pelajaran dan permasalahan yang terdapat dalam isi pelajaran.
- 3) Merangsang peserta didik untuk belajar mandiri dan menumbuhkan rasa ingin tahu melalui pemerkayaan belajar.
- 4) Memperkenalkan hal-hal baru dan memberikan penjelasan secara gamblang.
- 5) Sebagai langkah awal untuk metode yang lain dalam upaya menjelaskan prosedur-prosedur yang harus ditempuh peserta didik. Alasan guru menggunakan metode ceramah harus benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.

Metode ceramah ini digunakan karena pertimbangan:

- 1) Anak benar-benar memerlukan penjelasan, misalnya karena baru atau guna menghindari kesalahpahaman.
- 2) Benar-benar tidak ada sumber bahan pelajaran bagi para peserta didik.
- 3) Menghadapi peserta didik yang banyak jumlahnya dan bila menggunakan metode lain sukar untuk diterapkan.

Kelebihan-kelebihan dari metode ceramah:

- 1) Praktis dari sisi persiapan
- 2) Efisien dari sisi waktu dan biaya.
- 3) Dapat menyampaikan materi yang banyak
- 4) Mendorong guru untuk menguasai materi
- 5) Lebih mudah mengontrol kelas
- 6) Peserta didik tidak perlu persiapan
- 7) Peserta didik langsung menerima ilmu pengetahuan.

Selain mempunyai kelebihan-kelebihan di atas penerapan metode ceramah juga mempunyai kelemahan-kelemahan dari metode ceramah:

- 1) Guru lebih aktif sedangkan murid pasif karena perhatian hanya terpusat pada guru.
- 2) Siswa seakan diharuskan mengikuti segala apa yang disampaikan oleh guru, meskipun murid ada yang bersifat kritis karena guru dianggap selalu benar.
- 3) Siswa akan lebih bosan dan merasa mengantuk, karena dalam metode ini, hanya guru yang aktif dalam proses belajar mengajar, sedangkan para peserta didik hanya duduk diam mendengarkan penjelasan yang telah diberikan oleh guru

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian dari Linggar Banyu Biru pada tahun 2014 dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Quick on The Draw (QD)* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Karanganyar Tahun Pelajaran 2013/2014. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Linggar Banyu Biru ini yaitu hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas XI IPS 1 mengalami peningkatan ketika menerapkan model pembelajaran *Quick on the draw*. Pada pratindakan nilai rata-rata kelas adalah 68,41, pada siklus 1 nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 74,27 dan pada siklus 2 nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 78,16. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan pada setiap siklus baik ranah kognitif, afektif maupun

psikomotor. Berdasarkan hasil penelitian pada penelitian tindakan kelas (PTK) pada siklus 1 dan siklus 2 dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Quick on the draw* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran sosiologi siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Karanganyar Tahun Pelajaran 2013/2014.

2. Penelitian dari Ratna Dwi Pamilih pada tahun 2014 dengan judul Penerapan Strategi Pembelajaran *Quick on TheDraw (QD)* untuk Meningkatkan Minat Belajar IPS Pada Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 01 Wonolopo Tasikmadu Karanganyar Tahun Pelajaran 2013/2014. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Ratna Dwi Pamilih ini yaitu Penerapan strategi pembelajaran *Quick on the Draw* dapat meningkatkan minat belajar IPS peserta didik kelas V SD Negeri 01 Wonolopo. Hal ini ditunjukkan pada hasil observasi minat belajar IPS, peserta didik yang berminat tinggi pada Prasiklus sebesar 17% meningkat menjadi 30% Pada Siklus I dan pada hasil siklus II meningkat menjadi 87%. Selain itu juga didukung dengan meningkatnya hasil belajar IPS peserta didik yang meningkat ketuntasan hasil belajarnya, yaitu sebelum diterapkannya strategi pembelajaran *Quick on the Draw* terdapat 53% atau 16 peserta didik yang tuntas, kemudian meningkat menjadi 77% atau 23 peserta didik yang tuntas dan meningkat lagi menjadi 97% atau 29 peserta didik yang tuntas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, "Penerapan Strategi Pembelajaran *Quick on the Draw* dapat meningkatkan Minat dan

Hasil Belajar IPS Peserta didik Kelas V di SD Negeri 01 Wonolopo Tasikmadu Karanganyar Tahun Pelajaran 2013/2014”.

Kedua penelitian yang telah dikemukakan di atas merupakan penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Persamaan penelitian ini dengan penelitian pertama dan kedua adalah dalam hal variabel bebasnya yaitu teknik pembelajaran *quick on the draw*. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian pertama dan kedua, perbedaannya yaitu *quick on the draw* akan diterapkan pada jenjang pendidikan yang berbeda dan pada mata pelajaran yang diteliti. Perbedaan pada penelitian pertama terdapat pada mata pelajaran yang akan diteliti yaitu teknik pembelajaran *quick on the draw* diterapkan pada mata pelajaran sosiologi sedangkan pada penelitian yang kedua perbedaan terdapat pada mata pelajaran yang akan diteliti dan jenjang pendidikan, pembelajaran *quick on the draw* pada penelitian yang kedua diterapkan pada mata pelajaran IPS di jenjang pendidikan SD, sedangkan pada penelitian ini teknik *quick on the draw* akan diterapkan di jenjang pendidikan SMA pada mata pelajaran ekonomi. Penelitian pertama teknik pembelajaran *quick on the draw* diterapkan pada mata pelajaran sosiologi untuk menguji hasil belajar siswa dan penelitian kedua teknik pembelajaran *quick on the draw* diterapkan pada mata pelajaran IPS untuk menguji minat belajar siswa, sedangkan pada penelitian ini peneliti akan menguji teknik *quick on the draw* untuk meningkatkan kemandirian dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X di SMA N 1 Tempel.

Dengan kata lain penelitian ini akan menguji keefektifan teknik *quick on the draw* dalam pembelajaran ekonomi khususnya pada siswa kelas X SMA N 1 Tempel. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi kemandirian belajar dan perolehan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi antara yang proses pembelajarannya menggunakan metode *quick on the draw* apakah lebih baik dari pada siswa yang proses pembelajarannya dengan metode ceramah.

Dalam pelaksanaan pembelajaran ekonomi, metode *quick on the draw* akan dilaksanakan pada langkah pembelajaran inti tepatnya pada tahap elaborasi. Dengan menggunakan metode *quick on the draw* pada tahap elaborasi, siswa akan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran karena teknik ini bertujuan agar siswa bekerja sama dengan kelompok untuk mencari, menjawab, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang telah disiapkan oleh guru dalam sebuah suasana permainan yang mengarah pada pacuan kelompok melalui aktivitas kerja tim dan kecepatannya.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada saat Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Tempel, ternyata bahwa selama ini guru bidang studi ekonomi dalam menyampaikan materi pembelajaran cenderung hanya menggunakan metode ceramah saja. Jika proses pembelajaran dengan metode ceramah terus-menerus di lakukan oleh guru, maka siswa akan mudah merasa bosan dan tidak bisa belajar secara

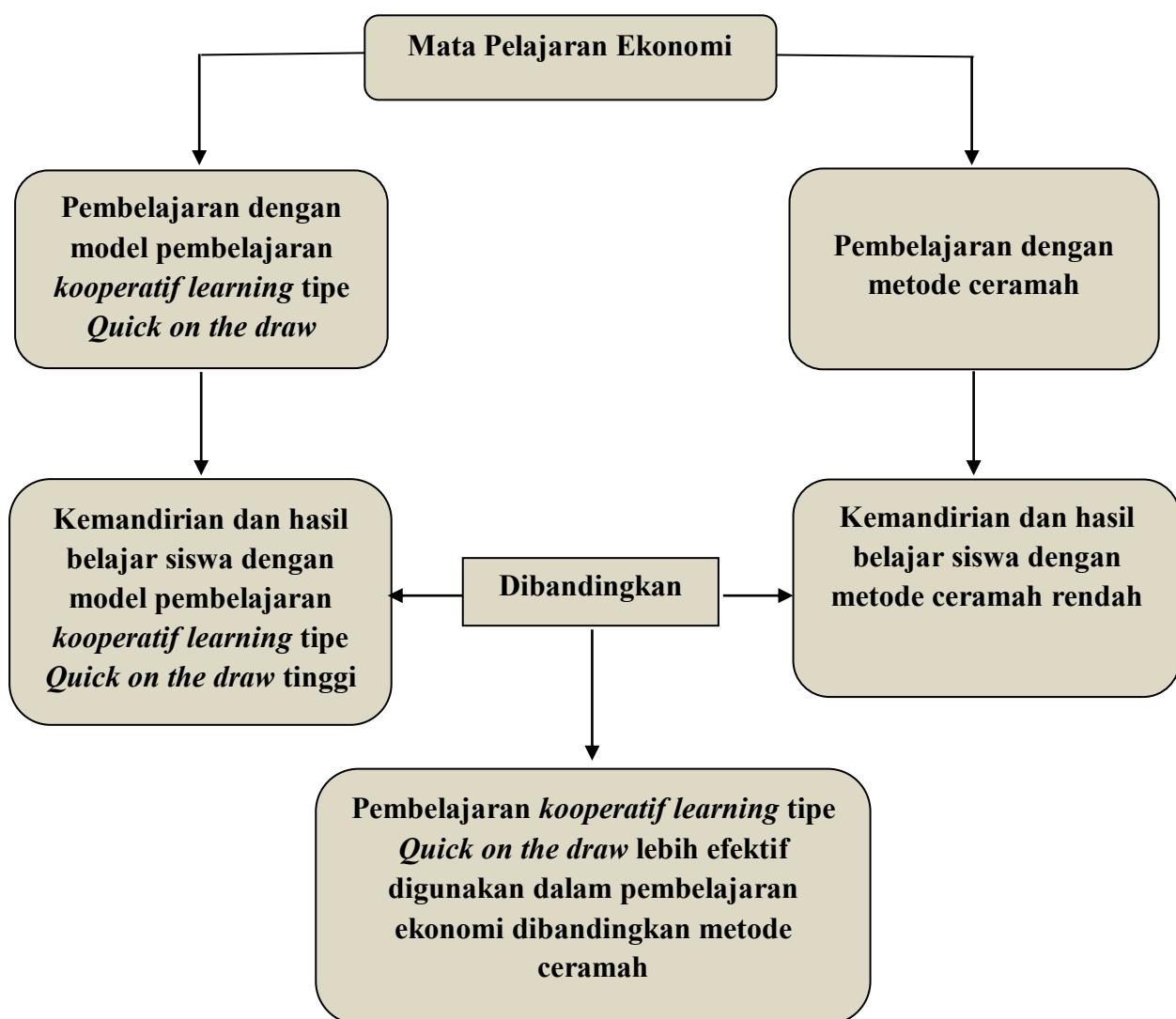
mandiri karena dalam hal ini siswa hanya berperan secara pasif saja. Kurang aktifnya siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran akan berpengaruh terhadap kemandirian siswa untuk dapat menemukan dan menyelesaikan berbagai masalah yang ditemui siswa pada saat proses pembelajaran, sehingga hal tersebut juga akan berdampak terhadap hasil belajar siswa. Menyikapi kenyataan ini, perlu adanya strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga siswa akan merasa senang dan tidak bosan mengikuti pembelajaran ekonomi. Selain itu, strategi pembelajaran yang tepat akan menunjang kegiatan pembelajaran yang kondusif dan nantinya mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Salah satu strategi pembelajaran tersebut adalah strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*). Strategi ini menjamin keterlibatan total semua siswa dan upaya yang sangat baik untuk meningkatkan tanggung jawab individual dalam diskusi kelompok.

Berdasarkan uraian tersebut, penggunaan metode cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) diperkirakan dapat terjadi perbedaan yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode *Quick on The Draw* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode ceramah. Diperkirakan pula metode pembelajaran *Quick on The Draw* efektif untuk meningkatkan kemandirian dan hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Tempel.

Pada penelitian ini teknik pembelajaran *Quick on the draw* dibandingkan dengan kelas yang menerapkan pembelajaran dengan metode ceramah yang

kurang inovasi dalam proses pembelajarannya. Apakah kemandirian dan hasil belajar siswa pada materi ekonomi yang diajar menggunakan metode pembelajaran *Quick on the draw* lebih baik dari pada yang diajar dengan metode ceramah. Berikut ini adalah kerangka berpikir keefektifan teknik pembelajaran *Quickon the draw* terhadap kemandirian dan hasil belajar materi mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Tempel yang disajikan dalam bentuk bagan.

Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *Quasi experimental design*. Metode ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. *Quasi eksperimental design*, digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian (Sugiyono 2008: 77). Dalam pelaksanaan, peneliti menggunakan bentuk design *pretest-posttest control group*.

Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara acak kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal apakah ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil *pretest* yang baik apabila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan (Sugiyono, 2012: 76). Kelompok eksperimen adalah kelompok yang mendapatkan perlakuan (X) yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Quick on the draw* dan kelompok kontrol adalah kelompok yang proses pembelajarannya menggunakan metode pembelajaran ceramah. Pada pertemuan terakhir pembelajaran, kedua kelas diberi tes akhir yang kemudian hasilnya nanti akan diketahui ada perbedaan secara signifikan atau tidak antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 2: Desain Penelitian Eksperimen (Sugiyono, 2012:76)

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen		X	
Kontrol		-	

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2012: 90). Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai populasi oleh peneliti yaitu siswa kelas X di SMA N 1 Tempel tahun ajaran 2015/2016 dengan perincian kelas XA sebanyak 31 siswa, XB sebanyak 32 siswa, XC sebanyak 32 siswa, dan kelas XD sebanyak 30 siswa, sehingga diperoleh jumlah siswa kelas X di SMA N 1 Tempel sebanyak 125 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2012: 91). Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* yaitu suatu teknik sampling yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Cara ini dipilih karena pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam

populasi itu (sugiyono, 2012:93). Cara pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan teknik undian. Caranya dengan lipatan kertas yang masing-masing terdapat tulisan XA, XB, XC, dan XD. Pilihan pertama yang muncul akan digunakan untuk kelompok kontrol, yang kedua untuk kelas eksperimen, dan yang ketiga untuk uji instrumen. Dari hasil pengundian diperoleh kelas XC sebagai kelas kontrol, kelas XD sebagai kelas eksperimen, dan XB sebagai kelas untuk uji instrumen. Dalam penelitian ini kelas yang dipilih secara acak sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen dianggap sama, hal ini ditunjukan dari nilai hasil ujian akhir semester yang diperoleh data bahwa dari 31 siswa yang berada di kelas XA-XD rata-rata hanya 25,80% atau sebanyak 8 siswa yang tidak remidi, dan sisanya sebanyak 74,20% atau sebanyak 23 siswa belum mencapai KKM 75.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tempel yang beralamat di Banjarharjo, Pondokrejo, Kec.Tempel, Kab.Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah tersebut dipilih oleh peneliti karena di SMA Negeri 1 Tempel belum pernah menerapkan strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) dalam pembelajaran ekonomi.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun 2016 di SMA Negeri 1 Tempel. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2016. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak kurang lebihnya enam kali pertemuan untuk tiap-tiap kelompok.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2008: 38). Variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2008: 39). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kemandirian dan hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Tempel. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2008: 39). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu penggunaan metode pembelajaran *Quick on the draw* yang digunakan guru dalam pembelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Tempel. Berikut penjelasan dari variabel terikat dan variabel bebas:

1. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar adalah kondisi aktifitas belajar siswa secara mandiri dan tidak bergantung pada orang lain, memiliki kepercayaan diri yang tinggi, memiliki kemauan serta bertanggung jawab sendiri dalam menyelesaikan masalah belajarnya. Kemandirian belajar siswa dalam penelitian ini diukur menggunakan instrumen angket dengan beberapa indikator yaitu percaya diri, tanggung jawab, inisiatif belajar, mau mencoba sendiri atau berinisiatif belajar sendiri, dan memperhatikan pelajaran.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses pembelajaran berlangsung, yang dapat memberikan perubahan pada pengetahuan dan tingkat pemahaman siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, serta psikomotorik. Penerapan metode *Quick on the draw* pada penelitian ini hanya untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang mencakup ranah kognitif siswa kelas X di SMA N 1 Tempel.

3. Metode *Quick On The Draw*

Metode *Quick on the draw* merupakan sebuah metode pembelajaran yang di dalamnya melakukan sebuah aktivitas riset dengan insentif bawaan untuk kerja tim dan kecepatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi yang objektif, lengkap, dan dapat dipertanggung jawabkan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen (Usman dan Akbar 2004: 73). Teknik dokumentasi dilakukan peneliti untuk memperoleh berbagai arsip atau data berupa Kurikulum, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Daftar nama siswa, dan data kemampuan awal siswa kelas X SMA Negeri 1 Tempel.

2. Angket

Angket diberikan kepada siswa yang berasal dari kelas eksperimen dan kontrol pada awal dan akhir pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat kemandirian belajar siswa sesudah dan sebelum penerapan model pembelajaran. Lembar angket dibuat berdasarkan referensi yang ada di skripsi orang lain, tulisan seseorang yang melakukan penelitian yang terdapat di internet, pendapat dari beberapa ahli yang diungkapkan di internet dan sedikit tambahan dari peneliti. Hasil angket dianalisis secara deskriptif dengan membuat tabel frekuensi jawaban siswa kemudian ditarik kesimpulan.

3. Tes

Tes merupakan instrumen atau alat yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang individu atau objek. Tes hasil belajar adalah sekelompok pertanyaan atau tugas-tugas yang harus dijawab atau diselesaikan oleh siswa dengan tujuan untuk mengukur kemajuan dan kemampuan belajar siswa. Sebagai alat pengumpul informasi atau data, tes harus dirancang secara khusus. Kekhususan tes terlihat dari bentuk soal tes yang digunakan, jenis pertanyaan, rumusan pertanyaan yang diberikan, dan pola jawabannya harus dirancang menurut kriteria yang telah ditetapkan. Berdasarkan proses penyusunan butir soal tes, pada penelitian ini instrumen tes termasuk dalam kategori tes buatan karena dibuat sendiri oleh peneliti tanpa bantuan tenaga ahli. Setelah dilakukan pengujian butir soal tes menggunakan program ANBUSHO diperoleh hasil tingkat kesukaran butir soal tes termasuk dalam kategori “Sedang”, dengan daya pembeda butir soal dalam kategori “Baik”, dan tingkat pengecoh butir soal dalam kategori “Cukup Baik”.

F. Uji Coba Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian, pasti membutuhkan instrumen penelitian sebagai alat untuk menunjang pelaksanaan penelitian. Sebelum instrumen digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan, maka terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap instrumen. Hal ini dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari suatu instrumen angket dan butir soal tes agar diketahui butir soal yang sah dan butir soal yang gugur.

1. Angket

Angket pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemandirian belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Tempel tahun ajaran 2015/2016 dalam mengikuti pembelajaran ekonomi. Dalam angket terdapat 5 indikator yang diukur dan jumlah butir angket yang diujicobakan di kelas uji coba sebanyak 20 butir soal.

Tabel 3 : **Kisi-kisi butir soal angket** (Danuari, 1990:9)

Variabel	Indikator	No.Butir	Jumlah
Kemandirian belajar Siswa	Inisiatif pada kegiatan belajar	1,2,3*,4,5,	5
	Percaya Diri	6, 7*, 8, 9, 10,	5
	Tidak Meniru Orang Lain	11, 12, 13*,	3
	Tidak Bergantung Pada Orang Lain	14, 15, 16	3
	Mau Mencoba Sendiri atau Berinisiatif Belajar Sendiri	17, 18*, 19, 20	4
	Jumlah		20

*) Butir Pernyataan Negatif

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dan langsung. Angket tertutup adalah angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden dapat memilih jawabannya. Sedangkan angket langsung adalah angket di mana responden menjawab tentang dirinya sendiri bukan mengenai orang lain. Butir-butir pada angket digunakan untuk mengungkapkan sejauh mana kemandirian belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Tempel khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Analisis uji coba pada instrumen angket terdapat uji validitas

dan reliabilitas. Jumlah butir angket yang diujicobakan sebanyak 20 dan memiliki 5 alternatif jawaban.

Tabel 4 : Alternatif Jawaban Instrumen Angket

Alternatif jawaban	Skor untuk pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju/ Selalu	5	1
Setuju / Sering	4	2
Cukup / Netral	3	3
Tidak Setuju / Terkadang	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

f. Uji Validitas Instrumen Angket

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 144) yang dikatakan validitas adalah Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevaliditan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berati memiliki validitas rendah. Uji validitas merupakan prosedur pengujian untuk mengetahui apakah instrumen dapat mengukur dengan tepat atau tidak. Untuk uji coba validitas instrumen variabel kemandirian belajar siswa (X_1), Hasil belajar siswa (X_2) dianalisis menggunakan program SPSS.17 dengan rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor item atau butir dan skor total dua variabel yang dikorelasikan.

Mengingat dengan korelasi *product moment* ini masih ada pengaruh kotor dari butir soal maka perlu dilakukan korelasi untuk menghilangkan pengaruh itu. Adapun koreksinya dengan menggunakan *part whole correlation* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SB_y) - (SB_x)}{\sqrt{((V_y + V_x) - 2(r_{xy})(SB_y)(SB_x))}}$$

(Suharsimi, 2002:144)

Keterangan :

r_{bt} : *Part Whole Correlation*

r_{xy} : Korelasi moment tangkar

SB_y : Simpangan Baku Total (komposit)

SB_x : Simpangan Baku Bagian (Butir)

V_x : Varian total

V_y : Varian bagian

Kriteria pengujian suatu butir dikatakan valid apabila koefisien korelasi r_{xy} berharga positif dan sama atau lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikan 5%. Jika koefisien korelasi lebih kecil dari harga tabel dengan taraf signifikan 5% maka korelasi tidak signifikan. Berdasarkan hasil analisis validitas instrumen angket dengan menggunakan program SPSS17, dari 20 butir soal yang dianalisis didapati ada 16 butir soal yang dinyatakan valid dan 4 soal yang dinyatakan tidak valid. Butir soal yang dinyatakan valid selanjutnya akan digunakan sebagai instrumen penelitian pada saat pengambilan data awal dan data akhir tentang kemandirian siswa.

g. Uji Reliabilitas Instrumen Angket

Uji reliabilitas instrumen angket menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto 2010:239), yaitu sebagai berikut :

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k - 1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varian Total

Besar r_{ii} dikonsultasikan dengan harga kritik *product moment* dengan menggunakan taraf signifikansi (α) = 5%. Jika harga r_{ii} lebih besar dari harga kritik *product moment* atau $r_{ii} > r_{tabel}$, maka angket dikatakan reliabel. Begitu sebaliknya apabila harga r_{ii} lebih kecil dari harga kritik *product moment* atau $r_{ii} < r_{tabel}$ maka perangkat tes dapat dinyatakan tidak reliabel. Setelah signifikansi koefisien korelasi diketahui, selanjutnya yaitu menginterpretasi besar koefisien relasi dengan kategori sebagai berikut (Sugiyono,2003:216)

$0,800 < r \leq 1,000$: Tinggi
$0,600 < r \leq 0,799$: Cukup
$0,400 < r \leq 0,599$: Sedang
$0,200 < r \leq 0,399$: Rendah
$0,000 < r \leq 0,199$: Sangat Rendah (tak berkorelasi)

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan dibantu program SPSS17 diperoleh koefisien *Alpha* sebesar 0,721. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa reliabilitas instrumen yang diujikan Cukup baik.

2. Soal Tes

Soal tes digunakan oleh peneliti untuk mengukur hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi. Soal tes yang diberikan kepada siswa kelas X SMA Negeri 1 Tempel berupa soal tes objektif yang memiliki 30 butir soal dengan 5 alternatif jawaban. Pada instrumen soal

tes terdapat analisis uji coba instrument menggunakan software SPSS17 dan Anbuso. Tujuan dari analisis uji coba instrumen butir soal tes yaitu untuk mengukur validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda butir soal. Jumlah butir soal tes yang diujicobakan sebanyak 30 soal tes objektif pilihan ganda. Sistem penilaian yang digunakan adalah penilaian tes objektif, yaitu memberikan skor 0 untuk jawaban salah dan skor 1 untuk jawaban benar. Setiap butir soal hanya terdapat satu jawaban benar. Oleh karena itu, siswa diminta untuk memilih satu jawaban yang paling tepat dalam setiap butir soal.

a. Uji Validitas dan Reliabilitas Soal Tes

Uji Validitas suatu perangkat tes dapat diartikan merupakan kemampuan suatu tes untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Azwar,2012:51). Validitas juga merujuk pada ketepatan (*appropriateness*), kebermaknaan (*meaningfulness*) dan kemanfaatan (*usefulness*) kesimpulan yang didapatkan dari interpretasi skor tes (Kusaeri dan Suprananto, 2012). Ada tiga tipe validitas, yaitu validitas isi, validitas konstruk dan validitas kriteria (Cohen-Swerdlik 2009: 185; Azwar, 2012: 52). Validitas isi berarti sejauh mana suatu perangkat tes mencerminkan keseluruhan kemampuan yang hendak diukur (Azwar, 2012), yang berupa analisis rasional terhadap domain yang hendak diukur.

Uji validitas instrumen butir soal tes pada penelitian ini menggunakan software SPSS17. Berdasarkan hasil uji validitas instrumen soal tes dengan menggunakan software SPSS17, dari 30 butir soal yang dianalisis diperoleh 20 butir soal yang dinyatakan valid dan 10 butir soal yang dinyatakan tidak valid.

Uji reliabilitas instrumen soal tes dengan menggunakan software SPSS 17 sepertihalnya yang diungkapkan Mehrens & Lehmann (1973: 102) bahwa reliabilitas merupakan derajat keajegan (*consistency*) di antara dua buah hasil pengukuran pada objek yang sama. Untuk menentukan nilai reliabilitas suatu tes objektif (butir soal berbentuk pilihan ganda) dapat digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k - 1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varian Total

Berdasarkan hasil analisis uji reliabilitas instrumen soal tes menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan dibantu software SPSS17 diperoleh nilai koefisien *Alpha* sebesar 0,574. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa reliabilitas instrumen soal tes yang akan digunakan pada penelitian cukup baik.

b. Taraf Kesukaran

Tingkat kesukaran suatu butir soal yang disimbolkan dengan P_i , merupakan salah satu parameter butir soal yang sangat berguna dalam penganalisisan suatu tes. Hal ini disebabkan karena dengan melihat parameter butir ini, akan diketahui seberapa baiknya kualitas suatu butir soal. Jika p_i mendekati 0, maka soal tersebut terlalu sukar, sedangkan jika p_i mendekati 1, maka soal tersebut terlalu mudah, sehingga perlu dibuang. Hal ini disebabkan karena butir tersebut tidak dapat membedakan kemampuan seorang siswa dengan siswa lainnya. Sudjana (2011:137) menyatakan bahwa secara umum indeks kesukaran suatu butir sebaiknya terletak dalam kategori sedang yakni pada interval 0,31 – 0,70. Pada interval ini, informasi tentang kemampuan siswa akan diperoleh secara maksimal. Dalam merancang indeks kesukaran suatu perangkat tes, perlu dipertimbangkan tujuan penyusunan perangkat tes tersebut. Untuk menentukan indeks kesukaran dari suatu butir pada perangkat tes pilihan ganda, digunakan persamaan sebagai berikut:

$$p_i = \frac{\sum B}{N}$$

Keterangan:

- p_i : Proporsi menjawab benar pada butir soal tertentu.
 $\sum B$: Banyaknya peserta tes yang menjawab benar
 N : Jumlah peserta tes yang menjawab

Kriteria yang digunakan adalah makin kecil indeks yang diperoleh, makin sulit soal tersebut. Sebaliknya, makin besar indeks yang diperoleh, makin mudah soal tersebut (Sudjana, 2011: 137). Kriteria indeks kesulitan soal yaitu sebagai berikut:

0,00- 0,30	= Soal kategori sukar
0,31 - 0,70	= Soal kategori sedang
0,71 - 1,00	= Soal kategori mudah.

Berdasarkan hasil analisis taraf kesukaran butir soal tes dengan menggunakan program Anbuso, dari 30 butir soal tes yang digunakan sebagai instrumen penelitian terdapat 10 butir soal yang masuk dalam kategori mudah, 14 butir soal kategori sedang, dan 6 soal kategori sulit.

c. Daya Pembeda Butir Soal

Untuk menentukan daya pembeda, dapat digunakan indeks diskriminasi, indeks korelasi biserial, indeks korelasi *point biserial*, dan indeks keselarasan. Pada analisis butir dalam penelitian ini, hanya digunakan indeks korelasi *point biserial*. Koefisien korelasinya untuk suatu butir tes ditentukan dengan rumus:

$$r_{pbis} = \left[\frac{\bar{X}_1 - \bar{X}}{s_x} \right] \sqrt{\frac{p_1}{1-p_1}}$$

Keterangan:

r_{pbis}	: Koefisien korelasi point biserial
X_1	: Variabel kontinyu
\bar{X}_1	: Rerata skor X untuk peserta tes yang menjawab benar
\bar{X}	: Rerata skor X
S_x	: Standar deviasi dari skor X
P_1	: Proporsi peserta tes yang menjawab benar

Pada suatu butir soal, indeks daya beda dikatakan baik jika lebih besar atau sama dengan 0,3 (Nunnally & Bernstein, 2009: 304; Ebel & Frisbie, 1991; 232). Indeks daya pembeda suatu butir yang kecil nilainya akan menyebabkan butir tersebut tidak dapat membedakan siswa yang kemampuannya tinggi dan siswa yang kemampuannya rendah. Berdasarkan hasil uji analisis daya pembeda butir soal tes dengan menggunakan program Anbuso maka dapat dinyatakan dari 30 butir soal tes yang digunakan sebagai instrumen penelitian, terdapat 7 butir soal yang dinyatakan cukup baik, 12 butir soal dinyatakan baik, dan 11 butir soal dinyatakan kurang baik.

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Data dengan Uji-t

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t yang dibantu dengan program komputer, yaitu SPSS versi 17. Uji-t digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata hitung kemandirian dan hasil belajar siswa dalam kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Hal ini juga bertujuan untuk melihat keefektifan metode *Quick on The Draw* dalam pembelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Tempel. Sebelum melakukan penghitungan data dengan uji-t, data terlebih dahulu diuji dengan uji prasyarat analisis, yaitu normalitas sebaran dan uji homogenitas varian.

Penelitian ini juga menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh akan dianalisis dan di presentase yaitu data kuantitatif dari hasil observasi tentang kemandirian dan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Tempel. Hasil perolehan data pada penelitian ini dianalisis setelah dilakukannya pretest dan posttest, hal ini dilakukan agar dapat diketahui ada atau tidaknya peningkatan kemandirian dan hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode *Quick on the draw* dalam proses pembelajaran.

Teknik analisis presentase kemandirian belajar siswa

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Mentah}}{\text{Skor maksimum ideal}} \times 100\%$$

(Sudijono, 2006:318)

Teknik analisis data hasil belajar ekonomi

Dihitung nilai rata-rata pretest maupun posttest

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

(Sutrisno hadi, 2004:13)

Dimana:

X : Nilai Rata-rata

$\sum x$: Jumlah seluruh skor

N : Banyak subjek

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas Data Sebaran

Uji normalitas sebaran digunakan untuk memeriksa apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas sebaran dalam penelitian ini dilakukan terhadap skor pretest dan posttest baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Cara yang digunakan untuk uji normalitas sebaran adalah teknik uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 5%. Proses penghitungan dalam penelitian ini dibantu dengan program komputer, yaitu SPSS versi 17.

Interpretasi hasil uji normalitas sebaran dilihat melalui nilai signifikansi (2-tailed). Interpretasi dari uji normalitas sebaran adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p>0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang sebarannya berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p<0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang sebarannya berdistribusi tidak normal atau menyimpang.

b. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas varian dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari populasi yang bervarian homogen atau tidak. Uji homogenitas varian dalam

penelitian ini dilakukan terhadap skor pretest dan posttest baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Skor tersebut diolah menggunakan bantuan program komputer, yaitu SPSS versi 17. Interpretasi dari uji homogenitas varian adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p>0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang memiliki varian homogen.
- 2) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p<0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang memiliki varian berbeda atau tidak homogen.

G. Pengujian Hipotesis

Hipotesis statistik sering disebut juga sebagai hipotesis nol. Hipotesis nol (H_0) adalah hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungan atau pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis alternatif (H_a) adalah lawan dari hipotesis nol, yaitu hipotesis yang menyatakan ada hubungan atau pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut disajikan hipotesis statistik dalam penelitian ini.

1. H_{01} : Metode pembelajaran *Quick on The Draw* tidak efektif untuk meningkatkan kemandirian belajar dalam pembelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tempel.

H_{a1} : Metode pembelajaran *Quick on The Draw* efektif untuk meningkatkan kemandirian belajar dalam pembelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tempel.

2. H_02 : Metode pembelajaran *Quick on The Draw* tidak efektif untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tempel.
- H_{a2} : Metode pembelajaran *Quick on The Draw* efektif untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tempel.
3. H_03 : Tidak terdapat perbedaan kemandirian belajar siswa secara signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *Quick on The Draw* dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah di SMA Negeri 1 Tempel
- H_{a3} : Terdapat perbedaan kemandirian belajar siswa secara signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *Quick on The Draw* dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah di SMA Negeri 1 Tempel
4. H_04 : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa secara signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *Quick on The Draw* dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah di SMA Negeri 1 Tempel

H_{a4} : Terdapat perbedaan hasil belajar siswa secara signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *Quick on The Draw* dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah di SMA Negeri 1 Tempel

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji keefektifan metode pembelajaran *Quick on The Draw* dalam meningkatkan kemandirian dan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tempel. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara kemandirian dan hasil belajar siswa kelas X yang mengikuti pembelajaran ekonomi dengan menggunakan metode pembelajaran *Quick on The Draw* dan siswa yang mengikuti pembelajaran ekonomi dengan menggunakan metode ceramah di SMA Negeri 1 Tempel.

Hasil penelitian ini berisi data awal dan data akhir instrumen angket kemandirian belajar, hasil pretest dan hasil posttest dalam pembelajaran ekonomi. Data tersebut diambil dari kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Berikut disajikan hasil penilaian pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

1. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa

a. Data Pretest Hasil Belajar Ekonomi Kelompok Kontrol

Kelompok kontrol adalah kelompok yang memperoleh pembelajaran ekonomi dengan menggunakan metode ceramah. Sebelum dilakukan pembelajaran, kelompok kontrol terlebih dahulu melakukan pretest pada mata pelajaran ekonomi. Tes berupa soal

pilihan ganda sejumlah 30 butir dengan lima alternatif jawaban. Jumlah subjek pada pretest kelompok kontrol sebanyak 32 siswa.

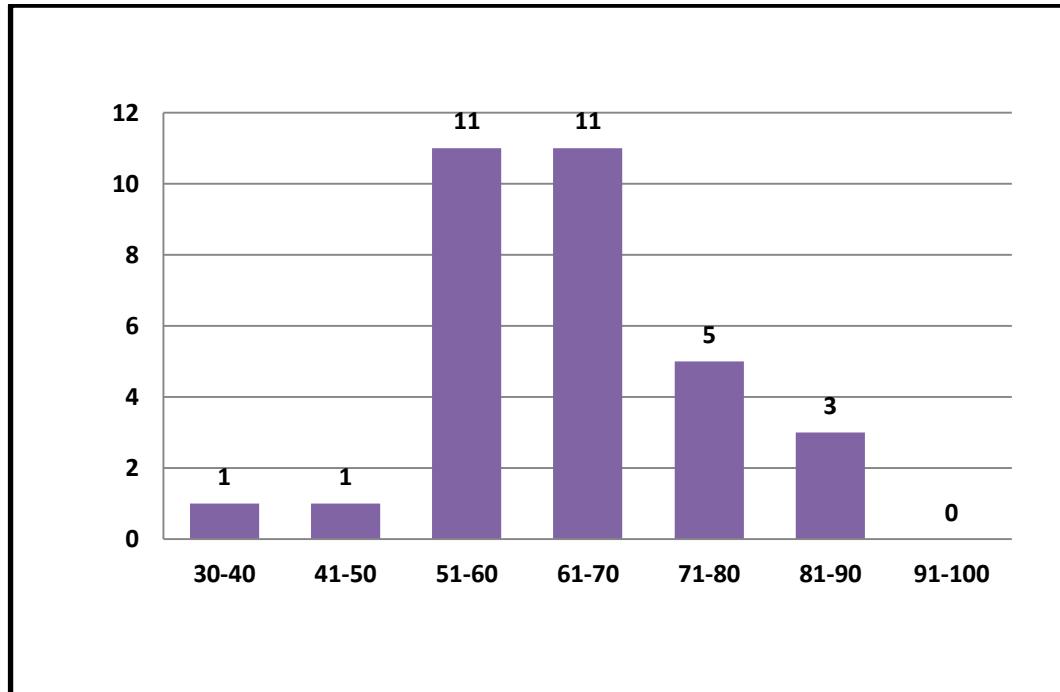
Hasil data pretest kelompok kontrol diperoleh skor tertinggi 83,3 dan skor terendah 40. Skor rata-rata (*mean*) kelompok kontrol 62.78, skor tengah (*median*) 60, modus (*mode*) 60, dan simpanan baku (*standard deviation*) 9.00. Berikut disajikan tabel dan histogram hasil penghitungan skor pretest kelompok kontrol.

Tabel 5 : Distribusi Frekuensi Pretest Hasil Belajar Ekonomi Kelompok Kontrol

Kelompok	Skor	Kelompok Kontrol			
		Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
Tinggi	91-100	0	0	0	0
	81-90	3	9	3	9
	71-80	5	16	8	25
Sedang	61-70	11	34	19	59
	51-60	11	34	30	94
Rendah	41-50	1	3	31	97
	30-40	1	3	32	100
Total		32	100	-	-

Berdasarkan tabel pretest hasil belajar ekonomi kelompok kontrol, maka dapat dinyatakan bahwa dari jumlah 32 siswa kelompok kontrol yang mengikuti pretest pembelajaran ekonomi hanya 25% siswa atau sebanyak 8 siswa yang mencapai nilai KKM 75 dan sisanya 75% atau sebanyak 24 siswa masih mendapatkan nilai dibawah KKM 75.

Gambar 2 : Histogram Distribusi Frekuensi Pretest Hasil Belajar Ekonomi Kelompok Kontrol



b. Data Pretest Hasil Belajar Ekonomi Kelompok Eksperimen

Kelompok eksperimen adalah kelompok yang memperoleh pembelajaran ekonomi dengan menerapkan metode pembelajaran *Quick on The Draw*. Sebelum dilakukan perlakuan, kelompok eksperimen terlebih dahulu melakukan pretest pembelajaran ekonomi. Tes berupa soal pilihan ganda sejumlah 30 butir dengan lima alternatif jawaban. Jumlah subjek pada prates kelompok eksperimen sebanyak 30 siswa.

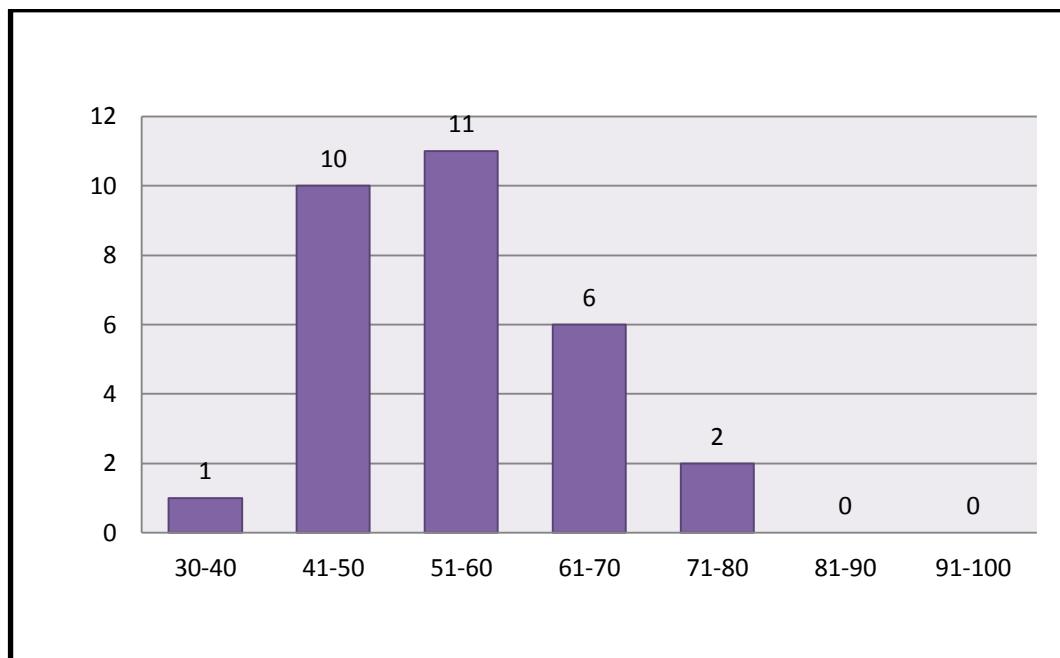
Data hasil pretest kelompok eksperimen diperoleh skor tertinggi 80, sedangkan skor terendah 36,7. Skor rata-rata (*mean*) kelompok eksperimen 57, skor tengah (*median*) 50, modus (*mode*) 50, dan simpanan baku (*standard deviation*) 10,59. Berikut disajikan tabel dan histogram hasil penghitungan skor rates kelompok eksperimen.

Tabel 6 : Distribusi Frekuensi Pretest Hasil Belajar Ekonomi Kelompok Eksperimen

Kelompok	Skor	Kelompok Eksperimen			
		Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
Tinggi	91-100	0	0	0	0
	81-90	0	0	0	0
	71-80	2	7	2	7
Sedang	61-70	6	20	8	27
	51-60	11	37	19	63
Rendah	41-50	10	33	29	97
	30-40	1	3	30	100
Total		30	100	-	-

Berdasarkan tabel pretest hasil belajar ekonomi kelompok eksperimen, maka dapat dinyatakan bahwa dari jumlah 30 siswa kelompok eksperimen yang mengikuti pretest pembelajaran ekonomi hanya 7% siswa atau sebanyak 2 siswa yang mencapai nilai KKM 75 dan sisanya 93% atau sebanyak 28 siswa masih mendapatkan nilai dibawah KKM 75.

Gambar 3 : Histogram Distribusi Frekuensi Pretest Hasil Belajar Ekonomi Kelompok Eksperimen



c. Data Post-Test Hasil Belajar Ekonomi Kelompok Kontrol

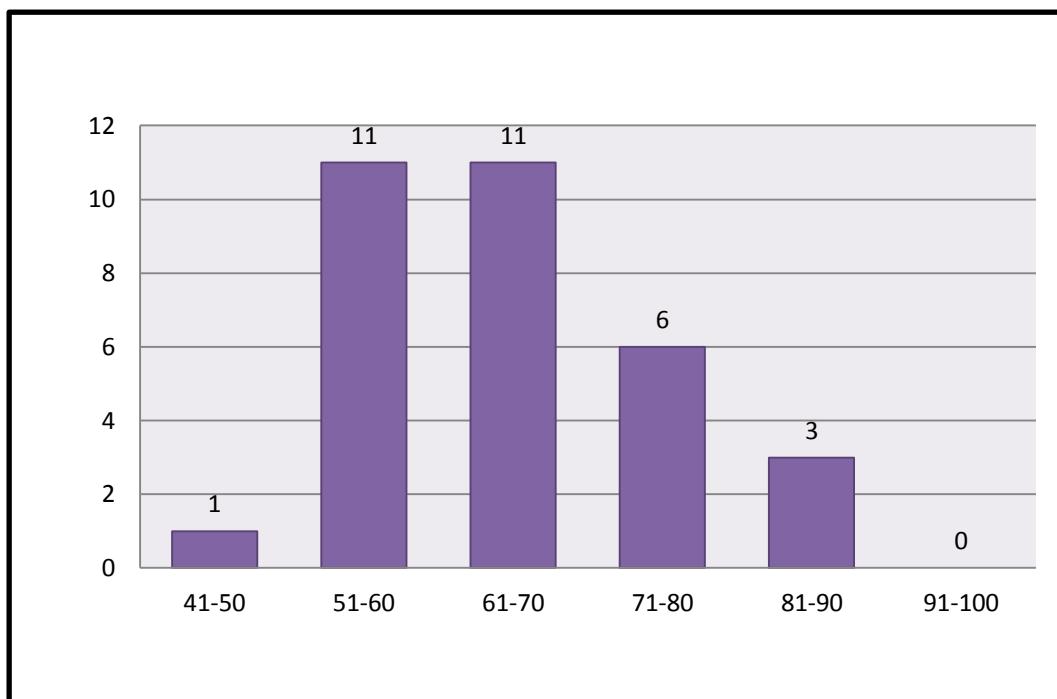
Post-test dalam pembelajaran ekonomi yang dilakukan pada kelompok kontrol bertujuan untuk mengetahui pencapaian kemampuan pemahaman materi dalam pembelajaran ekonomi siswa kelas X yang dalam proses pembelajarannya menggunakan metode ceramah. Jumlah subjek pada post-test kelompok kontrol sebanyak 32 siswa. Data hasil post-test kelompok kontrol diperoleh skor tertinggi 83,3 sedangkan skor terendah 46,7. Skor rata-rata (*mean*) 67, skor tengah (*median*) 65, modus (*mode*) 60, dan simpanan baku (*standard deviation*) 8,233. Berikut disajikan tabel dan histogram hasil penghitungan skor post-test kelompok kontrol.

Tabel 7 : Distribusi Frekuensi Post-test Hasil Belajar Ekonomi Kelompok Kontrol

Kelompok	Skor	Kelompok Kontrol			
		Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
Tinggi	91-100	0	0	0	0
	81-90	3	9,375	3	9
	71-80	6	19	9	28
Sedang	61-70	11	34	20	63
	51-60	11	34	31	97
Rendah	41-50	1	3	32	100
Total		32	100	-	-

Berdasarkan tabel posttest hasil belajar ekonomi kelompok kontrol, maka dapat dinyatakan bahwa dari jumlah 32 siswa kelompok kontrol yang mengikuti posttest pembelajaran ekonomi diperoleh 28% siswa atau sebanyak 9 siswa yang mencapai nilai KKM 75 dan sisanya 72% atau sebanyak 23 siswa masih mendapatkan nilai dibawah KKM 75. Pada saat pretest kelompok kontrol, 25% siswa atau sebanyak 8 siswa dari jumlah 32 siswa mencapai nilai KKM 75 yang kemudian naik menjadi 28% atau sebanyak 9 siswa yang mencapai nilai KKM 75 pada saat posttest, maka dapat dikatakan bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebesar 3% sebelum dan sesudah pembelajaran pada kelompok kontrol yang proses pembelajarannya menggunakan metode ceramah.

Gambar 4 : Histogram Distribusi Frekuensi Posttest Hasil Belajar Ekonomi Kelompok Kontrol



d. Data Post-Test Hasil Belajar Ekonomi Kelompok Eksperimen

Post-test dalam pembelajaran ekonomi yang dilakukan pada kelompok eksperimen bertujuan untuk mengetahui pencapaian kemampuan pemahaman materi dalam pembelajaran ekonomi siswa kelas X yang dalam proses pembelajarannya menggunakan metode pembelajaran *Quick on The Draw*. Jumlah subjek pada post-test kelompok eksperimen sebanyak 30 siswa.

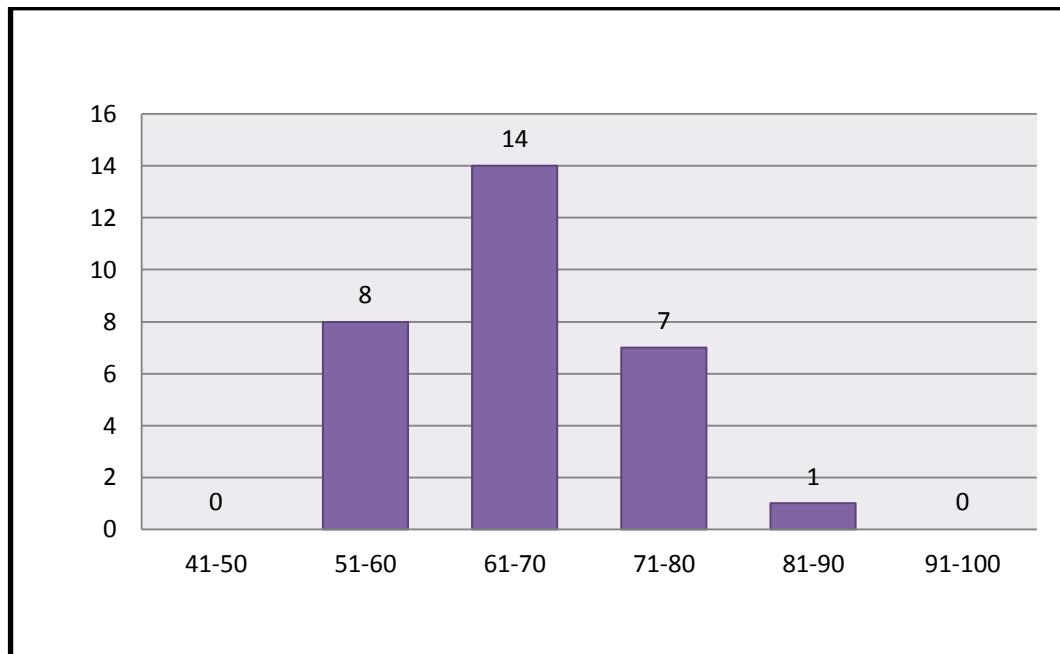
Data hasil post-test kelompok eksperimen diperoleh skor tertinggi 86,7 sedangkan skor terendah 53,3. Skor rata-rata (*mean*) 69, skor tengah (*median*) 70, modus (*mode*) 70, dan simpanan baku (*standard deviation*) 7,402. Berikut disajikan tabel dan histogram hasil penghitungan skor post-test kelompok eksperimen.

Tabel 8 : **Distribusi Frekuensi Post-test Hasil Belajar Ekonomi Kelompok Eksperimen**

No.	Skor	Kelompok Eksperimen			
		Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
Tinggi	91-100	0	0	0	0
	81-90	1	3	1	3
	71-80	7	23	8	27
Sedang	61-70	14	47	22	73
	51-60	8	27	30	100
Rendah	41-50	0	0	30	100
Total		30	100	-	-

Berdasarkan tabel posttest hasil belajar ekonomi kelompok eksperimen, maka dapat dinyatakan bahwa dari jumlah 30 siswa kelompok eksperimen yang mengikuti posttest pembelajaran ekonomi diperoleh 27% siswa atau sebanyak 8 siswa yang mencapai nilai KKM 75 dan sisanya 73% atau sebanyak 22 siswa masih mendapatkan nilai dibawah KKM 75. Pada saat pretest kelompok eksperimen, 7% siswa atau sebanyak 2 siswa dari jumlah 30 siswa mencapai nilai KKM 75 yang kemudian naik menjadi 27% atau sebanyak 8 siswa yang mencapai nilai KKM 75 pada saat posttest, maka dapat dikatakan bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebesar 20% antara sebelum dan sesudah pembelajaran pada kelompok eksperimen yang proses pembelajarannya menggunakan metode *Quick on the draw*.

Gambar 5 : Histogram Distribusi Frekuensi Posttest Pembelajaran Ekonomi Kelompok Eksperimen



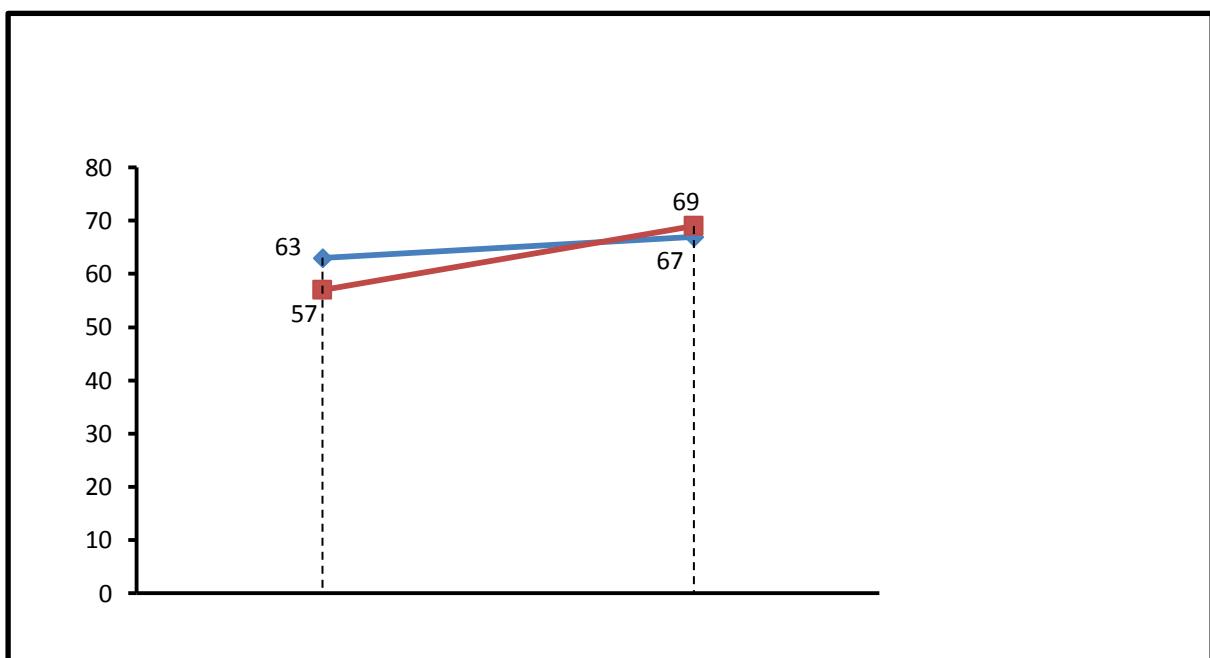
e. Rangkuman Data Pretest dan Post-test Hasil Belajar Ekonomi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Skor rata-rata (*mean*) antara pretest dan posttest baik kelompok kontrol dan kelompok eksperimen mengalami perubahan. Skor rata-rata pretest kelompok kontrol 62,78 menjadi 67 ketika post-test. Skor rata-rata pretest kelompok eksperimen 57 menjadi 69 ketika post-test. Untuk memudahkan melihat hasil skor terendah, skor tertinggi, *mean*, *median*, *mode*, dan *standart deviation*, berikut disajikan tabel perbandingan data pretest dan post-test pembelajaran ekonomi kelas X kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 9 : Perbandingan Data Pretest dan Post-test Hasil Belajar Ekonomi antara Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	Pretest		Post-test	
	Kelompok Kontrol	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol	Kelompok Eksperimen
Subjek	32	30	32	30
Skor Terendah	40	36,7	46,7	53,3
Skor Tertinggi	83,3	80	83,3	86,7
<i>Mean</i>	63	57	67	69
<i>Median</i>	60	50	65	70
<i>Modus</i>	60	50	60	70
<i>Standar Deviation</i>	9	10,59	8,233	7,402

Gambar 6 : Grafik Perbandingan Data Pretest dan Posttest Hasil Belajar Ekonomi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen



Berdasarkan gambar grafik di atas maka dapat dinyatakan bahwa terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Peningkatan rata-rata hasil

belajar ekonomi siswa kelompok kontrol yang dalam pembelajarannya menggunakan metode ceramah didapati nilai rata-rata pretest sebesar 63 yang kemudian rata-ratanya meningkat menjadi 67 pada saat posttest. Sedangkan rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen yang dalam pembelajarannya menggunakan metode *Quick on the draw* diperoleh nilai rata-rata sebesar 57 pada saat pretest yang kemudian meningkat menjadi 69 pada saat dilakukan posttest. Selisih peningkatan nilai rata-rata pretest-posttest hasil belajar ekonomi siswa kelompok kontrol sebesar 4 sedangkan kelompok eksperimen memiliki selisih peningkatan nilai rata-rata sebesar 12, hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Quick on the draw* lebih efektif digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode ceramah.

2. Deskripsi Data Kemandirian Belajar Siswa

Pada pembahasan berikut ini akan disajikan deskripsi data berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian. Deskripsi data yang disajikan adalah meliputi harga rata-rata (*mean*), median, modus, simpangan baku (standar deviasi) dan histogram dari variabel penelitian. Komponen-komponen dari kemandirian belajar siswa dalam angket, berdasarkan hasil pengumpulan data dinilai dan digabungkan sehingga mendapatkan jumlah skor tertinggi, terendah, rata-rata sebagaimana tampak pada tabel berikut :

a. Data Awal Kemandirian Belajar Kelompok Kontrol

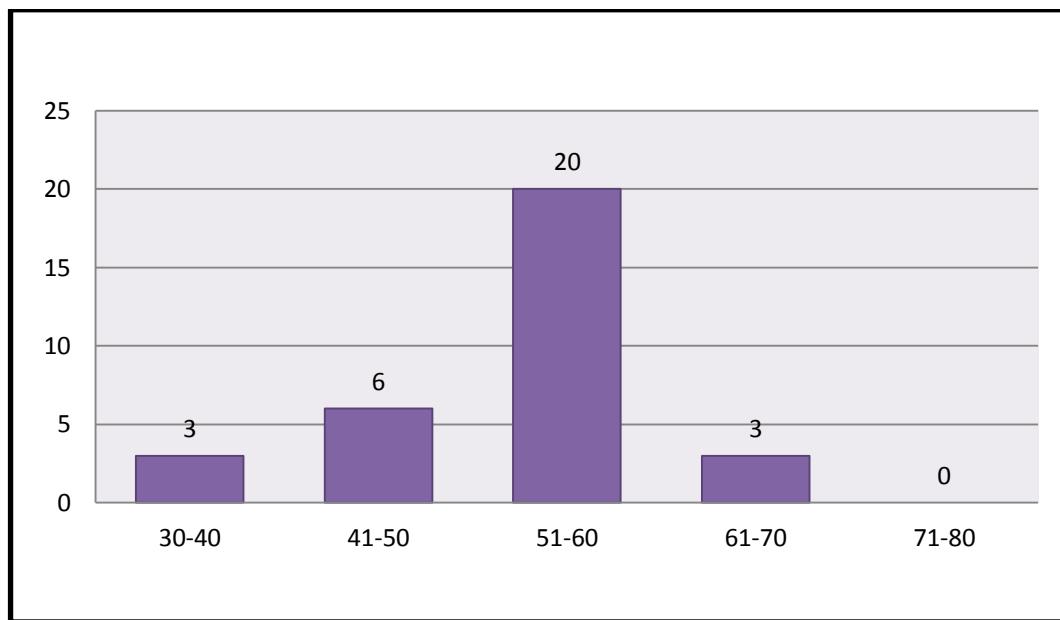
Sebelum dilakukan pembelajaran, kelompok kontrol terlebih dahulu melakukan pretest untuk melihat seberapa besar tingkat kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Tes menggunakan instrumen angket yang terdiri dari 16 pertanyaan dimana setiap pertanyaan memiliki lima indikator jawaban. Jumlah subjek pada pretest kemandirian belajar kelompok kontrol sebanyak 32 siswa.

Hasil data awal kemandirian belajar kelompok kontrol diperoleh skor tertinggi 62 dan skor terendah 39. Skor rata-rata (*mean*) kelompok kontrol 52,5, skor tengah (*median*) 53,5, modus (*mode*) 54, dan simpanan baku (*standard deviation*) 6,101. Berikut disajikan tabel dan histogram hasil penghitungan data awal kemandirian belajar kelompok kontrol.

Tabel 10 : Distribusi Frekuensi Data Awal Kemandirian Belajar Kelompok Kontrol

No.	Skor	Kelompok Kontrol			
		Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	71-80	0	0	0	0
2	61-70	3	9	3	9
3	51-60	20	63	23	72
4	41-50	6	19	29	91
5	30-40	3	9	32	100
Total		32	100	-	-

Gambar 7 : Histogram Distribusi Frekuensi Data Awal Kemandirian Belajar Kelompok Kontrol



b. Data Awal Kemandirian Belajar Kelompok Eksperimen

Sebelum dilakukan pembelajaran, kelompok eksperimen terlebih dahulu melakukan pretest untuk melihat seberapa besar tingkat kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Tes menggunakan instrumen angket yang terdiri dari 16 pertanyaan dimana setiap pertanyaan memiliki lima indikator jawaban. Jumlah subjek pada pretest kemandirian belajar kelompok eksperimen sebanyak 30 siswa.

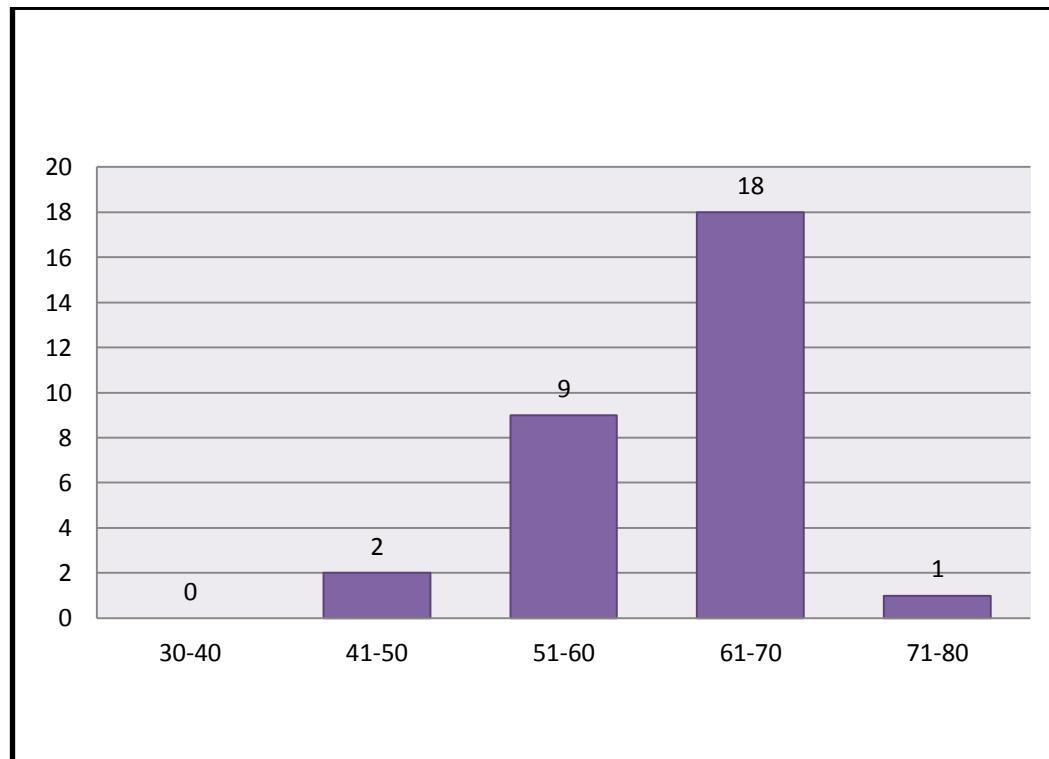
Hasil data awal kemandirian belajar kelompok eksperimen diperoleh skor tertinggi 63 dan skor terendah 38. Skor rata-rata (*mean*) kelompok kontrol 50, skor tengah (*median*) 49,5, modus (*mode*) 49, dan simpanan baku (*standard deviation*) 5,693.

Berikut disajikan tabel dan histogram hasil penghitungan data awal kemandirian belajar kelompok eksperimen.

Tabel 11 : Distribusi Frekuensi Data Awal Kemandirian Belajar Kelompok Eksperimen

No.	Skor	Kelompok Eksperimen			
		Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	71-80	0	0	0	0
2	61-70	2	7	2	7
3	51-60	9	30	11	37
4	41-50	18	60	29	97
5	30-40	1	3	30	100
Total		30	100	-	-

Gambar 8 : Histogram Distribusi Frekuensi Data Awal Kemandirian Belajar Kelompok Eksperimen



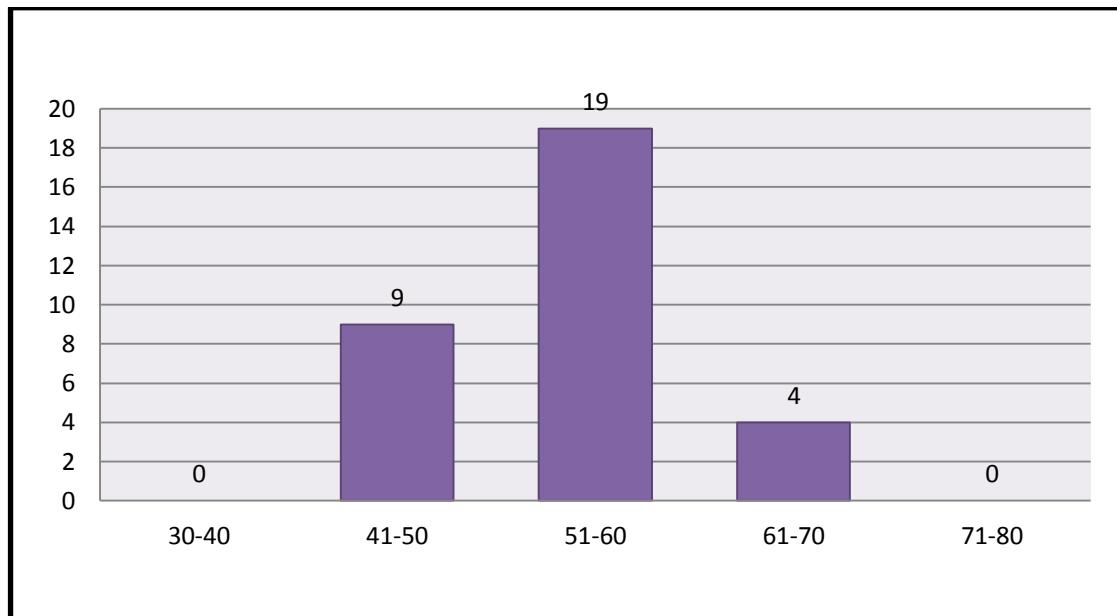
c. Data Akhir Kemandirian Belajar Kelompok Kontrol

Post-test instrumen angket dalam pembelajaran ekonomi yang dilakukan pada kelompok kontrol bertujuan untuk mengetahui pencapaian tingkat kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi kelas X yang dalam proses pembelajarannya menggunakan metode ceramah. Jumlah subjek pada post-test kelompok kontrol sebanyak 32 siswa. Data akhir kemandirian belajar kelompok kontrol diperoleh skor tertinggi 65 sedangkan skor terendah 49. Skor rata-rata (*mean*) 56, skor tengah (*median*) 55, modus (*mode*) 54, dan simpanan baku (*standard deviation*) 4,937. Berikut disajikan tabel dan histogram hasil penghitungan data akhir kemandirian belajar kelompok kontrol.

Tabel 12 : **Distribusi Frekuensi Data Akhir Kemandirian Belajar Kelompok Kontrol**

No.	Skor	Kelompok Kontrol			
		Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	71-80	0	0	0	0
2	61-70	9	28	9	28
3	51-60	19	59	28	88
4	41-50	4	13	32	100
5	30-40	0	0	0	100
Total		32	100	-	-

Gambar 9 : Histogram Distribusi Frekuensi Data Akhir Kemandirian Belajar Kelompok Kontrol



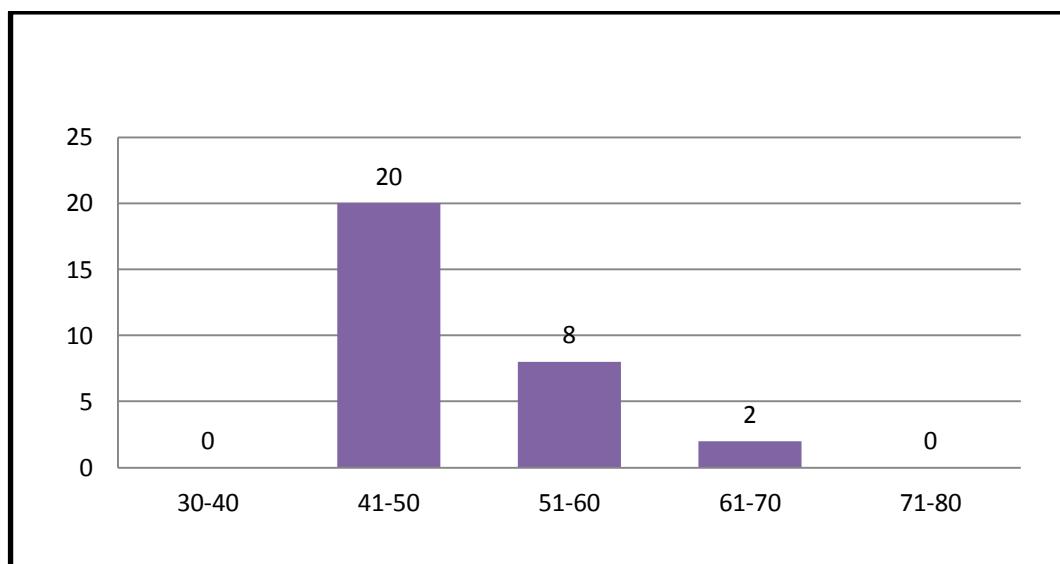
d. Data Akhir Kemandirian Belajar Kelompok Eksperimen

Post-test instrumen angket dalam pembelajaran ekonomi yang dilakukan pada kelompok eksperimen bertujuan untuk mengetahui pencapaian tingkat kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi kelas X yang dalam proses pembelajarannya menggunakan metode *Quick on The Draw*. Jumlah subjek pada post-test kelompok eksperimen sebanyak 30 siswa. Data akhir kemandirian belajar kelompok eksperimen diperoleh skor tertinggi 67 sedangkan skor terendah 46. Skor rata-rata (*mean*) 61, skor tengah (*median*) 62,5, modus (*mode*) 65, dan simpanan baku (*standard deviation*) 5,365. Berikut disajikan tabel dan histogram hasil penghitungan data akhir kemandirian belajar kelompok eksperimen.

Tabel 13 : Distribusi Frekuensi Data Akhir Kemandirian Belajar Kelompok Eksperimen

No.	Skor	Kelompok Eksperimen			
		Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	71-80	0	0	0	0
2	61-70	20	67	20	67
3	51-60	8	27	28	93
4	41-50	2	6	30	100
5	30-40	0	0	0	100
Total		30	100	-	-

Gambar 10 : Histogram Distribusi Frekuensi Data Akhir Kemandirian Belajar Kelompok Eksperimen



e. Rangkuman Data Awal dan Data Akhir Kemandirian Belajar Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Skor rata-rata (*mean*) antara data awal dan data akhir baik kelompok kontrol dan kelompok eksperimen mengalami perubahan. Rata-rata pada data awal kelompok kontrol 52,5 menjadi 56 ketika diperoleh data akhirnya. Rata-rata data awal

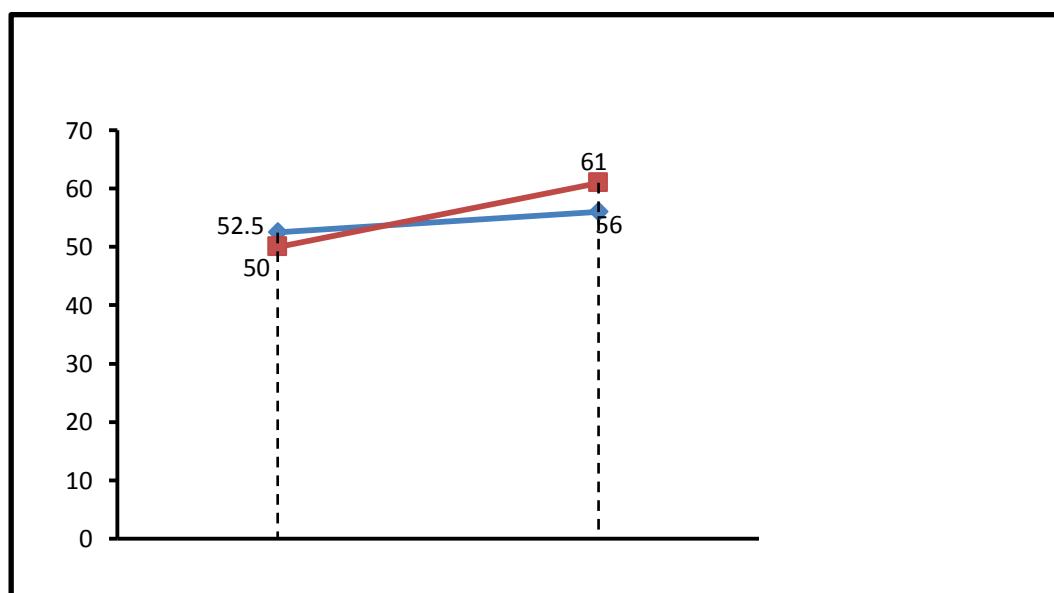
kelompok eksperimen 50 menjadi 61 ketika diperoleh data akhir.

Untuk memudahkan melihat hasil skor terendah, skor tertinggi, *mean*, *median*, *mode*, dan *standart deviation*, berikut disajikan tabel perbandingan data awal dan data akhir kemandirian belajar siswa kelas X kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 14 : Perbandingan Data Awal dan Akhir Kemandirian Belajar antara Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	Data Awal		Data Akhir	
	Kelompok Kontrol	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol	Kelompok Eksperimen
Subjek	32	30	32	30
Skor Terendah	39	38	49	46
Skor Tertinggi	62	63	65	67
Mean	52,5	50	56	61
Median	53,5	49,5	55	62,5
Modus	54	49	54	65
Standar Deviation	6,101	5,693	4,937	5,365

Gambar 11 : Grafik Perbandingan Rata-Rata Data Awal dan Data Akhir Kemandirian Belajar Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen



Berdasarkan gambar grafik di atas maka dapat dinyatakan bahwa terdapat peningkatan rata-rata kemandirian belajar siswa baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Peningkatan rata-rata kemandirian belajar ekonomi siswa kelompok kontrol yang dalam pembelajarannya menggunakan metode ceramah di dapat nilai rata-rata pada data awal sebesar 52,5 yang kemudian rata-ratanya meningkat menjadi 56 pada saat pengambilan data akhir. Sedangkan rata-rata kemandirian belajar kelompok eksperimen yang dalam pembelajarannya menggunakan metode *Quick on the draw* diperoleh nilai rata-rata sebesar 50 pada saat pengambilan data awal yang kemudian meningkat menjadi 61 pada saat dilakukan pengambilan data akhir. Selisih peningkatan nilai rata-rata data awal dan data akhir kemandirian belajar ekonomi siswa kelompok kontrol sebesar 3,5 sedangkan kelompok eksperimen memiliki selisih peningkatan nilai rata-rata sebesar 11, hal ini menunjukan bahwa metode pembelajaran *Quick on the draw* lebih efektif digunakan dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa dibandingkan metode ceramah.

3. Uji Prasyarat Analisis Data Hasil Belajar Siswa

a. Hasil Uji Normalitas Data

Hasil uji normalitas data diperoleh dari skor pretest dan post-test baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Analisis data dibantu dengan menggunakan program SPSS versi 17. Syarat data dikatakan berdistribusi normal apabila probabilitas

(p) yang diperoleh dari hasil penghitungan lebih besar dari taraf signifikansi 5%. Berikut disajikan tabel hasil penghitungan uji normalitas.

Tabel 15 : Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data

No.	Data	Kolmogorov Smirnov (Z)	Asymp.Sign. (2-tailed)	Keterangan
1	Pretest Kontrol	0,551	0,922	p > 0,05 = Normal
2	Post-test Kontrol	0,863	0,446	p > 0,05 = Normal
3	Pretest Eksperimen	0,516	0,953	p > 0,05 = Normal
4	Post-test Eksperimen	0,467	0,981	p > 0,05 = Normal

Tabel di atas menunjukkan bahwa penghitungan data pretest dan post-test baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen berdistribusi normal. Hal tersebut dibuktikan dari nilai asymp. Sig (2-tailed) yang lebih besar dari taraf signifikansi 5%. Nilai signifikansi untuk pretest kelompok kontrol sebesar 0,922; post-test kelompok kontrol sebesar 0,446; pretest untuk kelompok eksperimen 0,953; dan post-test kelompok eksperimen sebesar 0,981. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 5%, maka data dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dalam penelitian ini dinyatakan normal.

b. Hasil Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas varians dilakukan pada data skor pretest dan post-test dalam kelompok kontrol maupun kelompok

eksperimen. Uji homogenitas varian bertujuan untuk mengetahui sampel yang diambil dari populasi yang memiliki varian sama atau tidak. Data dinyatakan homogen apabila kesalahan hitung lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 5%. Berikut disajikan rangkuman hasil penghitungan uji homogenitas.

Tabel 16 : Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varians

No.	Data	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Keterangan
1	Skor Pretest	1,974	9	50	0,062	Sig > 0,05 = Homogen
2	Skor Post-test	1,159	11	47	0,341	Sig > 0,05 = Homogen

Tabel di atas menunjukkan bahwa penghitungan skor pretest diperoleh *Levene Statistic* sebesar 1,974 dengan df1=9 dan df2=50 serta signifikansi 0,062. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 5%, maka skor pretest kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dinyatakan homogen. Penghitungan skor post-test diperoleh *Levene Statistic* sebesar 1,159 dengan df1=11 dan df2=47 serta signifikansi 0,341. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 5%, maka skor post-test kelompok kontrol dan kelompok eksperimen juga dinyatakan homogen.

4. Uji Prasyarat Analisis Data Kemandirian Belajar Siswa

a. Hasil Uji Normalitas Data

Hasil uji normalitas data diperoleh dari data awal dan data akhir kemandirian belajar baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Analisis data dibantu dengan menggunakan program

SPSS versi 17. Syarat data dikatakan berdistribusi normal apabila probabilitas (p) yang diperoleh dari hasil penghitungan lebih besar dari taraf signifikansi 5%. Berikut disajikan tabel hasil penghitungan uji normalitas.

Tabel 17 : Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Kemandirian Belajar

No.	Data	Kolmogorov Smirnov (Z)	Asymp.Sign. (2-tailed)	Keterangan
1	Data Awal Kontrol	0,971	0,302	p > 0,05 = Normal
2	Data Akhir Kontrol	1,417	0,136	p > 0,05 = Normal
3	Data Awal Eksperimen	0,809	0,529	p > 0,05 = Normal
4	Data Akhir Eksperimen	0,599	0,866	p > 0,05 = Normal

Tabel di atas menunjukkan bahwa penghitungan data awal dan data akhir kemandirian belajar baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen berdistribusi normal. Hal tersebut dibuktikan dari nilai asymp. Sig (2-tailed) yang lebih besar dari taraf signifikansi 5%. Nilai signifikansi untuk data awal kelompok kontrol sebesar 0,302, data akhir kelompok kontrol sebesar 0,136, data awal untuk kelompok eksperimen 0,529, dan data akhir kelompok eksperimen sebesar 0,866. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 5%, maka data dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dalam penelitian ini dinyatakan normal.

b. Hasil Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas varians dilakukan pada data awal dan data akhir kemandirian belajar dalam kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Uji homogenitas varian bertujuan untuk mengetahui sampel yang diambil dari populasi yang memiliki varian sama atau tidak. Data dinyatakan homogen apabila kesalahan hitung lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 5%. Berikut disajikan rangkuman hasil penghitungan uji homogenitas.

Tabel 18 : Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varians

No.	Data	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Keterangan
1	Data Awal	1,557	15	44	0,120	Sig > 0,05 = Homogen
2	Data Akhir	1,542	14	41	0,139	Sig > 0,05 = Homogen

Tabel di atas menunjukkan bahwa penghitungan data awal kemandirian belajar diperoleh *Levene Statistic* sebesar 1,557 dengan $df1=15$ dan $df2=44$ serta signifikansi 0,120. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 5%, maka data awal kemandirian belajar kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dinyatakan homogen. Penghitungan data akhir kemandirian belajar diperoleh *Levene Statistic* sebesar 1,542 dengan $df1=14$ dan $df2=41$ serta signifikansi 0,139. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 5%, maka data akhir kemandirian belajar kelompok kontrol dan kelompok eksperimen juga dinyatakan homogen.

5. Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menguji keefektifan metode *Quick on The Draw* dalam meningkatkan kemandirian dan hasil belajar siswa kelas X SMA N 1 Tempel khususnya pada pembelajaran ekonomi. Selain itu, analisis data juga bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar dan kemandirian belajar antara siswa yang mengikuti pembelajaran ekonomi dengan menggunakan metode *Quick on The Draw* dan siswa yang mengikuti pembelajaran ekonomi dengan menggunakan metode ceramah.

Analisis data yang digunakan adalah uji-t dengan bantuan program komputer SPSS versi 17. Teknik analisis ini digunakan untuk menguji apakah skor rata-rata pretest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak berbeda secara signifikan atau perubahan skor rata-rata kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki perbedaan yang signifikan. Syarat data dinyatakan signifikan apabila nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5%.

a. Uji-t Data Pretest Hasil Belajar Ekonomi Antara Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Uji-t data pretest hasil belajar ekonomi dilakukan untuk menguji perbedaan hasil belajar antara siswa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Berikut hasil uji-t pretest hasil belajar ekonomi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 19 : Uji-t Data Pretest Siswa Kelas X Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Tahap	t _{hitung}	df	p	Keterangan
Pretest	1,248	29	0,222	Sig > 0,05 = Tidak Signifikan

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil penghitungan menggunakan program komputer SPSS versi 17 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,248 dengan $df = 29$, dan nilai p sebesar 0,222. Nilai p tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 5%. Hasil uji-t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar pada pembelajaran ekonomi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tetapi tidak signifikan.

b. Uji-t Data Post-test Hasil Belajar Ekonomi Antara Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Uji-t data post-test hasil belajar ekonomi siswa kelas X bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa kelas X antara kelompok kontrol yang dalam pembelajaran ekonomi menggunakan metode ceramah dan kelompok eksperimen yang dalam pembelajaran ekonomi menggunakan metode *Quick on The Draw*. Berikut hasil uji-t post-test antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 20 : Uji-t Data Post-test Siswa Kelas X Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Tahap	Thitung	df	P	Keterangan
Post-test	-2,890	29	0,007	Sig < 0,05 = Signifikan

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil penghitungan menggunakan program komputer SPSS versi 17 diperoleh t_{hitung} sebesar -2,890 dengan $df = 29$, dan nilai p sebesar 0,007. Nilai p tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 5%. Hasil uji-t menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada hasil belajar ekonomi siswa kelas X antara kelompok kontrol yang dalam proses pembelajarannya menggunakan metode ceramah dan kelompok eksperimen yang dalam pembelajarannya menggunakan metode *Quick on The Draw*.

c. Uji-t Data Pretest dan Post-test Hasil Belajar Ekonomi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Uji-t data pretest dan post-test hasil belajar ekonomi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol bertujuan untuk mengetahui apakah metode *Quick on The Draw* terbukti efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi. Berikut disajikan hasil uji-t data pretest dan post-test hasil belajar ekonomi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 21 : Uji-t Data Pretest Posttest Hasil Belajar Ekonomi dan Kelompok Eksperimen

Kelompok	T_{hitung}	Df	P	Keterangan
Pretest-Posttest Kelompok Kontrol	-4,192	31	0,000	Sig < 0,05 = Signifikan
Pretest-Posttest Kelompok Eksperimen	-11,481	31	0,000	Sig < 0,05 = Signifikan

Tabel di atas menunjukkan bahwa analisis uji-t data pretest dan posttest hasil belajar ekonomi siswa kelas X kelompok kontrol diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -4,192, $df = 31$, dan p sebesar 0,000. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi siswa kelas X yang signifikan dalam kelompok kontrol antara sebelum dan sesudah pembelajaran.

Analisis uji-t data pretest dan posttest hasil belajar ekonomi siswa kelas X kelompok eksperimen diperoleh t_{hitung} sebesar -11,481, $df = 31$, dan p sebesar 0,000. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi siswa kelas X yang signifikan dalam kelompok eksperimen antara sebelum dan sesudah perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*). Perbedaan tersebut juga menunjukkan bahwa strategi pembelajaran cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) terbukti efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi.

d. Uji-t Data Awal Kemandirian Belajar Siswa Antara Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Uji-t data awal kemandirian belajar siswa dilakukan untuk menguji perbedaan kemandirian belajar antara siswa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Berikut hasil uji-t data awal kemandirian belajar siswa antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

**Tabel 22 : Uji-t Data Awal Kemandirian Belajar Siswa Kelas X
Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Tahap	t _{hitung}	df	p	Keterangan
Data Awal	1,248	29	0,222	Sig > 0,05 = Tidak Signifikan

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil penghitungan menggunakan program komputer SPSS 17 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,248 dengan $df = 29$, dan nilai p sebesar 0,222. Nilai p tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 5%. Hasil uji-t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemandirian belajar siswa pada pembelajaran ekonomi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tetapi tidak signifikan.

e. Uji-t Data Akhir Kemandirian Belajar Siswa Antara Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Uji-t data akhir kemandirian belajar siswa kelas X bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemandirian belajar siswa kelas X antara kelompok kontrol yang dalam pembelajaran ekonomi menggunakan metode ceramah dan kelompok eksperimen yang dalam pembelajaran ekonomi menggunakan metode *Quick on The Draw*. Berikut hasil uji-t data akhir kemandirian belajar siswa antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

**Tabel 23 : Uji-t Data Akhir Kemandirian Belajar Siswa Kelas X
Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Tahap	Thitung	df	P	Keterangan
Data Akhir	-2,890	29	0,007	Sig < 0,05 = Signifikan

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil penghitungan menggunakan program komputer SPSS 17 diperoleh t_{hitung} sebesar -2,890 dengan $df = 29$, dan nilai p sebesar 0,007. Nilai p tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 5%. Hasil uji-t menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada kemandirian belajar ekonomi siswa kelas X antara kelompok kontrol yang dalam proses pembelajarannya menggunakan metode ceramah dan kelompok eksperimen yang dalam pembelajarannya menggunakan metode *Quick on The Draw*.

f. Uji-t Data Awal dan Data Akhir Kemandirian Belajar Ekonomi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Uji-t data awal dan data akhir kemandirian belajar ekonomi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol bertujuan untuk mengetahui apakah metode *Quick on The Draw* terbukti efektif digunakan untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa pada pembelajaran ekonomi. Berikut disajikan hasil uji-t data awal dan data akhir kemandirian belajar ekonomi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 24 : Uji-t Data Awal dan Data Akhir Kemandirian Belajar Ekonomi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Kelompok	T_{hitung}	Df	P	Keterangan
Data Awal-Data Akhir Kelompok Kontrol	-4,192	31	0,000	Sig < 0,05 = Signifikan
Data Awal-Data Akhir Kelompok Eksperimen	-11,481	31	0,000	Sig < 0,05 = Signifikan

Tabel di atas menunjukkan bahwa analisis uji-t data awal dan data akhir kemandirian belajar ekonomi siswa kelas X kelompok kontrol diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -4,192, $df = 31$, dan p sebesar 0,000. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemandirian belajar ekonomi siswa kelas X yang signifikan dalam kelompok kontrol antara sebelum dan sesudah pembelajaran.

Analisis uji-t data awal dan data akhir kemandirian belajar ekonomi siswa kelas X kelompok eksperimen diperoleh t_{hitung} sebesar -11,481, $df = 31$, dan p sebesar 0,000. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemandirian belajar ekonomi siswa kelas X yang signifikan dalam kelompok eksperimen antara sebelum dan sesudah perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran *Quick on The Draw*. Perbedaan tersebut juga menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Quick on The Draw* terbukti efektif digunakan untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi.

B. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus uji-t. Uji-t tersebut bertujuan untuk menguji keefektifan metode *Quick on The Draw* dalam meningkatkan hasil belajar dan kemandirian belajar siswa kelas X SMA N 1 Tempel pada mata pelajaran ekonomi.

1. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “Metode pembelajaran *Quick on The Draw* efektif digunakan dalam pembelajaran ekonomi untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Tempel”. Berdasarkan analisis uji-t data pretest dan post-test kemandirian belajar siswa kelompok kontrol diperoleh t_{hitung} sebesar -4,192, $df = 31$, dan p sebesar 0,000. Pada hasil uji-t data pretest dan post-test kemandirian belajar kelompok eksperimen diperoleh t_{hitung} sebesar -11,481, $df=31$, dan p sebesar 0,000. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil penghitungan tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut.

a. H_0 (Hipotesis Nol)

Metode pembelajaran *Quick on The Draw* tidak efektif digunakan untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa pada pembelajaran ekonomi kelas X SMA NEGERI 1 Tempel, **ditolak**.

b. H_a (Hipotesis Alternatif)

Metode pembelajaran *Quick on The Draw* efektif digunakan untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa pada pembelajaran ekonomi kelas X SMA NEGERI 1 Tempel, **diterima**.

2. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah “Metode pembelajaran *Quick on The Draw* efektif digunakan dalam pembelajaran ekonomi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Tempel”.

Analisis uji-t data pretest dan post-test hasil belajar kelompok kontrol diperoleh t_{hitung} sebesar -4,192, df = 31, dan p sebesar 0,000. Pada hasil uji-t data pretest dan post-test hasil belajar kelompok eksperimen diperoleh t_{hitung} sebesar -11,481, df= 31, dan p sebesar 0,000. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil penghitungan tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut.

a. Ho (Hipotesis Nol)

Metode pembelajaran *Quick on The Draw* tidak efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ekonomi kelas X SMA NEGERI 1 Tempel, **ditolak**.

b. H_a (Hipotesis Alternatif)

Metode pembelajaran *Quick on The Draw* efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ekonomi kelas X SMA NEGERI 1 Tempel, **diterima**.

3. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah “Terdapat perbedaan kemandirian belajar siswa secara signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *Quick on The Draw* dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah di SMA Negeri 1 Tempel”. Berdasarkan hasil uji-t data post-test kemandirian belajar siswa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diperoleh t_{hitung} -2,890 dengan df = 29, dan nilai p sebesar 0,007. Nilai p tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil

penghitungan dengan program komputer SPSS17 dapat disimpulkan sebagai berikut.

a. Ho (Hipotesis Nol)

Tidak ada perbedaan kemandirian belajar secara signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *Quick on The Draw* dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah di SMA N 1 Tempel, **ditolak**.

b. H_a (Hipotesis Alternatif)

Terdapat perbedaan kemandirian belajar secara signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *Quick on The Draw* dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah di SMA N 1 Tempel, **diterima**.

4. Hasil Pengujian Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah “Terdapat perbedaan hasil belajar siswa secara signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *Quick on The Draw* dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah di SMA Negeri 1 Tempel”. Berdasarkan hasil uji-t data post-test kemandirian belajar siswa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diperoleh t_{hitung} -2,890 dengan $df = 29$, dan nilai p sebesar 0,007. Nilai p tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil penghitungan dengan program komputer SPSS 17 dapat disimpulkan sebagai berikut.

a. Ho (Hipotesis Nol)

Tidak ada perbedaan hasil belajar secara signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *Quick on The Draw* dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah di SMA N 1 Tempel, **ditolak**.

b. H_a (Hipotesis Alternatif)

Terdapat perbedaan hasil belajar secara signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *Quick on The Draw* dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah di SMA N 1 Tempel, **diterima**.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji keefektifan penggunaan metode pembelajaran *Quick on The Draw* dalam meningkatkan kemandirian dan hasil belajar siswa pada pembelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tempel. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara kemandirian belajar dan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Quick on The Draw* dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Tempel pada bulan Oktober sampai dengan bulan November. Populasi penelitian berjumlah 62 siswa yaitu siswa kelas XC sebagai kelas kontrol berjumlah 32 siswa dan kelas XD sebagai kelas eksperimen berjumlah 30 siswa.

Kelompok eksperimen dalam pembelajaran ekonomi mendapatkan sebuah perlakuan, yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Quick on The Draw*, sedangkan kelompok kontrol dalam pembelajaran ekonomi melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah. Hal tersebut dilakukan selama delapan kali pertemuan. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas berupa metode pembelajaran *Quick on The Draw*, sedangkan variabel terikat berupa kemandirian dan hasil belajar siswa. Pembahasan hasil penelitian ini membahas tentang keefektifan metode pembelajaran *Quick on The Draw* dalam pembelajaran ekonomi untuk meningkatkan kemandirian serta hasil belajar siswa dan perbedaan kemandirian belajar serta hasil belajar siswa antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *Quick on The Draw* dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah. Kedua hal tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Keefektifan Penerapan Metode Pembelajaran *Quick On The Draw* Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tempel

Keefektifan penerapan metode pembelajaran *Quick on the draw* dalam meningkatkan kemandirian belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tempel dapat diketahui setelah kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode *Quick on the draw*. Hasil analisis uji-t data awal dan data akhir kemandirian belajar kelompok kontrol diperoleh t_{hitung} sebesar -4,192 dengan $df = 31$ dan p sebesar 0,000. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5%, sehingga

dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemandirian belajar yang signifikan dalam kelompok kontrol antara sebelum dan sesudah pembelajaran. Selain itu hasil analisis uji-t data awal dan data akhir kemandirian belajar kelompok eksperimen juga diperoleh t_{hitung} sebesar -11,481 dengan $df = 31$ dan p sebesar 0,000. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5%, sehingga dapat disimpulkan juga bahwa terdapat perbedaan kemandirian belajar yang signifikan dalam kelompok eksperimen antara sebelum dan sesudah pembelajaran. Perbedaan tersebut juga menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Quick on the draw* efektif digunakan dalam pembelajaran ekonomi untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa.

2. Keefektifan Penerapan Metode Pembelajaran *Quick On The Draw* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tempel

Berdasarkan hasil analisis uji-t data pretest dan post-test hasil belajar kelompok kontrol diperoleh t_{hitung} sebesar -4,192 dengan $df= 31$ dan p sebesar 0,000. Nilai p tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi yang signifikan dalam kelompok kontrol antara sebelum dan sesudah pembelajaran. Sedangkan hasil analisis uji-t data pretest dan post-test hasil belajar kelompok eksperimen diperoleh t_{hitung} sebesar -11,481 dengan $df= 31$ dan p sebesar 0,000. Nilai p tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 5%, sehingga dapat disimpulkan juga bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan dalam kelompok eksperimen antara sebelum

dan sesudah pembelajaran menggunakan metode *Quick on the draw*. Perbedaan tersebut juga menunjukan bahwa metode pembelajaran *Quick on the draw* efektif digunakan dalam pembelajaran ekonomi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian pada kelompok eksperimen menunjukan bahwa metode *Quick on the draw* telah teruji efektif digunakan dalam pembelajaran ekonomi. Metode pembelajaran *Quick on the draw* mampu meningkatkan kemandirian dan hasil belajar. Selain itu metode *Quick on the draw* juga mampu menumbuhkan minat belajar siswa, meningkatkan keaktifan siswa, memudahkan siswa memahami materi pembelajaran, dan memberikan suasana senang dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ini sesuai dengan tujuan metode *Quick on The Draw*, yaitu siswa melakukan kerja kelompok secara efisien dan produktif, memberikan pengalaman tentang macam-macam keterampilan membaca, membaca pertanyaan dengan hati-hati, menjawab pertanyaan dengan tepat, membedakan materi yang penting dan tidak, membiasakan diri belajar pada sumber, dan metode tersebut sesuai dengan karakter kinestetik siswa yang tidak dapat duduk diam (Ginnis, 2008: 164-165).

Pembelajaran ekonomi dengan metode *Quick on The Draw* mampu membuat siswa melakukan interaksi secara aktif dan cepat antara isi bacaan, pikiran, dan teman sekelompok. Selain itu, siswa yang mendapat perlakuan dengan metode *Quick on The Draw* terlihat memiliki motivasi dan antusias yang tinggi dalam pembelajaran ekonomi. Hal tersebut

mampu mempengaruhi tingkat pemahaman materi siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini mendukung teori yang telah diuraikan oleh Paul Ginnis dan sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu menguji keefektifan metode pembelajaran *Quick on The Draw* dalam pembelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tempel. Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Linggar Banyu Biru pada tahun 2014 dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Quick on The Draw (QD)* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Karanganyar Tahun Pelajaran 2013/2014. Kesimpulan dari penelitian ini adalah hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas XI IPS 1 mengalami peningkatan ketika menerapkan model pembelajaran *Quick on the draw*. Pada pratindakan nilai rata-rata kelas adalah 68,41, pada siklus 1 nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 74,27 dan pada siklus 2 nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 78,16. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan pada setiap siklus baik ranah kognitif, afektif maupun psikomotor. Berdasarkan hasil penelitian pada penelitian tindakan kelas (PTK) pada siklus 1 dan siklus 2 dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Quick on the draw* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran sosiologi siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Karanganyar Tahun Pelajaran 2013/2014.

Metode pembelajaran *Quick on The Draw* memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan metode *Quick on The Draw* adalah siswa mampu berdiskusi dengan menyelesaikan 20 pertanyaan yang dikemas dalam satu set kartu soal dengan efektif, sehingga guru dan siswa mampu membahas bacaan secara maksimal dengan waktu yang tersisa. Pertanyaan yang dikemas dengan kartu soal dan berbagai aturan permainan membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, sehingga siswa mampu memahami materi dengan baik dan mudah. Selain itu, siswa juga mampu menemukan isi bacaan dengan mudah karena terdapat pembagian tugas dalam kelompok. Sedangkan kelemahan metode pembelajaran *Quick on The Draw* adalah guru memerlukan persiapan khusus untuk membuat kartu set soal. Hal ini dapat dipermudah dengan variasi metode pembelajaran *Quick on The Draw* yang telah diuraikan oleh Ginnis (2008: 165) bahwa guru dapat mengambil jalan pintas dengan membisikan pertanyaan kepada siswa yang maju tetapi hanya untuk soal yang bersifat bacaan dan bukan hitungan, sehingga guru tidak perlu menggandakan satu set pertanyaan. Metode *Quick on the draw* memiliki kelemahan dalam hal pemilihan materi pembelajaran karena proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Quick on the draw* hanya bisa diterapkan pada materi pelajaran yang sifatnya bacaan atau teoritis.

Penggunaan metode *Quick on The Draw* dalam pembelajaran tidak sepenuhnya berjalan lancar. Ada beberapa kendala yang dialami saat proses pembelajaran berlangsung. Ada beberapa siswa yang kurang tertib ketika berlari mengambil kartu pada perlakuan yang pertama, sehingga kondisi saling berebut dan bersenggolan sempat terjadi. Hal tersebut diatasi oleh guru dengan cara memberi jarak antara kelompok satu dengan kelompok yang lain, sehingga tidak terulang kembali pada pembelajaran berikutnya.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran ekonomi memerlukan metode pembelajaran yang bisa memahami kondisi siswa agar dapat lebih berinteraksi aktif, berpikir kritis, dan menyelesaikan masalah dengan cepat, sehingga siswa mampu menguasai materi dengan baik. Oleh karena itu, metode *Quick on The Draw* efektif digunakan dalam pembelajaran ekonomi karena dapat membangun minat membaca, meningkatkan keaktifan siswa, membuat siswa berpikir kritis, cepat, dan kreatif.

3. Perbedaan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Antara Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Berdasarkan hasil data awal kemandirian belajar siswa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan tidak ada perbedaan kemandirian belajar siswa yang signifikan. Data awal diperoleh t_{hitung} sebesar 1,248 dengan $df = 29$, dan nilai p diperoleh 0,222 yang lebih besar dari taraf signifikansi 5%. Hal ini membuktikan kelompok kontrol dan

kelompok eksperimen memiliki kemandirian belajar yang setara. Selain itu hasil penghitungan skor pretest hasil belajar siswa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen juga menunjukan bahwa tidak ada perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan. Data pretest diperoleh t_{hitung} sebesar 1,248 dengan $df= 29$, dan nilai p diperoleh 0,222 yang lebih besar dari taraf signifikansi 5%. Hal ini juga membuktikan bahwa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen memiliki hasil belajar yang setara.

Setelah dilakukan pretest untuk melihat tingkat kemandirian dan hasil belajar awal siswa kelas X pada pembelajaran ekonomi, langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran ekonomi. Berdasarkan kegiatan pembelajaran, terdapat perbedaan perlakuan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Pembelajaran kelompok kontrol dilakukan dengan menerapkan metode ceramah, sedangkan pembelajaran kelompok eksperimen menerapkan metode pembelajaran *Quick on The Draw*. Pembelajaran ekonomi tersebut dilakukan sebanyak delapan kali dalam setiap kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen.

Metode pembelajaran *Quick on The Draw* dicetuskan oleh Paul Ginnis dalam bukunya yang berjudul *Raise Classroom Achievement with Strategies for Every Learner*. Pada tahun 2008 buku ini telah diterbitkan dalam bahasa Indonesia dengan judul “Trik dan Taktik Mengajar: Strategi Meningkatkan Pencapaian Pengajaran di Kelas”. Metode tersebut diterapkan dalam kegiatan pembelajaran ekonomi pada kelompok

eksperimen. Kegiatan pembelajaran tersebut dimulai dengan siswa membentuk kelompok sesuai dengan warna kartu pertanyaan. Selanjutnya, siswa membaca teks secara sekilas untuk memperoleh gambaran awal tentang materi yang dibaca. Setelah siswa mendengar kata ‘mulai’ dari guru, anggota kelompok yang bernomor satu dari setiap kelompok lari ke meja guru untuk mengambil pertanyaan pertama sesuai dengan warna yang telah ditentukan dan kembali membawanya ke kelompok masing-masing. Siswa diminta membaca ulang teks, mencari, dan menulis jawaban di lembar kertas terpisah. Selanjutnya, siswa bernomor urut dua menyerahkan jawaban kelompoknya ke meja guru dan guru memeriksa jawaban. Apabila jawaban lengkap dan akurat, siswa tersebut diperbolehkan mengambil pertanyaan yang kedua, dan seterusnya. Namun, apabila jawaban belum akurat dan tidak lengkap, guru meminta siswa yang berlari mengambil kartu soal untuk kembali ke kelompoknya dan mencoba lagi.

Pembelajaran ekonomi kelompok kontrol dilakukan dengan cara siswa membaca teks kemudian berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang telah disediakan. Perbedaan kegiatan pembelajaran pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tersebut menjadikan sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran juga berbeda. Sikap siswa dalam kelompok kontrol cenderung bosan dan lesu ketika pembelajaran berlangsung. Siswa lebih memilih membicarakan hal lain dengan temannya dari pada mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Bahkan, ada siswa yang

terlihat asik bercanda dan menggoda temannya. Lain halnya dengan kelompok eksperimen. Sikap siswa dalam kelompok eksperimen terlihat antusias ketika pembelajaran berlangsung. Siswa membicarakan hal sesuai dengan topik yang sedang dipelajari. Setelah kegiatan pembelajaran ekonomi selesai, langkah selanjutnya adalah dilakukan post-test untuk melihat dan mengukur kemandirian serta hasil belajar siswa. Tes tersebut diikuti oleh kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Post-test bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemandirian dan hasil belajar ekonomi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang berbeda.

Perbedaan kegiatan pembelajaran tersebut juga mempengaruhi tingkat kemandirian belajar dan pemahaman siswa. Hal ini disebabkan penggunaan strategi pembelajaran dengan langkah-langkah yang menarik mampu mempengaruhi keaktifan, motivasi dan tingkat pemahaman siswa. Hal tersebut dibuktikan dari analisis hasil uji-t skor post-test menggunakan program komputer SPSS 17. Hasil penghitungan uji-t data post-test kemandirian belajar antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diperoleh t_{hitung} sebesar -2,890 dengan $df = 29$, dan nilai p sebesar 0,007. Nilai p tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 5%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemandirian belajar siswa antara kelompok kontrol yang melakukan pembelajaran dengan metode ceramah dan kelompok eksperimen yang melakukan pembelajaran menggunakan metode *Quick on The Draw*.

Selain itu hasil penghitungan uji-t data post-test hasil belajar antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diperoleh t_{hitung} sebesar -2,890 dengan $df= 29$, dan nilai p sebesar 0,007. Nilai p tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 5%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa antara kelompok kontrol yang melakukan pembelajaran dengan metode ceramah dan kelompok eksperimen yang melakukan pembelajaran menggunakan metode *Quick on The Draw*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Metode pembelajaran *Quick on the draw* efektif digunakan dalam pembelajaran ekonomi untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Tempel. Hal ini dapat dilihat berdasarkan analisis uji-t data pretest-posttest kemandirian belajar kelompok eksperimen yang diperoleh t_{hitung} sebesar -11,481, df = 29, dan p sebesar 0,000. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5%.
2. Metode pembelajaran *Quick on the draw* efektif digunakan dalam pembelajaran ekonomi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Tempel. Hal ini dapat dilihat berdasarkan analisis uji-t data pretest-posttest hasil belajar siswa kelompok eksperimen yang diperoleh t_{hitung} sebesar -11,481, df = 29, dan p sebesar 0,000. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5%.
3. Terdapat perbedaan kemandirian belajar ekonomi siswa kelas X antara siswa yang mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan siswa yang mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Quick on the draw* di SMA Negeri 1 Tempel. Perbedaan tersebut terbukti dari hasil analisis uji-t data pretest dan post-

test kemandirian belajar yang diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2,890 dengan $df= 29$ dan nilai p sebesar 0,007. Nilai p tersebut lebih kecil dari taraf signifikan 5% sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan kemandirian belajar secara signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran ekonomi dengan metode ceramah dan siswa yang mengikuti pembelajaran ekonomi dengan metode *Quick on the draw*.

4. Terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi siswa kelas X antara siswa yang mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan siswa yang mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Quick on the draw* di SMA Negeri 1 Tempel. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari hasil nilai analisis uji-t data pretest dan posttest hasil belajar siswa diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2,890 dengan $df=29$ dan nilai p sebesar 0,007 yang artinya bahwa nilai p lebih kecil dari taraf signifikan 5% sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa secara signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran ekonomi dengan metode ceramah dan siswa yang mengikuti pembelajaran ekonomi dengan metode *Quick on the draw*.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran ekonomi menggunakan metode *Quick on The Draw* efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Dapat disimpulkan hal yang dapat diimplikasikan dalam pembelajaran ekonomi adalah dalam proses pembelajaran ekonomi diperlukan metode yang sesuai dengan

karakteristik siswa agar dapat membuat siswa lebih aktif, termotivasi, dan antusias dalam pembelajaran, salah satunya adalah menggunakan metode pembelajaran *Quick on The Draw*.

C. Saran

1. Bagi Siswa

- a. Siswa diharapkan dapat lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah yang diberikan oleh guru dan dapat menyelesaikan tugas tersebut sesuai waktu yang telah ditentukan tanpa harus bergantung pada orang lain.
- b. Siswa harus bisa secara mandiri mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan mengulang kembali materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru ketika di sekolah, sehingga siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh serta menjadikannya kebiasaan yang dilaksanakan secara terus-menerus.
- c. Siswa harus memiliki rasa percaya diri bahwa siswa mampu memahami setiap materi yang disampaikan oleh guru dan mampu mengerjakan setiap soal yang diberikan oleh gurutanya harus bergantung kepada orang lain.

2. Bagi Guru

- a. Guru perlu menerapkan metode pembelajaran *Quick on the draw* agar siswa tidak merasa bosan dan mengantuk ketika mengikuti proses pembelajaran.

- b. Metode pembelajaran *Quick on The Draw* dapat digunakan sebagai salah satu metode dalam kegiatan pembelajaran ekonomi dikarenakan metode pembelajaran *Quick on The Draw* sudah teruji efektif untuk meningkatkan kemandirian dan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Tempel.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu diadakan penelitian lanjutan untuk mengetahui keefektifan metode pembelajaran *Quick on The Draw* dalam pembelajaran ekonomi dengan berbagai variasi. Sama halnya yang diuraikan oleh Paul Ginnis (2008) bahwa strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) dapat dilakukan dengan berbagai variasi. Variasi strategi tersebut misalnya setiap kelompok dapat membuat pertanyaan dengan aspek yang berbeda-beda dan dapat juga dilakukan dengan pacuan melawan waktu, bukan kelompok. Selain itu, ada variasi yang lebih memudahkan guru, yaitu guru tidak menyediakan kartu soal, namun membisikan pertanyaan kepada siswa yang maju.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Abdul Majid. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati. 1990. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anas, Sudijono. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Anton, Sukarno. 1989. *Ciri-ciri Kemandirian Belajar*. Jakarta: KencanaPrenada Media.
- Arif Yudianto. 2011. *Penerapan model pembelajaran teams games tournament (TGT) untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS Kelas VI di SDN Tlogosari 01 Kecamatan Tirtoyudo Kabupaten Malang*. Skripsi. Universitas Negeri Malang. Tidak dipublikasikan.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Revised Ed.)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2012. *Reliabilitas dan Validitas Edisi 4*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Boyi Anggara. (2007). *Pembelajaran Sejarah yang Berorientasi pada Masalah-Masalah Sosial Kontemporer*. Makalah. Disampaikan dalam Seminar Nasional Ikatan Himpunan Mahasiswa Sejarah Se-Indonesia (IKAHIMSI). Universitas Negeri Semarang, Semarang, 16 April 2007 Depdiknas. Panduan Pengembangan Materi Pembelajaran.
- Brookfield, Stephen D. and Stephen Preskill. 1999. *Discussion As A Way of Teaching: Tools and Techniques for Creating Democratic Classrooms*. San Francisco, CA: Jossey-Bass
- Chotimah,C. 2009. *Pengaruh Standar Penilaian Ujian Nasional Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di MTs.Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo*. Diunduh dari <http://digilib.sunan-ampel.ac.id/gdl.php?mod=browser&op=read&id=hubptai-gdl-chusnulkho-7294> [diakses 23/2/16]

- Cohen–Swerdlik. 2009. *Psychological Testing and Assessment: An Introduction to Tests and Measurement* 7th Edition. New York: McGraw–Hill
- Danuari. 1990. *Hubungan antara Kemandirian, Motivasi Berprestasi, dan Intelektual dengan Prestasi Belajar Siswa SMP di Bantul*. Laporan Penelitian: LPM IKIP Yogyakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Deski Diana. 2007. *Efektifitas Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Problem Passing pada Bahasan Lingkaran Siswa Kelas VIIA-SMP Negeri 18 Malang*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Malang : Universitas Negeri Malang
- Djamarah, dkk. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ebel, Robert L. & David A. Frisbie. 1991. *Essential Of Educational Measurement (5th Edition)*. New Delhi: Prentice-Hall, Inc.
- Eko, Bambang & Kharisudin, Iqbal. 2010. *Improving The Autodidact Learning of Student On Kalkulus Through Cooperative Learning “Student Teams Achievement Division” By Portofolio Programed*. Jurnal penelitian pendidikan, 27(1) : 78-83. Tersedia di <http://journal.unnes.ac.id>[diakses 23/2/2016]
- Ginnis, P. 2008. *Trik dan Taktik Mengajar (Strategi Meningkatkan Pencapaian Pengajaran di Kelas)*. Translated by Wasi Dewanto. Jakarta: PT.Indeks.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research Jilid 3*. Yogyakarta : Andi.
- Hamalik, O. 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hisyam Zaini, Bermawy Muthe dan Sekar Ayu. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Ibrahim, Muhsin dkk. (2000). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press.
- Isjoni. 2009. *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung : Alfabeta.
- Jamaludin. 2003. *Pembelajaran yang Efektif*. Jakarta: Mekar Jaya
- Kusaeri dan Suprananto. 2012. *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Linggar banyu biru. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Quick on The Draw (QD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Karanganyar Tahun Pelajaran 2013/2014.* Online. Available at <http://Jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/sosant/article/view/4137> [accessed 10/3/16]
- M, Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: Grafindo
- Mardapi, Djemari. 2012. *Pengukuran Penilaian & Evaluasi Pendidikan.* Yogyakarta: Nuha Litera.
- Nana Sudjana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Remaja Rosdikarya.
- Noor Syam, Muhammad. 1999. *Pengantar Filsafat Pendidikan.* Malang: FIP IKIP Malang
- Putri, R.I.I. 2009. *Makalah Uji Normalitas.* Diunduh dari <http://blog.unsri.ac.id/ratuilma/selamat-datang-di-blog> ratuilma/makalahuji_normalitas/mrdetail/33598 [diakses 23/2/16].
- Ratna Dwi, Pamilih. 2014. *Penerapan Strategi Pembelajaran Quick on TheDraw (QD) untuk Meningkatkan Minat Belajar IPS Pada Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 01 Wonolopo Tasikmadu Karanganyar Tahun Pelajaran 2013/2014.* Online. Available at http://eprints.ums.ac.id/27923/16/NASKAH_PUBLIKASI_SKRIPSI.pdf [Diakses 10/3/2016]
- Rifa'i A. dan Ani, C.T. 2009. *Psikologi Pendidikan* Semarang: UNNES PRESS.
- Rusman. (2010). *Model-model Pembelajaran.* Bandung: Mulia Mandiri Press
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. (2005). *Cooperative Learning: theory, research and practice* (N. Yusron. Terjemahan). London: Allymand Bacon. Buku asli diterbitkan tahun 2005.
- Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B.* Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujud, Asnawi. 1990. *Pengantar Efektifitas*. Ujung Pandang: IKIP Ujung Pandang Press.
- Suprijono, A. 2009. *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi PAIKEM)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susilowati, Desi. 2009. *Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar dan Kemampuan Matematika Siswa Kelas X SMA N 1 Gamping dengan Menggunakan Lembar Kerja Siswa*. Skripsi. Yogyakarta. UNY
- Sutisna, Oteng. 1989. *Administrasi Pendidikan (Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional)*. Bandung: Angkasa.
- Syahrir, Anshar. (2012). *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Quick on The Draw*. Online. Available at <http://ansharsyahrir.blogspot.com/2012/12/modelpembelajaran-kooperatif-tipe.html> [23/2/16]
- Taufiq, A., Mikarsa, H.L., dan Prianto, P.L. 2010. *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Trianto, 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah. B . 2009. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Usman, H. dan Akbar, P. 2004. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: Bumi Aksara.

DAFTAR LAMPIRAN

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Angket

```
NEW FILE.  
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.  
CORRELATIONS  
  /VARIABLES=Q1 Q2 Q3 Q4 Q5 Q6 Q7 Q8 Q9 Q10 Q11 Q12 Q13 Q14 Q15 Q16 Q17 Q18 Q19 Q20 TOTAL  
  /PRINT=TWOTAIL NOSIG  
  /MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations

Notes		
Output Created		30-SEP-2016 09:28:34
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File	DataSet1 <none> <none> <none>
	N of Rows in Working Data File	32
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.

Syntax	CORRELATIONS /VARIABLES=Q1 Q2 Q3 Q4 Q5 Q6 Q7 Q8 Q9 Q10 Q11 Q12 Q13 Q14 Q15 Q16 Q17 Q18 Q19 Q20 TOTAL /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.	
Resources	Processor Time	00:00:00,05
	Elapsed Time	00:00:00,08

[DataSet1]

		Correlations																				
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	TOTAL
Q1	Pearson Correlation	1	.253	.220	-.126	.024	.392*	-.121	.485*	.062	.077	.237	.207	.348	.335	.165	-.018	.194	.016	.354*	.331	.464**
	Sig. (2-tailed)		.163	.225	.491	.896	.027	.509	.005	.738	.675	.191	.256	.051	.061	.366	.923	.287	.930	.047	.065	.008
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Q2	Pearson Correlation	.253	1	.253	.149	-.091	.396*	.076	.303	.265	.078	.540*	.237	.176	.301	.091	.121	.253	.446*	.269	.492*	.569**
	Sig. (2-tailed)	.163		.163	.416	.619	.025	.677	.092	.143	.671	.001	.192	.335	.094	.622	.510	.162	.011	.137	.004	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Q3	Pearson Correlation	.220	.253	1	-.193	.183	-.062	.188	.056	.083	.283	.264	.200	.159	.182	.394*	-.008	.321	.370*	.383*	.166	.527**
	Sig. (2-tailed)	.225	.163		.290	.317	.736	.303	.761	.653	.117	.144	.273	.383	.319	.026	.965	.074	.037	.031	.363	.002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

Q4	Pearson Correlation		.126	.149	-.193	1	-.140	.308	.443*	-.058	-.109	.000	.167	-.052	-.220	.264	-.077	.013	-.204	-.241	-.050	.009	.079
	Sig. (2-tailed)		.491	.416	.290		.445	.087	.011	.752	.553	1.00	.362	.777	.227	.145	.677	.942	.262	.183	.787	.960	.668
	N		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Q5	Pearson Correlation		.024	-.091	.183	-.140	1	.138	.031	.002	.209	.089	.394*	.447*	.226	.000	.086	-.239	.283	.041	.310	.241	.353*
	Sig. (2-tailed)		.896	.619	.317	.445		.450	.868	.992	.251	.627	.025	.010	.213	1.00	.641	.187	.117	.824	.084	.183	.047
	N		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Q6	Pearson Correlation		.392*	.396*	-.062	.308	.138	1	.284	.333	.268	.201	.372*	.274	.045	.506*	-.072	.046	.084	.127	.308	.173	.525**
	Sig. (2-tailed)		.027	.025	.736	.087	.450		.115	.062	.138	.269	.036	.129	.805	.003	.696	.802	.646	.489	.086	.345	.002
	N		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Q7	Pearson Correlation		-.121	.076	.188	.443*	.031	.284	1	-.070	.078	.000	-.005	.107	-.032	-.162	-.005	-.190	.076	.079	.122	-.220	.214
	Sig. (2-tailed)		.509	.677	.303	.011	.868	.115		.705	.670	1.00	.979	.561	.864	.375	.978	.298	.678	.666	.508	.226	.239
	N		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Q8	Pearson Correlation		.485*	.303	.056	-.058	.002	.333	-.070	1	.533*	.189	.164	.228	.187	.366*	.146	.167	-.022	-.004	.154	.239	.444*
	Sig. (2-tailed)		*.005	.092	.761	.752	.992	.062	.705		*.002	.300	.371	.210	.306	.040	.426	.361	.904	.984	.400	.187	.011
	N		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

Q9	Pearson Correlation	.062	.265	.083	-.109	.209	.268	.078	.533*	1	.228	.151	.532*	-.064	.220	.219	-.001	.213	.025	.133	.256	.468**
	Sig. (2-tailed)	.738	.143	.653	.553	.251	.138	.670	.002		.209	.409	.002	.727	.226	.229	.995	.242	.892	.467	.158	.007
	N	32	32	32	32	32	32	32	*	32	32	32	*	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Q10	Pearson Correlation	.077	.078	.283	.000	.089	.201	.000	.189	.228	1	.244	.265	.040	.587*	.128	.098	.209	.240	.401*	.306	.530**
	Sig. (2-tailed)	.675	.671	.117	1.00	.627	.269	1.00	.300	.209		.178	.143	.827	.000	.487	.592	.250	.186	.023	.088	.002
	N	32	32	32	32	32	32	32	0	32	32	32	0	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Q11	Pearson Correlation	.237	.540*	.264	.167	.394*	.372*	-.005	.164	.151	.244	1	.348	.248	.425*	.129	-.105	.228	.106	.290	.404*	.568**
	Sig. (2-tailed)	.191	.001	.144	.362	.025	.036	.979	.371	.409	.178		.051	.171	.015	.483	.567	.210	.562	.108	.022	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	*	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Q12	Pearson Correlation	.207	.237	.200	-.052	.447*	.274	.107	.228	.532*	.265	.348	1	.216	.313	.201	-.237	.251	.285	.389*	.464*	.637**
	Sig. (2-tailed)	.256	.192	.273	.777	.010	.129	.561	.210	.002	.143	.051		.235	.081	.270	.191	.165	.114	.028	.007	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	0	32	32	32	0	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Q13	Pearson Correlation	.348	.176	.159	-.220	.226	.045	-.032	.187	-.064	.040	.248	.216	1	-.078	-.201	-	.135	.389*	.288	.230	.267
	Sig. (2-tailed)	.051	.335	.383	.227	.213	.805	.864	.306	.727	.827	.171	.235		.672	.269	.028	.461	.028	.110	.205	.139
	N	32	32	32	32	32	32	32	*	32	32	32	*	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Q14	Pearson Correlation	.335	.301	.182	.264	.000	.506*	-.162	.366*	.220	.587*	.425*	.313	-.078	1	.271	.158	.087	.174	.176	.427*	.601**

	Sig. (2-tailed)	.061	.094	.319	.145	1.00 0	.003	.375	.040	.226	.000	.015	.081	.672		.133	.387	.637	.341	.335	.015	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Q15	Pearson Correlation	.165	.091	.394*	-.077	.086	-.072	-.005	.146	.219	.128	.129	.201	-.201	.271	1	.318	.163	-.001	.316	.313	.453**
	Sig. (2-tailed)	.366	.622	.026	.677	.641	.696	.978	.426	.229	.487	.483	.270	.269	.133	.076	.373	.994	.078	.081	.009	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Q16	Pearson Correlation	-.018	.121	-.008	.013	-.239	.046	-.190	.167	-.001	.098	-.105	-.237	-.388*	.158	.318	1	.170	-.206	-.169	-.014	.072
	Sig. (2-tailed)	.923	.510	.965	.942	.187	.802	.298	.361	.995	.592	.567	.191	.028	.387	.076		.352	.259	.354	.941	.696
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Q17	Pearson Correlation	.194	.253	.321	-.204	.283	.084	.076	-.022	.213	.209	.228	.251	.135	.087	.163	.170	1	.335	.164	.502*	.521**
	Sig. (2-tailed)	.287	.162	.074	.262	.117	.646	.678	.904	.242	.250	.210	.165	.461	.637	.373	.352		.061	.369	.003	.002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Q18	Pearson Correlation	.016	.446*	.370*	-.241	.041	.127	.079	-.004	.025	.240	.106	.285	.389*	.174	-.001	-.206	.335	1	.231	.398*	.436*
	Sig. (2-tailed)	.930	.011	.037	.183	.824	.489	.666	.984	.892	.186	.562	.114	.028	.341	.994	.259	.061		.202	.024	.013
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Q19	Pearson Correlation	.354*	.269	.383*	-.050	.310	.308	.122	.154	.133	.401*	.290	.389*	.288	.176	.316	-.169	.164	.231	1	.456*	.614**
	Sig. (2-tailed)	.047	.137	.031	.787	.084	.086	.508	.400	.467	.023	.108	.028	.110	.335	.078	.354	.369	.202		.009	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

Q20	Pearson Correlation	.331	.492*	.166	.009	.241	.173	-.220	.239	.256	.306	.404*	.464*	.230	.427*	.313	-.014	.502*	.398*	.456*	1	.676**
	Sig. (2-tailed)	.065	.004	.363	.960	.183	.345	.226	.187	.158	.088	.022	.007	.205	.015	.081	.941	.003	.024	.009		.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
TOTA	Pearson Correlation	.464*	.569*	.527*	.079	.353*	.525*	.214	.444*	.468*	.530*	.568*	.637*	.267	.601*	.453*	.072	.521*	.436*	.614*	.676*	1
L	Sig. (2-tailed)	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RELIABILITY

```
/VARIABLES=Q1 Q2 Q3 Q5 Q6 Q8 Q9 Q10 Q11 Q12 Q14 Q15 Q17 Q18 Q19 Q20 TOTAL
/SCALE ('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.
```

Reliability

Notes		
Output Created		30-SEP-2016 09:58:36
Comments		
Input	Data Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File Matrix Input	F:\skripsi eric\VALIDITAS ERIC.sav DataSet1 <none> <none> <none> 32
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=Q1 Q2 Q3 Q5 Q6 Q8 Q9 Q10 Q11 Q12 Q14 Q15 Q17 Q18 Q19 Q20 TOTAL /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time Elapsed Time	00:00:00,00 00:00:00,00

[DataSet1] F:\skripsi eric\VALIDITAS ERIK.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.721	17

```
RELIABILITY
/VARIABLES=Q1 Q2 Q3 Q5 Q6 Q8 Q9 Q10 Q11 Q12 Q14 Q15 Q17 Q18 Q19 Q20 TOTAL
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

Notes		
Output Created		30-SEP-2016 09:59:41
Comments		
Input	Data Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File Matrix Input	F:\skripsi eric\VALIDITAS ERIC.sav DataSet1 <none> <none> <none> 32
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=Q1 Q2 Q3 Q5 Q6 Q8 Q9 Q10 Q11 Q12 Q14 Q15 Q17 Q18 Q19 Q20 TOTAL /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time Elapsed Time	00:00:00,00 00:00:00,00

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.721	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1	113.34	255.394	.435	.710
Q2	114.78	260.628	.539	.715
Q3	114.69	250.673	.484	.705
Q5	115.38	259.661	.332	.715
Q6	114.09	255.314	.460	.710
Q8	113.31	258.415	.410	.713
Q9	113.94	254.964	.443	.710
Q10	114.84	252.523	.496	.707
Q11	114.88	255.855	.542	.709
Q12	115.19	244.931	.613	.697
Q14	114.84	249.620	.573	.703
Q15	114.16	250.007	.395	.707
Q17	115.28	250.144	.473	.705
Q18	114.25	252.968	.393	.709
Q19	115.03	250.225	.587	.703
Q20	115.16	246.394	.670	.698
TOTAL	52.34	64.362	.976	.824

Analisis Butir Soal Angket

No.Resp	Rtabel	Rhitung	Keterangan	Indikator
1	0,349	0,464	Valid	Inisiatif pada kegiatan belajar
2	0,349	0,569	Valid	
3	0,349	0,527	Valid	
4	0,349	0,079	Tidak Valid	
5	0,349	0,353	Valid	
6	0,349	0,525	Valid	Percaya Diri
7	0,349	0,214	Tidak Valid	
8	0,349	0,444	Valid	
9	0,349	0,486	Valid	
10	0,349	0,53	Valid	
11	0,349	0,568	Valid	Tidak Meniru Orang Lain
12	0,349	0,637	Valid	
13	0,349	0,267	Tidak Valid	
14	0,349	0,601	Valid	Tidak Bergantung Pada Orang Lain
15	0,349	0,453	Valid	
16	0,349	0,072	Tidak Valid	
17	0,349	0,521	Valid	Mau Mencoba Sendiri
18	0,349	0,436	Valid	
19	0,349	0,614	Valid	
20	0,349	0,676	Valid	

Analisis Butir Soal Angket yang Valid

No.Resp	Rtabel	Rhitung	Keterangan	Indikator
1	0,349	0,464	Valid	Inisiatif pada kegiatan belajar
2	0,349	0,569	Valid	
3	0,349	0,527	Valid	
5	0,349	0,353	Valid	
6	0,349	0,525	Valid	Percaya Diri
8	0,349	0,444	Valid	
9	0,349	0,486	Valid	
10	0,349	0,53	Valid	
11	0,349	0,568	Valid	Tidak Meniru Orang Lain
12	0,349	0,637	Valid	
14	0,349	0,601	Valid	Tidak Bergantung Pada Orang Lain
15	0,349	0,453	Valid	
17	0,349	0,521	Valid	Mau Mencoba Sendiri
18	0,349	0,436	Valid	
19	0,349	0,614	Valid	
20	0,349	0,676	Valid	

Skor Pretest Posttest Hasil Belajar Kelompok Kontrol (XC)

Nomor		Nama Peserta Didik	JNS	Nilai	
Absen	NIS			PreTest	PostTest
1	2132	ADRIANA KRISNA S	L	60	60
2	2136	AVIANI DWI RAHMAWATI	P	83.3	80
3	2138	ALVIANA RIZKA A	P	70	63.3
4	2142	AMIN WIDHAYATI	P	73.3	83.3
5	2146	ANISSAUZZAHROH N.A	P	80	66.7
6	2150	ARMIDA SAFIRA N	P	70	60
7	2155	AYUNI TRI YULI A	P	76.7	70
8	2160	BENA IKHWATI K	P	60	53.3
9	2162	BIMA ANDIKA B	L	56.7	60
10	2163	BONDAN PRASOJO	L	66.7	76.7
11	2164	CANDRA SADEWA	L	73.3	73.3
12	2175	DIO FEBRIAN SAPUTRA	L	73.3	83.3
13	2177	DWI AGUS WIDODO	L	56.7	70
14	2182	ELVARIANA AYU ASYIFA	P	60	56.7
15	2184	ERLAMBANG WIDIATMOKO	L	66.7	56.7
16	2187	FABRIAN DARMAWAN	L	60	66.7
17	2191	GUSTIN SURYA M	L	60	63.3
18	2192	HADIN LUTFAN H	L	50	73.3
19	2196	ILHAM WAHYU WARDANI	L	40	46.7
20	2208	MUHAMMAD THOYIB	L	63.3	66.7

21	2212	M NOUFAL F	L	60	60
22	2214	MUJI LESTARI	P	70	83.3
23	2216	NIA DISTIANASARI	P	70	53.3
24	2217	NIKEN DWI ASTARI	P	70	60
25	2220	NURUL AMIRA R	P	66.7	70
26	2233	RIZKY EKA MAHARDIKA	L	63.3	66.7
27	2241	SUSI ANA AYU SAPUTRI	P	70	76.7
28	2242	SYAHRUL M	L	60	53.3
29	2244	TAUFIK ROZIKIN P	L	60	56.7
30	2245	TRIANA JELITA	P	83.3	80
31	2253	ZAHWA GALUH PRAMESTI	P	83.3	63.3
32	2254	ZHELDY FIRMAN A	L	60	63.3

Skor Pretest Posttest Hasil Belajar Kelompok Eksperimen (XD)

Nomor		Nama Peserta Didik	JNS	Nilai	
Absen	NIS			PreTest	Post Test
1	2131	ADELLYA PUSPITA DAMAYANTI	P	63.3	70
2	2134	ALFIAN YOVI IRAWAN	L	53.3	63.3
3	2139	ALYA NURUL HANIFAH	P	53.3	73.3
4	2141	AMELIA FIKI LESTARI	P	53.3	76.7
5	2153	ASNAN IBNU KHADZIQ	L	56.7	63.3
6	2154	AVISTA CANDRA DEWI	P	56.7	56.7
7	2156	BAGAS SUNARWI	L	50	70
8	2159	BAYU SETIAWAN	L	63.3	70
9	2161	BERNARDINUS ADE NUGROHO W	L	70	70
10	2165	CANDRA NUGROHO AJI	L	43.3	60
11	2170	DEWI RETNOWATI	P	50	70
12	2173	DIMAS WAHYU SETYO	L	46.7	80
13	2174	DINA ANISA RAHMAWATI	P	63.3	56.7
14	2185	FAIZAL ARNANDA	L	36.7	73.3
15	2186	FATWA AWALLIA JUNIARTHA	L	46.7	60
16	2188	FERI SUKISNI YAHMINATI	P	56.7	56.7
17	2189	FETI DYASTUTI	P	43.3	73.3
18	2190	FIRMAN ADRIANSYAH	L	60	63.3
19	2204	MIFTAH ISWAHYUDI	L	63.3	60
20	2215	NATASYA SALSABILLA SYARIEF	P	50	70

21	2221	PATRIA HERLAMBANG	L	50	66.7
22	2223	PUTRI HINARTI PERMATASARI T	P	56.7	76.7
23	2230	RIFQI SURYA ALDIAN	L	56.7	63.3
24	2232	RIZKIA AYU SALSABILA ROSYIDI	P	60	73.3
25	2237	RR. RATNA HAPSARI PUSPITAWATI	P	53.3	70
26	2239	SEPTI KURNIAWATI	P	73.3	70
27	2240	SILVIA ANGGRAINI	P	50	53.3
28	2243	SYARIF BUDI IKHSANI	L	50	60
29	2249	WIDI NURUL SHOLIHAH	P	66.7	70
30	2251	YUNI RINA ANGELLA	P	80	86,7

Data Awal dan Data Akhir Kemandirian Belajar Kelompok Kontrol

Nomor		Nama Peserta Didik	JNS	Nilai	
Absen	NIS			Data Awal	Data Akhir
1	2132	ADRIANA KRISNA S	L	53	56
2	2136	AVIANI DWI RAHMAWATI	P	62	65
3	2138	ALVIANA RIZKA A	P	40	57
4	2142	AMIN WIDHAYATI	P	51	50
5	2146	ANISSAUZZAHROH N.A	P	52	51
6	2150	ARMIDA SAFIRA N	P	53	64
7	2155	AYUNI TRI YULI A	P	44	54
8	2160	BENA IKHWATI K	P	53	53
9	2162	BIMA ANDIKA B	L	58	58
10	2163	BONDAN PRASOJO	L	60	62
11	2164	CANDRA SADEWA	L	62	62
12	2175	DIO FEBRIAN SAPUTRA	L	50	50
13	2177	DWI AGUS WIDODO	L	39	51
14	2182	ELVARIANA AYU ASYIFA	P	46	59
15	2184	ERLAMBANG WIDIATMOKO	L	54	54
16	2187	FABRIAN DARMAWAN	L	55	61
17	2191	GUSTIN SURYA M	L	48	50
18	2192	HADIN LUTFAN H	L	54	58
19	2196	ILHAM WAHYU WARDANI	L	57	62
20	2208	MUHAMMAD THOYIB	L	55	55

21	2212	M NOUFAL F	L	49	49
22	2214	MUJI LESTARI	P	57	61
23	2216	NIA DISTIANASARI	P	51	51
24	2217	NIKEN DWI ASTARI	P	54	53
25	2220	NURUL AMIRA R	P	54	54
26	2233	RIZKY EKA MAHARDIKA	L	60	65
27	2241	SUSI ANA AYU SAPUTRI	P	39	55
28	2242	SYAHRUL M	L	49	57
29	2244	TAUFIK ROZIKIN P	L	54	54
30	2245	TRIANA JELITA	P	54	54
31	2253	ZAHWA GALUH PRAMESTI	P	53	54
32	2254	ZHELDY FIRMAN A	L	61	65

Data Awal dan Data Akhir Kemandirian Belajar Kelompok Eksperimen

Nomor		Nama Peserta Didik	JNS	Nilai	
Absen	NIS			Data Awal	Data Akhir
1	2131	ADELLYA PUSPITA DAMAYANTI	P	46	61
2	2134	ALFIAN YOVI IRAWAN	L	50	64
3	2139	ALYA NURUL HANIFAH	P	48	57
4	2141	AMELIA FIKI LESTARI	P	49	55
5	2153	ASNAN IBNU KHADZIQ	L	54	65
6	2154	AVISTA CANDRA DEWI	P	48	55
7	2156	BAGAS SUNARWI	L	45	63
8	2159	BAYU SETIAWAN	L	49	62
9	2161	BERNARDINUS ADE NUGROHO W	L	51	65
10	2165	CANDRA NUGROHO AJI	L	49	56
11	2170	DEWI RETNOWATI	P	45	55
12	2173	DIMAS WAHYU SETYO	L	50	65
13	2174	DINA ANISA RAHMAWATI	P	53	64
14	2185	FAIZAL ARNANDA	L	54	63
15	2186	FATWA AWALLIA JUNIARTHA	L	38	49
16	2188	FERI SUKISNI YAHMINATI	P	62	66
17	2189	FETI DYASTUTI	P	48	61
18	2190	FIRMAN ADRIANSYAH	L	41	56
19	2204	MIFTAH ISWAHYUDI	L	41	57
20	2215	NATASYA SALSABILLA SYARIEF	P	52	55

21	2221	PATRIA HERLAMBANG	L	53	67
22	2223	PUTRI HINARTI PERMATASARI T	P	49	65
23	2230	RIFQI SURYA ALDIAN	L	57	67
24	2232	RIZKIA AYU SALSABILA ROSYIDI	P	53	62
25	2237	RR. RATNA HAPSARI PUSPITAWATI	P	60	66
26	2239	SEPTI KURNIAWATI	P	45	46
27	2240	SILVIA ANGGRAINI	P	63	63
28	2243	SYARIF BUDI IKHSANI	L	50	61
29	2249	WIDI NURUL SHOLIHAH	P	49	64
30	2251	YUNI RINA ANGELLA	P	50	65

Uji Normalitas Data Angket Kemandirian Belajar Kelompok Kontrol

```
REGRESSION  
/MISSING LISTWISE  
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA  
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)  
/NOORIGIN  
/DEPENDENT Pretest  
/METHOD=ENTER Posttest  
/SAVE RESID.
```

Regression

Notes

Output Created		04-Des-2016 19:58:42
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet0 <none> <none> <none> 32
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE

		/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Pretest /METHOD=ENTER Posttest /SAVE RESID.
Resources	Processor Time	00:00:00,016
	Elapsed Time	00:00:00,141
	Memory Required	1356 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes
Variables Created or Modified	RES_1	Unstandardized Residual

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Posttest Kontrol	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Pretest Kontrol

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,576 ^a	,332	,309	5,071

a. Predictors: (Constant), Posttest Kontrol

b. Dependent Variable: Pretest Kontrol

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	382,582	1	382,582	14,879	,001 ^a
	Residual	771,387	30	25,713		
	Total	1153,969	31			

a. Predictors: (Constant), Posttest Kontrol

b. Dependent Variable: Pretest Kontrol

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,414	10,439	1,189	,244
	Posttest Kontrol	,712	,184	,576	3,857 ,001

a. Dependent Variable: Pretest Kontrol

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	47,28	58,67	52,53	3,513	32
Residual	-12,976	5,466	,000	4,988	32
Std. Predicted Value	-1,494	1,747	,000	1,000	32
Std. Residual	-2,559	1,078	,000	,984	32

a. Dependent Variable: Pretest Kontrol

NPAR TESTS
/K-S (NORMAL)=RES_1
/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

Notes

Output Created		04-Dec-2016 20:00:04
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet0 <none> <none> <none>
		32

Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,016
	Elapsed Time	00:00:00,032
	Number of Cases Allowed ^a	196608

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet0]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,98833100
Most Extreme Differences	Absolute	,250
	Positive	,162
	Negative	-,250
Kolmogorov-Smirnov Z		1,417

Asymp. Sig. (2-tailed)

,036

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

```
REGRESSION  
/MISSING LISTWISE  
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA  
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)  
/NOORIGIN  
/DEPENDENT Posttest  
/METHOD=ENTER Pretest  
/SAVE RESID.
```

Regression

Notes

Output Created		04-Dec-2016 20:03:00
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File	DataSet0 <none> <none> <none>
	N of Rows in Working Data File	32
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Posttest /METHOD=ENTER Pretest /SAVE RESID.	
Resources	Processor Time	00:00:00,000
	Elapsed Time	00:00:00,130
	Memory Required	1356 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes
Variables Created or Modified	RES_1	Unstandardized Residual

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pretest Kontrol	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Posttest Kontrol

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,576 ^a	,332	,309	4,103

a. Predictors: (Constant), Pretest Kontrol

b. Dependent Variable: Posttest Kontrol

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	250,475	1	250,475	14,879	,001 ^a
	Residual	505,025	30	16,834		
	Total	755,500	31			

a. Predictors: (Constant), Pretest Kontrol

b. Dependent Variable: Posttest Kontrol

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31,901	6,386		4,995	,000
	Pretest Kontrol	,466	,121	,576	3,857	,001

a. Dependent Variable: Posttest Kontrol

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	50,07	60,79	56,37	2,843	32
Residual	-5,730	7,407	,000	4,036	32
Std. Predicted Value	-2,218	1,552	,000	1,000	32
Std. Residual	-1,397	1,805	,000	,984	32

a. Dependent Variable: Posttest Kontrol

NPAR TESTS
/K-S(NORMAL)=RES_1
/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

Notes

Output Created		04-Dec-2016 20:03:14
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File	DataSet0 <none> <none> <none>
	N of Rows in Working Data File	32
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all

Syntax		cases with valid data for the variable(s) used in that test.
		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,015
	Elapsed Time	00:00:00,014
	Number of Cases Allowed ^a	196608

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet0]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,03622598
Most Extreme Differences	Absolute	,172
	Positive	,172
	Negative	-,091
Kolmogorov-Smirnov Z		,971
Asymp. Sig. (2-tailed)		,302

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Normalitas Data Angket Kemandirian Belajar Kelompok Eksperimen

```
REGRESSION  
/MISSING LISTWISE  
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA  
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)  
/NOORIGIN  
/DEPENDENT Posttest  
/METHOD=ENTER Pretest  
/SAVE RESID.
```

Regression

Notes		
Output Created		04-Des-2016 20:16:49
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File	DataSet0 <none> <none> <none>
	N of Rows in Working Data File	32
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE

		/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Posttest /METHOD=ENTER Pretest /SAVE RESID.
Resources	Processor Time	00:00:00,094
	Elapsed Time	00:00:00,130
	Memory Required	1356 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes
Variables Created or Modified	RES_1	Unstandardized Residual

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pretest Eksperimen	.	Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Posttest Eksperimen

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,641 ^a	,411	,390	4,191

a. Predictors: (Constant), Pretest Eksperimen

b. Dependent Variable: Posttest Eksperimen

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	342,863	1	342,863	19,520	,000 ^a
	Residual	491,804	28	17,564		
	Total	834,667	29			

a. Predictors: (Constant), Pretest Eksperimen

b. Dependent Variable: Posttest Eksperimen

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	30,427	6,887		4,418	,000
	Pretest Eksperimen	,604	,137	,641	4,418	,000

a. Dependent Variable: Posttest Eksperimen

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	53,38	68,48	60,67	3,438	30
Residual	-11,606	5,394	,000	4,118	30
Std. Predicted Value	-2,120	2,272	,000	1,000	30
Std. Residual	-2,769	1,287	,000	,983	30

a. Dependent Variable: Posttest Eksperimen

NPAR TESTS
/K-S (NORMAL)=RES_1
/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

Notes		
Output Created		04-Dec-2016 20:17:07
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet0 <none> <none> <none> 32
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time Elapsed Time Number of Cases Allowed ^a	00:00:00,031 00:00:00,143 196608

a.Based on availability of workspace memory.

[DataSet0]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,11810021
Most Extreme Differences	Absolute	,148
	Positive	,095
	Negative	-,148
Kolmogorov-Smirnov Z		,809
Asymp. Sig. (2-tailed)		,529

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

REGRESSION

```
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Pretest
/METHOD=ENTER Posttest
/SAVE RESID.
```

Regression

Notes		
Output Created		04-Dec-2016 20:18:41
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File	DataSet0 <none> <none> <none>
Missing Value Handling	N of Rows in Working Data File Definition of Missing	32 User-defined missing values are treated as missing.
Syntax	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used. REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Pretest /METHOD=ENTER Posttest /SAVE RESID.

Resources	Processor Time	00:00:00,062
	Elapsed Time	00:00:00,137
	Memory Required	1356 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes
Variables Created or Modified	RES_1	Unstandardized Residual

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Posttest Eksperimen	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Pretest Eksperimen

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,641 ^a	,411	,390	4,447

a. Predictors: (Constant), Posttest Eksperimen

b. Dependent Variable: Pretest Eksperimen

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	386,077	1	386,077	19,520	,000 ^a
	Residual	553,790	28	19,778		
	Total	939,867	29			

a. Predictors: (Constant), Posttest Eksperimen

b. Dependent Variable: Pretest Eksperimen

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	8,807	9,374		,939	,356
	Posttest Eksperimen	,680	,154	,641	4,418	,000

a. Dependent Variable: Pretest Eksperimen

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	40,09	54,37	50,07	3,649	30
Residual	-6,654	11,346	,000	4,370	30
Std. Predicted Value	-2,734	1,181	,000	1,000	30
Std. Residual	-1,496	2,551	,000	,983	30

a. Dependent Variable: Pretest Eksperimen

NPART TESTS

```
/K-S(NORMAL)=RES_1
/MISSING ANALYSIS.
```

NPar Tests

Notes

Output Created		04-Des-2016 20:18:53
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File	DataSet0 <none> <none> <none>
	N of Rows in Working Data File	32
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all

Syntax	cases with valid data for the variable(s) used in that test. NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00,016
	Elapsed Time	00:00:00,017
	Number of Cases Allowed ^a	196608

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet0]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,36992013
Most Extreme Differences	Absolute	,109
	Positive	,109
	Negative	-,064
Kolmogorov-Smirnov Z		,599
Asymp. Sig. (2-tailed)		,866

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Normalitas Data Hasil Belajar Kelompok Kontrol

```
REGRESSION  
/MISSING LISTWISE  
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA  
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)  
/NOORIGIN  
/DEPENDENT Pretest  
/METHOD=ENTER Posttest  
/SAVE RESID.
```

Regression

Notes		
Output Created		02-Des-2016 21:33:00
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File	DataSet2 <none> <none> <none>
	N of Rows in Working Data File	32
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Pretest /METHOD=ENTER Posttest /SAVE RESID.	
Resources	Processor Time	00:00:00,031
	Elapsed Time	00:00:00,040
	Memory Required	1356 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes
Variables Created or Modified	RES_1	Unstandardized Residual

[DataSet2]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Posttest Kontrol	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Pretest Kontrol

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,530 ^a	,281	,257	8,349

a. Predictors: (Constant), Posttest Kontrol

b. Dependent Variable: Pretest Kontrol

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	817,214	1	817,214	11,723	,002 ^a
	Residual	2091,385	30	69,713		
	Total	2908,599	31			

a. Predictors: (Constant), Posttest Kontrol

b. Dependent Variable: Pretest Kontrol

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	31,620	10,191	3,103	,004
	Posttest Kontrol	,522	,152	,530	3,424 ,002

a. Dependent Variable: Pretest Kontrol

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	56,00	75,10	66,14	5,134	32
Residual	-19,879	18,641	,000	8,214	32
Std. Predicted Value	-1,977	1,744	,000	1,000	32
Std. Residual	-2,381	2,233	,000	,984	32

a. Dependent Variable: Pretest Kontrol

NPAR TESTS
/K-S (NORMAL) =RES_1
/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

Notes

Output Created		02-Des-2016 21:33:19
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet2 <none> <none> <none> 32

Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,015
	Elapsed Time	00:00:00,015
	Number of Cases Allowed ^a	196608

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet2]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	8,21364838
Most Extreme Differences	Absolute	,153
	Positive	,153
	Negative	-,123

Kolmogorov-Smirnov Z	,863
Asymp. Sig. (2-tailed)	,446

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

```
NEW FILE.
REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Posttest
/METHOD=ENTER Pretest
/SAVE RESID.
```

Regression

Notes		
Output Created		02-Des-2016 21:36:37
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet3
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	32

Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		<pre>REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Posttest /METHOD=ENTER Pretest /SAVE RESID.</pre>
Resources	Processor Time	00:00:00,016
	Elapsed Time	00:00:00,032
	Memory Required	1356 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes
Variables Created or Modified	RES_1	Unstandardized Residual

[DataSet3]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pretest Kontrol	.	Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: PosttestKontrol

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,530 ^a	,281	,257	8,479

- a. Predictors: (Constant), Pretest Kontrol
b. Dependent Variable: PosttestKontrol

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	842,816	1	842,816	11,723	,002 ^a
	Residual	2156,903	30	71,897		
	Total	2999,719	31			

- a. Predictors: (Constant), Pretest Kontrol
b. Dependent Variable: PosttestKontrol

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	30,539	10,507		2,907	,007
Pretest Kontrol	,538	,157	,530	3,424	,002

a. Dependent Variable: PosttestKontrol

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	52,07	75,38	66,14	5,214	32
Residual	-14,920	15,846	,000	8,341	32
Std. Predicted Value	-2,699	1,771	,000	1,000	32
Std. Residual	-1,760	1,869	,000	,984	32

a. Dependent Variable: PosttestKontrol

```

NPART TESTS
/K-S(NORMAL)=RES_1
/MISSING ANALYSIS.

```

NPar Tests

Notes		
Output Created		02-Dec-2016 21:37:14
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File	DataSet3 <none> <none> <none>
	N of Rows in Working Data File	32
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPART TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time Elapsed Time Number of Cases Allowed ^a	00:00:00,000 00:00:00,019 196608

a.Based on availability of workspace memory.

[DataSet3]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	8,34131399
Most Extreme Differences	Absolute	,097
	Positive	,097
	Negative	-,070
Kolmogorov-Smirnov Z		,551
Asymp. Sig. (2-tailed)		,922

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Normalitas Data Hasil Belajar Kelompok Eksperimen

```
REGRESSION  
/MISSING LISTWISE  
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA  
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)  
/NOORIGIN  
/DEPENDENT Posttest  
/METHOD=ENTER Pretest  
/SAVE RESID.
```

Regression

Notes		
Output Created		02-Des-2016 21:50:13
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File	DataSet4 <none> <none> <none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Posttest /METHOD=ENTER Pretest /SAVE RESID.	
Resources	Processor Time	00:00:00,000
	Elapsed Time	00:00:00,059
	Memory Required	1356 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes
Variables Created or Modified	RES_1	Unstandardized Residual

[DataSet4]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pretest Eksperimen	.	Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Posttest Eksperimen

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,183 ^a	,033	-,001	7,760

a. Predictors: (Constant), Pretest Eksperimen

b. Dependent Variable: Posttest Eksperimen

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	58,276	1	58,276	,968	,334 ^a
Residual	1685,954	28	60,213		
Total	1744,230	29			

a. Predictors: (Constant), Pretest Eksperimen

b. Dependent Variable: Posttest Eksperimen

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	59,108	8,710		6,786	,000
	,151	,154	,183	,984	,334

a. Dependent Variable: Posttest Eksperimen

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	64,66	71,21	67,56	1,418	30
Residual	-13,373	15,789	,000	7,625	30
Std. Predicted Value	-2,048	2,573	,000	1,000	30
Std. Residual	-1,723	2,035	,000	,983	30

a. Dependent Variable: Posttest Eksperimen

NPAR TESTS
/K-S(NORMAL)=RES_1
/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

Notes

Output Created		02-Des-2016 21:50:39
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File	DataSet4 <none> <none> <none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.

	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,015
	Elapsed Time	00:00:00,017
	Number of Cases Allowed ^a	196608

a.Based on availability of workspace memory.

[DataSet4]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,62471862
Most Extreme Differences	Absolute	,094
	Positive	,094
	Negative	-,090
Kolmogorov-Smirnov Z		,516
Asymp. Sig. (2-tailed)		,953

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Pretest
/METHOD=ENTER Posttest
/SAVE RESID.

```

Regression

Notes		
Output Created		02-Dec-2016 21:53:14
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File	DataSet4 <none> <none> <none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax	<pre> REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Pretest /METHOD=ENTER Posttest /SAVE RESID.</pre>		
Resources	Processor Time		00:00:00,046
	Elapsed Time		00:00:00,073
	Memory Required		1356 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots		0 bytes
Variables Created or Modified	RES_1	Unstandardized Residual	

[DataSet4]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Posttest Eksperimen	.	Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Pretest Eksperimen

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,183 ^a	,033	-,001	9,375

a. Predictors: (Constant), Posttest Eksperimen

b. Dependent Variable: Pretest Eksperimen

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	85,071	1	85,071	,968	,334 ^a
Residual	2461,144	28	87,898		
Total	2546,215	29			

a. Predictors: (Constant), Posttest Eksperimen

b. Dependent Variable: Pretest Eksperimen

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	40,966	15,263		2,684	,012
	,221	,224	,183	,984	,334

a. Dependent Variable: Pretest Eksperimen

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	52,74	60,18	55,89	1,713	30
Residual	-20,454	19,821	,000	9,212	30
Std. Predicted Value	-1,839	2,506	,000	1,000	30
Std. Residual	-2,182	2,114	,000	,983	30

a. Dependent Variable: Pretest Eksperimen

NPAR TESTS
/K-S(NORMAL)=RES_1
/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

Notes

Output Created		02-Des-2016 21:53:57
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File	DataSet4 <none> <none> <none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.

	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,032
	Elapsed Time	00:00:00,025
	Number of Cases Allowed ^a	196608

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet4]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9,21233017
Most Extreme Differences	Absolute	,085
	Positive	,085
	Negative	-,076
Kolmogorov-Smirnov Z		,467
Asymp. Sig. (2-tailed)		,981

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Homogenitas Varians Angket Kemandirian Belajar

```
ONEWAY Y BY X  
/STATISTICS HOMOGENEITY  
/MISSING ANALYSIS.
```

Oneway

Notes		
Output Created		04-Des-2016 20:40:24
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File	DataSet0 <none> <none> <none>
	N of Rows in Working Data File	62
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics for each analysis are based on cases with no missing data for any variable in the analysis.
Syntax		ONEWAY Y BY X /STATISTICS HOMOGENEITY /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time Elapsed Time	00:00:00,016 00:00:00,009

[DataSet0]

Test of Homogeneity of Variances

Posttest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,542	14	41	,139

ANOVA

Posttest

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	756,468	20	37,823	1,386	,185
Within Groups	1118,887	41	27,290		
Total	1875,355	61			

```

ONEWAY X BY Y
/STATISTICS HOMOGENEITY
/MISSING ANALYSIS.

```

Oneway

Notes		
Output Created		04-Dec-2016 20:40:56
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File	DataSet0 <none> <none> <none>
	N of Rows in Working Data File	62
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics for each analysis are based on cases with no missing data for any variable in the analysis.
Syntax	ONEWAY X BY Y /STATISTICS HOMOGENEITY /MISSING ANALYSIS.	
Resources	Processor Time Elapsed Time	00:00:00,000 00:00:00,092

[DataSet0]

Test of Homogeneity of Variances

Pretest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,577	15	44	,120

ANOVA

Pretest

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1038,829	17	61,108	2,340	,012
Within Groups	1149,058	44	26,115		
Total	2187,887	61			

Uji Homogenitas Varians Hasil Belajar

```
ONEWAY X BY Y  
/STATISTICS HOMOGENEITY  
/MISSING ANALYSIS.
```

Oneway

Notes		
Output Created		03-Des-2016 08:22:11
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File	DataSet0 <none> <none> <none>
	N of Rows in Working Data File	62
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics for each analysis are based on cases with no missing data for any variable in the analysis.
Syntax		ONEWAY X BY Y /STATISTICS HOMOGENEITY /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time Elapsed Time	00:00:00,015 00:00:00,015

[DataSet0]

Test of Homogeneity of Variances

Pretest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,974	9	50	,062

ANOVA

Pretest

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2039,692	11	185,427	1,838	,072
Within Groups	5044,144	50	100,883		
Total	7083,837	61			

```

ONEWAY Y BY X
/STATISTICS HOMOGENEITY
/MISSING ANALYSIS.

```

Oneway

Notes		
Output Created		03-Dec-2016 08:22:46
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet0 <none> <none> <none> 62
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics for each analysis are based on cases with no missing data for any variable in the analysis.
Syntax		ONEWAY Y BY X /STATISTICS HOMOGENEITY /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time Elapsed Time	00:00:00,016 00:00:00,022

[DataSet0]

Test of Homogeneity of Variances

Post-test

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,159	11	47	,341

ANOVA

Post-test

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1851,187	14	132,228	2,125	,027
Within Groups	2923,964	47	62,212		
Total	4775,152	61			

Hasil Analisis Uji-t Data Angket Kemandirian Belajar

```
T-TEST PAIRS=X WITH Y (PAIRED)
 /CRITERIA=CI(.9500)
 /MISSING=ANALYSIS.
```

T-Test

Notes		
Output Created		05-Des-2016 01:17:43
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File	DataSet0 <none> <none> <none>
	N of Rows in Working Data File	62
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User defined missing values are treated as missing. Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax		T-TEST PAIRS=X WITH Y (PAIRED) /CRITERIA=CI(.9500) /MISSING=ANALYSIS.
Resources	Processor Time Elapsed Time	00:00:00,000 00:00:00,012

[DataSet0]

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretest Kontrol	52,2333	30	6,10078	1,11385
Pretest Eksperimen	50,0667	30	5,69291	1,03938

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pretest Kontrol & Pretest Eksperimen	30	-,298	,109

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference							
				Lower	Upper						
Pair 1 Pretest Kontrol - Pretest Eksperimen	2,16667	9,50529	1,73542	-1,38267	5,71600	1,248	29	,222			

```
T-TEST PAIRS=X WITH Y (PAIRED)
/CRITERIA=CI (.9500)
/MISSING=ANALYSIS.
```

T-Test

Notes		
Output Created		05-Dec-2016 01:32:06
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File	DataSet0 <none> <none> <none>
	N of Rows in Working Data File	62
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User defined missing values are treated as missing. Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax		T-TEST PAIRS=X WITH Y (PAIRED) /CRITERIA=CI(.9500) /MISSING=ANALYSIS.
Resources	Processor Time Elapsed Time	00:00:00,000 00:00:00,021

[DataSet0]

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Post-test Kontrol	56,1667	30	4,82153	,88029
Post-test Eksperimen	60,6667	30	5,36485	,97948

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Post-test Kontrol & Post-test Eksperimen	30	-,400	,028

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference							
				Lower	Upper						
Pair 1 Post-test Kontrol - Post-test Eksperimen	-4,50000	8,52886	1,55715	-7,68473	-1,31527	-2,890	29	,007			

Hasil Analisis Uji-t Data Hasil Belajar

```
T-TEST PAIRS=X WITH Y (PAIRED)
 /CRITERIA=CI (.9500)
 /MISSING=ANALYSIS.
```

T-Test

Notes		
Output Created		04-Des-2016 22:48:29
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet0 <none> <none> <none> 62
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User defined missing values are treated as missing. Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax		T-TEST PAIRS=X WITH Y (PAIRED) /CRITERIA=CI(.9500) /MISSING=ANALYSIS.
Resources	Processor Time Elapsed Time	00:00:00,000 00:00:00,028

[DataSet0]

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretest Kontrol	52,2333	30	6,10078	1,11385
Pretest Eksperimen	50,0667	30	5,69291	1,03938

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pretest Kontrol & Pretest Eksperimen	30	-,298	,109

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference							
				Lower	Upper						
Pair 1 Pretest Kontrol - Pretest Eksperimen	2,16667	9,50529	1,73542	-1,38267	5,71600	1,248	29	,222			

Hasil Analisis Uji-t Data Hasil Belajar

```
-TEST PAIRS=X WITH Y (PAIRED)
/CRITERIA=CI (.9500)
/MISSING=ANALYSIS.
```

T-Test

Notes

Output Created		04-Des-2016 23:36:34
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File	DataSet0 <none> <none> <none>
	N of Rows in Working Data File	62
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax		T-TEST PAIRS=X WITH Y (PAIRED) /CRITERIA=CI(.9500) /MISSING=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,000
	Elapsed Time	00:00:00,018

[DataSet0]

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Posttest Kontrol	56,1667	30	4,82153	,88029
	Posttest Eksperimen	30	5,36485	,97948

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Posttest Kontrol & Posttest Eksperimen	30	-,400	,028

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference							
				Lower	Upper						
Pair 1 Posttest Kontrol - Posttest Eksperimen	-4,50000	8,52886	1,55715	-7,68473	-1,31527	-2,890	29	,007			

KUESIONER INSTRUMEN PENELITIAN

Kata Pengantar

Saya Eric Vernando V (12804244041), mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang saat ini sedang melakukan uji coba instrumen penelitian untuk skripsi. Judul penelitian saya “ Efektifitas Model Pembelajaran *Kooperatif Learning Tipe Quick On The Draw* Untuk Meningkatkan Kemandirian Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016.

Segala informasi yang diberikan dalam angket/kuesioner ini hanya untuk kepentingan penelitian semata dan akan dijaga kerahasiaannya. Oleh karena itu, saya meminta kesediaan saudara/i untuk meluangkan sedikit waktu untuk mengisi angket dengan tepat dan teliti. Atas perhatian dan partisipasinya, saya mengucapkan terimakasih.

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan teliti.
2. Jawablah setiap pernyataan dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan pendapat anda sendiri.
3. Tidak diperkenankan mencontek atau meniru jawaban dari teman.
4. Berilah tanda (✓) pada salah satu pilihan yang menurut anda sesuai dengan diri anda.

Keterangan :

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang-Kadang

P = Pernah

TP = Tidak Pernah

KUESIONER INSTRUMEN PENELITIAN

No.	Item Pernyataan	SL	SR	KD	P	TP
1.	Sebelum belajar saya menyiapkan buku-buku, alat tulis menulis atau peralatan belajar lain yang saya butuhkan.					
2.	Saya membaca materi pelajaran terlebih dahulu sebelum diajarkan oleh guru.					
3.	Saya pergi ke perpustakaan untuk membaca buku hanya jika diminta oleh guru.					
4.	Saya membuat rangkuman setelah membaca buku-buku Pelajaran Ekonomi.					
5.	Saya mengerjakan tugas individu secara mandiri.					
6.	Saya percaya pada kemampuan saya sendiri bahwa saya akan berhasil dalam belajar.					
7.	Saya merencanakan dan mengambil keputusan sendiri dalam urusan belajar.					

8.	saya tetap bisa belajar sendiri meskipun guru tidak dapat hadir di kelas.				
9.	Setiap ada pekerjaan rumah (PR) atau tugas dari bapak/ibu guru langsung saya kerjakan sendiri pada hari itu juga.				
10.	Ketika teman mengajak jalan-jalan, saya tetap memilih untuk tetap belajar.				
11.	Apabila ada soal atau tugas yang sulit saya berusaha untuk memecahkan sendiri tanpa meminta bantuan orang lain.				
12.	Jika sekolah tidak memberikan fasilitas yang memadai, saya berusaha membeli atau meminjam buku ditempat lain untuk belajar.				
13.	Jika materi pelajaran belum saya pahami saya berusaha mencari buku-buku perpustakaan untuk membantu memahami.				
14.	Sesudah ulangan atau tes saya membiarkan begitu saja soal-soal ulangan tersebut dan saya tidak peduli apakah saya sudah bisa menjawab atau tidak.				

15.	Sesudah ulangan dikelas saya mencoba mengulangi kembali untuk menjawab soal tes dirumah.						
16.	Ketika jam pelajaran Ekonomi kosong saya menggunakan waktu tersebut untuk belajar dengan membaca-baca buku pelajaran.						

Lembar Soal Ulangan Harian Siswa

Nama Siswa:

Kelas:

Nomor Absensi:

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda (X) pada pilihan jawaban a, b, c, d atau e dari soal-soal berikut ini.

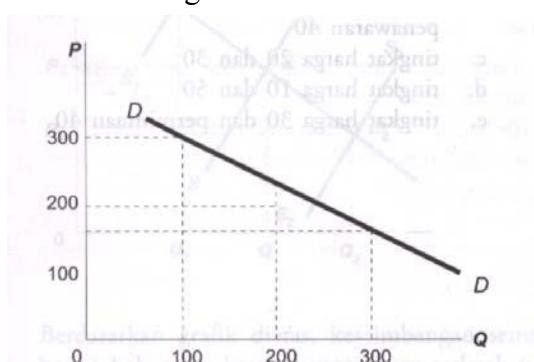
1. Permintaan adalah....
 - a. Jumlah barang dan jasa yang dibutuhkan konsumen pada suatu saat
 - b. Jumlah barang dan jasa yang diminta konsumen pada berbagai tingkat harga dan waktu tertentu
 - c. Jumlah barang dan jasa yang dimiliki oleh konsumen pada suatu waktu tertentu
 - d. Jumlah barang dan jasa yang dibeli konsumen dipasar
 - e. Jumlah barang dan jasa yang diminta konsumen pada berbagai tingkat harga dimasa yang telah lampau
2. Permintaan yang disertai dengan kemampuan dan kemauan untuk membayar disebut..
 - a. Permintaan pasar
 - b. Permintaan potensial
 - c. Permintaan perseorangan/individu
 - d. Permintaan absolut
 - e. Permintaan efektif

3. Permintaan efektif adalah
 - a. Permintaan dari pembeli atau konsumen yang benar-benar dapat dilaksanakan
 - b. Permintaan yang banyak sekali dipengaruhi oleh perubahan harga
 - c. Permintaan barang dan jasa oleh konsumen pada tingkat harga dan periode waktu tertentu
 - d. Permintaan dari pembeli atau konsumen yang tidak disertai dengan kemampuan membayar
 - e. Permintaan yang tidak dipengaruhi oleh perubahan harga
4. Andi membutuhkan sepatu baru karena sepatunya telah rusak. Harga sepatu Rp 150.000, sedangkan uang yang dimiliki andi hanya Rp.100.000. Hal ini berarti permintaan andi tergolong kedalam permintaan.....
 - a. Efektif
 - b. Potensial
 - c. Absolute
 - d. Individu
 - e. Pasar
5. Dibawah ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat permintaan dan penawaran barang :
 1. Harga barang
 2. Biaya produksi
 3. Selera masyarakat
 4. Teknologi
 5. Tingkat pendapatan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat permintaan adalah...

- a. 1,2,3
 - b. 3,4,5
 - c. 2,3,4
 - d. 1,2,4
 - e. 1,3,5
6. Salah satu faktor yang mempengaruhi jumlah barang yang diminta yaitu harga barang substitusi. Jika harga mentega naik, permintaan margarine akan...
- a. Naik
 - b. Tetap
 - c. Turun
 - d. Stabil
 - e. Berubah
7. Harga barang komplementer akan mempengaruhi permintaan suatu barang. Jika harga gula naik, jumlah teh yang diminta konsumen akan....
- a. Naik
 - b. Tetap
 - c. Turun
 - d. Stabil
 - e. Berubah

8. Hukum permintaan mengatakan bahwa semakin rendah harga dari suatu barang, maka akan semakin
- Banyak jumlah barang yang akan di jual
 - Tinggi tingkat pendapatan pembeli
 - Rendah jumlah barang yang akan di beli
 - Banyak permintaan atas barang tersebut
 - Tidak laku barang-barang tersebut dijual
9. Perhatikan grafik berikut ini



Berdasarkan kuva permintaan tersebut diatas, pernyataan yang benar adalah . . .

- Pada harga 100, jumlah yang diminta 100
- Pada permintaan 200, harga barang 200
- Kurva permintaan bergerak dan kiri bawah ke kanan atas
- Kurva permintaan bergerak dan kiri atas ke kanan bawah
- Hubungan antara harga dan permintaan benbanding lurus

10. Kurva permintaan sebuah produk bergeser ke kanan akibat adanya.....
- Penurunan harga produk dipabrik
 - Penurunan penawaran dari produsen
 - Peningkatan pendapatan konsumen
 - Penurunan harga barang substitusi
 - Peningkatan harga barang komplementer
11. Pada harga Rp 10,- jumlah barang yang diminta 10 unit, sedangkan pada harga Rp 8,- jumlah barang yang diminta 14 unit. Berdasarkan data tersebut fungsi permintaannya adalah....
- $Q_d = -2P + 30$
 - $Q_d = 2P + 30$
 - $Q_d = 2P - 30$
 - $Q_d = 0,5P + 30$
 - $Q_d = 0,5P - 30$
12. Fungsi permintaan suatu barang di tunjukkan $Q_d = 25 - 5P$. Bila barang tersebut yang diminta 10 unit, maka harga barang perunit adalah
- 2
 - 3
 - 4
 - 5
 - 6

13. Fungsi permintaan sepatu dilambangkan oleh $Q_d = 890 - 2P$. Jika jumlah barang yang diminta 450, sepasang sepatu dihargai....
- a. Rp 220
 - b. Rp 225
 - c. Rp230
 - d. Rp 260
 - e. Rp 280
14. Elastisitas permintaan ialah
- a. Penurunan jumlah permintaan terhadap perubahan harga yang terjadi
 - b. Hubungan penurunan jumlah permintaan dengan perubahan harga
 - c. Peningkatan jumlah permintaan yang disebabkan oleh peningkatan harga
 - d. Penurunan jumlah permintaan yang disebabkan oleh penurunan harga
 - e. Tingkat kepekaan jumlah permintaan yang disebabkan oleh perubahan harga
15. Jika persentase perubahan permintaan lebih kecil dari pada persentase perubahan harga, maka terjadi . .
- a. Permintaan elastis
 - b. Permintaan inelastis
 - c. Permintaan elastis sempurna
 - d. Permintaan inelastis sempurna
 - e. Permintaan dengan koefisien elastisitas satu

16. Pada saat harga suatu barang Y Rp 400,00 jumlah barang yang diminta 30 unit, kemudian harga turun menjadi Rp 360,00 jumlah harga yang diminta menjadi 60 unit. Berapakah koefisien elastisitas permintaannya!
- a. 10
 - b. 20
 - c. 30
 - d. 40
 - e. 50
17. Pada saat barang Z dijual dengan harga Rp400,00 per unit, jumlah permintaannya sebanyak 10 unit. Pada saat barang Z dijual dengan harga lebih murah Rp50,00 dari pada harga sebelumnya, jumlah permintaannya tetap. Hal ini menunjukkan elastisitas permintaan barang Z bersifat?
- a. elastis *unitary*
 - b. Elastis
 - c. Inelastis
 - d. inelastis sempurna
 - e. Inelastis
18. Banyaknya jumlah barang dan jasa yang ditawarkan oleh produsen pada berbagai tingkat harga dan waktu tertentu merupakan pengertian dari...
- a. Permintaan
 - b. Harga barang
 - c. Penawaran
 - d. Produksi
 - e. Konsumsi

19. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran

1. selera masyarakat
2. biaya produksi
3. tingkat teknologi
4. harga barang lainnya
5. pendapatan konsumen
6. ramalan harga di masa datang

Faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran harga barang tersebut adalah ..

- a. 1, 2 dan 3
- b. 1, 2 dan 4
- c. 1, 3 dan 4
- d. 3,4 dan 5
- e. 4,5 dan 6

20. Hukum penawaran menyatakan bahwa semakin tinggi harga dari suatu barang semakin banyak

- a. barang yang tidak terjual
- b. konsumen yang membeli
- c. jumlah barang yang ditawarkan
- d. jumlah barang yang laku terjual
- e. jumlah barang yang ditawarkan

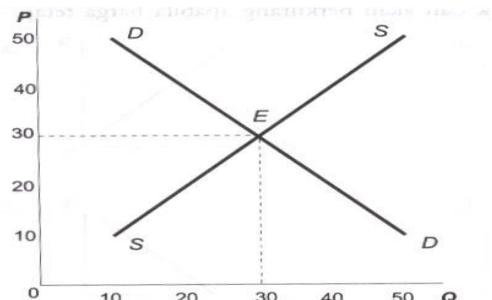
21. Pada saat harga suatu barang Rp 500,00 jumlah barang yang ditawarkan 40 unit, kemudian harga turun menjadi Rp 300,00 jumlah harga yang diminta menjadi 32 unit. Berapakah koefisien elastisitas penawarannya!
- a. 0,5
 - b. 1
 - c. 1,5
 - d. 2
 - e. 2,5
22. Bergesernya kurva penawaran ditandai dengan...
- a. Bergesernya kurva dari kanan ke kiri
 - b. Bergesernya kurva dari kiri ke kanan
 - c. Bergesernya kurva dari kiri atas ke kanan bawah
 - d. Bergesernya kurva dari kanan atas ke kiri bawah
 - e. Bergeser dari bawah ke atas
23. Fungsi matematis berikut ini yang merupakan fungsi penawaran adalah
- a. $Q_s = a - bP$
 - b. $Q_s = -bP + a$
 - c. $Q_s = -bP$
 - d. $Q_s = a + bP$
 - e. $P_s = a - 1/6 Q$

24. Fungsi penawaran mainan layang-layang dinyatakan $Q_s = 5 P - 15$. Layang-layang yang dapat di jual bila harga layang-layang Rp 500 adalah..
- a. 2500
 - b. 2495
 - c. 2485
 - d. 2385
 - e. 2375
25. Fungsi penawaran baju trendi ialah $Q_s = 2 P - 4$ besarnya jumlah barang yang ditawarkan pada saat harga sebesar Rp 75 adalah..
- a. 150
 - b. 149
 - c. 148
 - d. 147
 - e. 146
26. Harga yang terbentuk pada saat permintaan sama dengan penawaran merupakan definisi dari...
- a. Elastisitas sempurna
 - b. Inelastisitas sempurna
 - c. Elastisitas
 - d. Harga keseimbangan
 - e. Unitery Elastis

27. Harga keseimbangan terbentuk apabila . .

- a. permintaan > penawaran
- b. penawaran < permintaan
- c. permintaan < penawaran
- d. penawaran = permintaan
- e. penawaran > permintaan

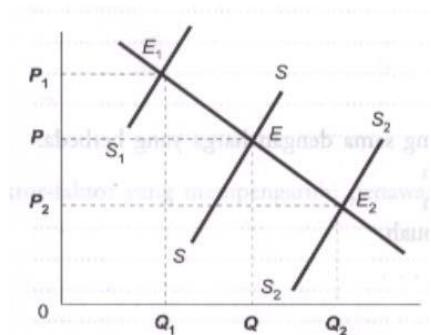
28. Berdasarkan grafik dibawah, keseimbangan harga terletak pada . .



- a. Jumlah permintaan 30 dan jumlah penawaran 30
- b. Jumlah permintaan 40 dan jumlah penawaran 40
- c. Tingkat harga 20 dan 30
- d. Tingkat harga 10 dan 50
- e. Tingkat harga 30 dan permintaan 40

29. Perhatikan grafik berikut ini!

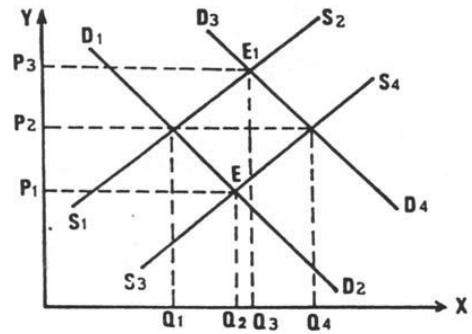
Berdasarkan grafik diatas, keseimbangan semula terletak pada titik E, karena penawaran bertambah maka keseimbangan baru tenletak pada . .



- a. Harga P_1
- b. Titik E_2
- c. Harga P
- d. Titik Q_1
- e. Titik E_1

30. Perhatikan grafik di bawah ini

Dari kurva di samping besarnya harga keseimbangan setelah perubahan permintaan dan penawaran adalah



- b. P_1P_2
- c. P_1P_3
- d. OP_2
- e. OP_3

“Selamat Mengerjakan dan Semoga Hasilnya Memuaskan”

KUNCI JAWABAN SOAL PRETEST

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 16. A |
| 2. E | 17. A |
| 3. A | 18. C |
| 4. C | 19. A |
| 5. E | 20. E |
| 6. A | 21. A |
| 7. C | 22. E |
| 8. D | 23. D |
| 9. D | 24. C |
| 10. A | 25. E |
| 11. A | 26. D |
| 12. B | 27. D |
| 13. A | 28. A |
| 14. E | 29. B |
| 15. B | 30. C |

S I L A B U S

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 TEMPEL

Mata Pelajaran : EKONOMI

Kelas : X

Semester : 1

Standar Kompetensi : **3. Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan permintaan, penawaran, harga keseimbangan, dan pasar**

Kompetensi : **3. Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan permintaan, penawaran, harga keseimbangan, dan pasar**

<i>Kompetensi Dasar</i>	<i>Materi Pokok/Materi Pembelajaran</i>	<i>Kegiatan Pembelajaran</i>	<i>Pendidikan Karakter & Budaya</i>	<i>Indikator</i>	<i>Penilaian</i>	<i>Alokasi Waktu (menit)</i>	<i>Sumber Belajar</i>
-------------------------	---	------------------------------	---	------------------	------------------	------------------------------	-----------------------

<i>Kompetensi Dasar</i>	<i>Materi Pokok/Materi Pembelajaran</i>	<i>Kegiatan Pembelajaran</i>	<i>Pendidikan Karakter & Budaya</i>	<i>Indikator</i>	<i>Penilaian</i>	<i>Alokasi Waktu (menit)</i>	<i>Sumber Belajar</i>
.1 Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian permintaan • Pengertian penawaran • Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan • Faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian permintaan dan penawaran melalui pengamatan dan diskusi • Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan • Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran • Menggambar kurva permintaan dan penawaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Jujur • Toleransi • Disiplin • Kerja keras • Kreatif • Mandiri • Demokratis • Rasa ingin tahu • Semangat kebangsaan • Cinta Tanah • Menghargaiprestasi • Bersahabat/ Komunikatif • Cintadama • Gemarmembaca • Pedulilingkungan • Peduli social • Tanggungjawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian permintaan dan penawaran • Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan • Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran • Menggambar kurva permintaan dan penawaran 	<p>Jenis tagihan: kuis dan pertanyaan lisan melalui UPM, ulangan, laporan kerja praktik, tugas individu dan kelompok (diskusi).</p> <p>Bentuk tagihan: pilihan ganda, uraian obyektif, uraian bebas, skala sikap</p>	4 x 45 menit	Buku Ekonomi dan sumber lain yang relevan

<i>Kompetensi Dasar</i>	<i>Materi Pokok/Materi Pembelajaran</i>	<i>Kegiatan Pembelajaran</i>	<i>Pendidikan Karakter & Budaya</i>	<i>Indikator</i>	<i>Penilaian</i>	<i>Alokasi Waktu (menit)</i>	<i>Sumber Belajar</i>
3.2 Menjelaskan hukum permintaan dan hukum penawaran serta asumsi yang mendasarinya	• Hukum permintaan dan penawaran	<ul style="list-style-type: none"> • Membuktikan hukum permintaan dan penawaran melalui diskusi dan referensi • Menyebutkan contoh penerapan hukum permintaan dan penawaran dalam kehidupan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Jujur • Toleransi • Disiplin • Kerja keras • Kreatif • Mandiri • Demokratis • Rasa ingin tahu • Semangat kebangsaan • Cinta Tanah • Menghargai prestasi • Bersahabat/ Komunikatif • Cintadama • Gemar membaca • Peduli lingkungan • Peduli social • Tanggungjawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Menginterpretasikan hukum permintaan dan penawaran • Memberi contoh penerapan hukum permintaan dan penawaran 		5 x 45 menit	

<i>Kompetensi Dasar</i>	<i>Materi Pokok/Materi Pembelajaran</i>	<i>Kegiatan Pembelajaran</i>	<i>Pendidikan Karakter & Budaya</i>	<i>Indikator</i>	<i>Penilaian</i>	<i>Alokasi Waktu (menit)</i>	<i>Sumber Belajar</i>
3.3 Mendeskripsikan pengertian harga dan jumlah keseimbangan	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi permintaan • Fungsi penawaran • Kurva permintaan • Kurva penawaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan fungsi permintaan dan penawaran melalui pengamatan kurva permintaan dan penawaran terhadap barang • Merumuskan pengertian elastisitas dan jenis-jenisnya melalui referensi dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Jujur • Toleransi • Disiplin • Kerja keras • Kreatif • Mandiri • Demokratis • Rasa ingin tahu • Semangat kebangsaan • Cinta Tanah • Menghargai prestasi • Bersahabat/ Komunikatif • Cintadama • Gemar membaca • Pedulilingkungan • Peduli social • Tanggungjawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan fungsi permintaan dan fungsi penawaran serta menggambarkan kurvanya • Mendeskripsikan proses terbentuknya harga dan jumlah keseimbangan serta menggambarkan kurvanya • Mendeskripsikan elastisitas 		5 x 45 menit	

<i>Kompetensi Dasar</i>	<i>Materi Pokok/Materi Pembelajaran</i>	<i>Kegiatan Pembelajaran</i>	<i>Pendidikan Karakter & Budaya</i>	<i>Indikator</i>	<i>Penilaian</i>	<i>Alokasi Waktu (menit)</i>	<i>Sumber Belajar</i>
		<p>sumber belajar sekunder</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi contoh proses terbentuknya harga dan jumlah keseimbangan dari suatu transaksi jual beli • Menghitung elastisitas permintaan dan penawaran secara matematis dengan 		dan jenis-jenisnya			

<i>Kompetensi Dasar</i>	<i>Materi Pokok/Materi Pembelajaran</i>	<i>Kegiatan Pembelajaran</i>	<i>Pendidikan Karakter & Budaya</i>	<i>Indikator</i>	<i>Penilaian</i>	<i>Alokasi Waktu (menit)</i>	<i>Sumber Belajar</i>
		<p>menggunakan tabel dan kurva</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan harga dan jumlah keseimbangan dengan menggunakan tabel dan kurva 					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Karakter & Budaya	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar
3.4 Mendeskripsikan berbagai bentuk pasar barang	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian berbagai bentuk pasar barang • Ciri-ciri pasar persaingan sempurna, pasar monopoli, pasar oligopoli dan pasar persaingan monopolistik • Kebaikan dan keburukan pasar persaingan sempurna, pasar monopoli, pasar 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian, ciri-ciri, kebaikan dan keburukan berbagai bentuk pasar barang melalui pengamatan dan referensi 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Jujur • Toleransi • Disiplin • Kerja keras • Kreatif • Mandiri • Demokratis • Rasa ingin tahu • Semangat kebangsaan • Cinta Tanah • Menghargai prestasi • Bersahabat/ Komunikatif • Cintadama • Gemar membaca • Peduli lingkungan • Peduli social • Tanggungjawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan berbagai bentuk pasar barang • Mengidentifikasi ciri-ciri berbagai bentuk pasar barang • Mengidentifikasi kebaikan dan keburukan dari bentuk pasar • Memberi contoh berbagai bentuk pasar 		5 x 45 menit	

<i>Kompetensi Dasar</i>	<i>Materi Pokok/Materi Pembelajaran</i>	<i>Kegiatan Pembelajaran</i>	<i>Pendidikan Karakter & Budaya</i>	<i>Indikator</i>	<i>Penilaian</i>	<i>Alokasi Waktu (menit)</i>	<i>Sumber Belajar</i>
3.5 Mendeskripsikan pasar input	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis harga faktor produksi • Teori produktivitas marginal • TPP, MPP, dan MRP • Sewa tanah • Upah pekerja • Bunga modal • Laba pengusaha 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian, bentuk, dan teori dalam pasar faktor produksi melalui pengamatan, studi lapangan, dan referensi 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Jujur • Toleransi • Disiplin • Kerja keras • Kreatif • Mandiri • Demokratis • Rasa ingin tahu • Semangat kebangsaan • Cinta Tanah • Menghargai prestasi • Bersahabat/ Komunikatif • Cintadama • Gemar membaca • Peduli lingkungan • Peduli social • Tanggungjawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pentingnya analisis harga faktor produksi • Mendeskripsikan teori produktivitas marginal • Menjelaskan TPP, MPP, dan MRP • Mendeskripsikan tinggi rendahnya sewa tanah • Mendeskripsikan tinggi rendahnya upah 		5 x 45 menit	

<i>Kompetensi Dasar</i>	<i>Materi Pokok/Materi Pembelajaran</i>	<i>Kegiatan Pembelajaran</i>	<i>Pendidikan Karakter & Budaya</i>	<i>Indikator</i>	<i>Penilaian</i>	<i>Alokasi Waktu (menit)</i>	<i>Sumber Belajar</i>
				<ul style="list-style-type: none"> pekerja • Mendeskripsikan tinggi rendahnya bunga modal • Mendeskripsikan laba pengusaha 			

Mengetahui

Tempel, 05 Desember 2016

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa Penelitian

SMA N 1 Tempel

Sri Wati Lestari, BA.

Eric Vernando V

NIP. 19600423 198602 2 001

NIM.12804244041



PEMERINTAHAN KABUPATEN SLEMAN

DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 1 TEMPEL



Pondokrejo, Tempel, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55552

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN EKONOMI

(No: 1)

Nama Sekolah	: SMA N 1 Tempel
Kelas / Semester	: X (Sepuluh) / I (Gasal)
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Standar Kompetensi	: Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan permintaan, penawaran, harga keseimbangan dan pasar
Alokasi Waktu	: 2 JP (2x45 menit)

A. Standar Kompetensi

3. Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan permintaan, penawaran, harga keseimbangan dan pasar

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Mengidentifikasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan dan Penawaran

C. Indikator

- 1) Mendeskripsikan Pengertian Permintaan
- 2) Mengidentifikasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mendeskripsikan pengertian permintaan
2. Peserta didik mampu mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Permintaan
2. Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan

F. Metode Pembelajaran

- 1) *Quick on the draw*
- 2) Diskusi
- 3) Penugasan
- 4) Tanya Jawab

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 2 x 45 menit

1) Pendahuluan (10 Menit)

- a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa bersama.
- b. Guru mengecek kehadiran peserta didik
- c. Guru menginformasikan kompetensi dasar yang hendak dicapai.
- d. Guru memberikan gambaran garis besar materi yang akan dipelajari dengan menggunakan **metode pembelajaran *Quick on the draw***
- e. Guru menginformasikan langkah pembelajaran dengan **metode pembelajaran *Quick on the draw*** dengan perilaku santun dalam berdiskusi.

2) Kegiatan Inti :

a. Eksplorasi (10 Menit)

- Guru Membagi kelas dalam kelompok yang terdiri dari 5 orang.
- Guru meminta Peserta didik bergabung dengan kelompok masing-masing yang telah di tentukan
- Guru menyiapkan satu tumpukan kartu soal tentang pengertian permintaan, kurva permintaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan, misalnya delapan soal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dibahas. Tiap kelompok memiliki satu tumpukan kartu soal yang sama, tiap tumpukan kartu soal memiliki warna berbeda. Misalnya, kelompok satu warna merah, kelompok dua warna biru dan seterusnya. Letakkan set kartu tersebut di atas meja, angka menghadap atas, soal nomor 1 di atas
- Bersikap santun dan demokratis dalam diskusi kelompok (seperti: menghargai setiap pendapat, tidak memaksakan kehendak, mengajukan pendapat/ide dengan santun, menerima kesepakatan hasil diskusi)

b. Elaborasi (50 Menit)

- Anggota bernomor 1 dari masing-masing kelompok secara bersamaan maju kedepan untuk mengambil tumpukan soal yang telah disiapkan oleh guru sesuai warna soal yang telah ditentukan untuk masing-masing kelompok yang kemudian akan dibahas dalam kelompoknya.
- Sambil menunggu anggota kelompok bernomor 1 mengambil tumpukan soal yang ada diatas meja guru, anggota kelompok lainnya

mempersiapkan jawaban dengan membaca buku LKS atau buku yang telah dipinjam dari perpustakaan.

- Setiap anggota kelompok mengoreksi jawabannya sebelum dikumpulkan kembali ke depan meja guru.
- Setelah soal ke 1 selesai dikerjakan kemudian anggota kelompok bernomor 2 dari masing-masing kelompok berlari ke depan kelas untuk mengumpulkan hasil jawabannya dan sekaligus mengambil tumpukan soal ke 2 dan begitu seterusnya.
- Kelompok yang paling cepat dan tepat dalam menjawab semua tumpukan soal itulah yang akan menjadi pemenangnya.

c. Konfirmasi (10 Menit)

- Guru kemudian membahas semua pertanyaan dengan cara menunjuk salah satu kelompok untuk menyampaikan jawaban dari kartu soal bernomor satu yang telah mereka jawab saat permainan, kemudian menunjuk salah satu kelompok lainnya untuk menyampaikan jawaban dari kartu soal bernomor dua dan seterusnya.
- Peserta didik menarik kesimpulan mengenai jawabannya dan guru membenarkan jawaban jika ada yang salah.
- Guru memberikan penghargaan untuk kelompok yang telah menjadi pemenangnya.

3) Penutup (10 Menit)

- a. Guru memberikan penguatan materi tentang permintaan dan penawaran.
- b. Guru menyampaikan nasehat untuk belajar materi berikutnya dan memanfaatkan waktu untuk belajar.
- c. Peserta didik beserta guru berdoa dipimpin ketua kelas
- d. Guru menyampaikan salam penutup

H. Sarana dan Sumber Belajar

- Dra. Hj.Sukwiaty, Drs. H. Sudiman Jamal, Drs. Slamet Sukamto. 2003. *Buku Ekonomi Kelas X*.Balai Pustaka
- Ritonga dkk. 2000.*Pelajaran Ekonomi 1*.Jakarta.Erlangga
- Sukwiaty. 2009. *Ekonomi SMA Kelas X*. Jakarta: Yudhistira. (Halaman) Internet
- LKS Ekonomi
- Kartu tugas
- White board.

I. Penilaian

1. Kognitif

Teknik Penilaian : Tes Tulis

Bentuk Instrumen: Soal Pilihan Ganda dan Soal Esay

Instrumen : (terlampir)

2. Afektif

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen: Lembar Observasi

Instrumen : (terlampir)

3. Psikomotorik

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen: Lembar Observasi

Instrumen : (terlampir)

Tempel, 27 November 2016
Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Peneliti,

Sri Wati Lestari, BA.

Eric Vernando Virgiantoro

NIP. 19600423 198602 2 001

NIM. 12804244041

Lampiran Penilaian Kognitif

Soal Essay

1. Jelaskan menurut pendapat kalian apa yang dimaksud dengan permintaan?
2. Beberapa tahun yang lalu, orang yang memiliki dan menggunakan telepon genggam terbatas pada kalangan tertentu yaitu orang kaya atau para pengusaha. Pada saat ini penggunaan telepon genggam sudah memasyarakat, sehingga permintaan terhadap telepon genggam selalu meningkat dari waktu ke waktu. Analisislah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi naiknya permintaan telepon genggam tersebut!
3. Sebutkan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi permintaan konsumen serta berikan penjelasan beserta contohnya!

Soal Pilihan Ganda

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN

No KD	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator soal	No
3.	Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan	Permintaan • Pengertian Permintaan • Faktor yang mempengaruhi permintaan.	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mendefinisikan pengertian dari permintaan ○ Mendefinisikan permintaan efektif ○ Menganalisis permintaan absolut ○ Menentukan faktor yg mempengaruhi permintaan ○ Menganalisis salah satu faktor yang mempengaruhi permintaan yaitu barang komplementer 	1 2 3 4 5

SOAL ULANGAN HARIAN WAKTU 15 MENIT

1. Permintaan adalah.....
 - a. Jumlah barang dan jasa yang dibutuhkan konsumen pada suatu saat
 - b. Jumlah barang dan jasa yang diminta konsumen pada berbagai tingkat harga dan waktu tertentu
 - c. Jumlah barang dan jasa yang dimiliki oleh konsumen pada suatu waktu tertentu
 - d. Jumlah barang dan jasa yang dibeli konsumen dipasar

- e. Jumlah barang dan jasa yang diminta konsumen pada berbagai tingkat harga dimasa yang telah lampau
2. Yang dimaksud dengan permintaan efektif yaitu....
- Keinginan seseorang untuk membeli suatu barang dan jasa
 - Suatu barang dan jasa yang dapat dibeli dengan harga tertentu
 - Jumlah barang dan jasa yang akan dibeli dan dapat terjangkau oleh masyarakat
 - Keinginan seseorang untuk membeli suatu barang dan jasa dengan disertai kemampuan untuk membeli
 - Semua barang dan jasa yang ingin dibeli oleh semua pembeli.
3. Andi membutuhkan sepatu baru karena sepatunya telah rusak. Harga sepatu Rp 150.000, sedangkan uang yang dimiliki Andi hanya Rp.100.000. Hal ini berarti permintaan Andi tergolong kedalam permintaan.....
- Efektif
 - Potensial
 - Absolute
 - Individu
 - Pasar
4. Berikut ini beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran:
- 1) Jumlah penduduk
 - 2) Pendapatan
 - 3) Barang substitusi
 - 4) Kemajuan Teknologi
 - 5) Persediaan sumber produksi
- Berikut yang mempengaruhi permintaan adalah....
- 1,2 dan 3
 - 1,3 dan 5
 - 2,3 dan 5
 - 2,4 dan 5
 - 3, 4 dan 5
5. Harga barang komplementer akan mempengaruhi permintaan suatu barang. Jika harga gula naik, jumlah teh yang diminta konsumen akan....
- Naik
 - Tetap
 - Turun
 - Stabil
 - Berubah

KUNCI JAWABAN

1. B	2. D	3. C	4. A	5. C
------	------	------	------	------

PEDOMAN PENILAIAN

Jawaban dari setiap nomor yang benar, nilai = Butir soal benar x 20

Lampiran Penilaian Afektif

Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Penilaian						Jumlah Skor
		Rasa ingin tahu	Toleransi	Kreatif	Mandiri	Berpikir logis	Inovatif	
1								
2								
3								

Lampiran Penilaian Psikomotorik

No	Nama	Aspek Penilaian								Jumlah Skor	
		Kemampuan mengemukakan pendapat				Kemampuan berkomunikasi					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1											
2											
3											

Rentang Skor	Nilai Kualitatif
1. > 80	A = Sangat baik
2. 70 – 79	B = Baik
3. 60 – 69	C = Cukup
4. 50 – 59	D = Kurang
5. < 50	E = Amat Kurang



PEMERINTAHAN KABUPATEN SLEMAN

DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 1 TEMPEL



Pondokrejo, Tempel, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55552

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN EKONOMI

(No: 2)

Nama Sekolah	: SMA N 1 Tempel
Kelas / Semester	: X (Sepuluh) / I (Gasal)
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Standar Kompetensi	: Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan permintaan, penawaran, harga keseimbangan dan pasar
Alokasi Waktu	: 1 JP (1x45 menit)

A. Standar Kompetensi

3. Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan permintaan, penawaran, harga keseimbangan dan pasar

B. Kompetensi Dasar

- 3.3 Mendeskripsikan pengertian harga dan jumlah keseimbangan

C. Indikator

- 1) Menggambarkan kurva permintaan
- 2) Menghitung fungsi permintaan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menggambarkan kurva permintaan
2. Peserta didik mampu menghitung fungsi permintaan

E. Materi Pembelajaran

1. Fungsi Permintaan
2. Kurva Permintaan

F. Metode Pembelajaran

- a. *Quick on the draw*
- b. Diskusi
- c. Penugasan
- d. Tanya Jawab

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan (1x45 menit)

- 1) Pendahuluan (5 Menit)
 - a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa bersama.
 - b. Guru mengecek kehadiran peserta didik
 - c. Guru menginformasikan kompetensi dasar yang hendak dicapai.
 - d. Guru memberikan gambaran garis besar materi yang akan dipelajari dengan menggunakan **metode pembelajaran *Quick on the draw***
 - e. Guru menginformasikan langkah pembelajaran dengan **metode pembelajaran *Quick on the draw*** dengan perilaku santun dalam berdiskusi.
- 2) Kegiatan Inti :
 - a. Eksplorasi (5 Menit).
 - Guru meminta Peserta didik bergabung dengan kelompok masing-masing yang telah di tentukan
 - Guru menyiapkan satu tumpukan kartu soal, misalnya delapan soal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dibahas. Tiap kelompok memiliki satu tumpukan kartu soal yang sama, tiap tumpukan kartu soal memiliki warna berbeda. Misalnya, kelompok satu warna merah, kelompok dua warna biru dan seterusnya. Letakkan set kartu tersebut di atas meja, angka menghadap atas, soal nomor 1 di atas
 - Bersikap santun dan demokratis dalam diskusi kelompok (seperti: menghargai setiap pendapat, tidak memaksakan kehendak, mengajukan pendapat/ide dengan santun, menerima kesepakatan hasil diskusi)
 - b. Elaborasi (20 Menit)
 - Anggota bernomor 1 dari masing-masing kelompok secara bersamaan maju kedepan untuk mengambil tumpukan soal yang telah disiapkan oleh guru sesuai warna soal yang telah ditentukan untuk masing-masing kelompok yang kemudian akan dibahas dalam kelompoknya.
 - Sambil menunggu anggota kelompok bernomor 1 mengambil tumpukan soal yang ada diatas meja guru, anggota kelompok lainnya mempersiapkan jawaban dengan membaca buku LKS atau buku yang telah dipinjam dari perpustakaan.

- Setiap anggota kelompok mengoreksi jawabannya sebelum dikumpulkan kembali ke depan meja guru.
 - Setelah soal ke 1 selesai dikerjakan kemudian anggota kelompok bernomor 2 dari masing-masing kelompok berlari ke depan kelas untuk mengumpulkan hasil jawabannya dan sekaligus mengambil tumpukan soal ke 2 dan begitu seterusnya.
 - Kelompok yang paling cepat dan tepat dalam menjawab semua tumpukan soal itulah yang akan menjadi pemenangnya.
- c. Konfirmasi (10 Menit)
- Guru kemudian membahas semua pertanyaan dengan cara menunjuk salah satu kelompok untuk menyampaikan jawaban dari kartu soal bernomor satu yang telah mereka jawab saat permainan, kemudian menunjuk salah satu kelompok lainnya untuk menyampaikan jawaban dari kartu soal bernomor dua dan seterusnya.
 - Peserta didik menarik kesimpulan mengenai jawabannya dan guru membenarkan jawaban jika ada yang salah.
 - Guru memberikan penghargaan untuk kelompok yang telah menjadi pemenangnya.
- 3) Penutup (5 Menit)
- a. Guru memberikan penguatan materi tentang permintaan dan penawaran.
 - b. Guru menyampaikan nasehat untuk belajar materi berikutnya dan memanfaatkan waktu untuk belajar.
 - c. Peserta didik beserta guru berdoa dipimpin ketua kelas
 - d. Guru menyampaikan salam penutup

H. Sarana dan Sumber Belajar

- Dra. Hj.Sukwiaty, Drs. H. Sudiman Jamal, Drs. Slamet Sukamto. 2003. *Buku Ekonomi Kelas X*.Balai Pustaka
- Ritonga dkk. 2000. *Pelajaran Ekonomi 1*.Jakarta.Erlangga
- Sukwiaty. 2009. *Ekonomi SMA Kelas X*. Jakarta: Yudhistira. (Halaman) Internet
- LKS Ekonomi
- Kartu tugas
- White board.

I. Penilaian

1. Kognitif

Teknik Penilaian : Tes Tulis

Bentuk Instrumen: Soal Esay

Instrumen : (terlampir)

2. Afektif

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen: Lembar Observasi

Instrumen : (terlampir)

3. Psikomotorik

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen: Lembar Observasi

Instrumen : (terlampir)

Tempel, 27 November 2016
Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Peneliti,

Sri Wati Lestari, BA.

Eric Vernando Virgiantoro

NIP. 19600423 198602 2 001

NIM. 12804244041

Lampiran Penilaian Afektif

Soal Essay

1. Buatlah sebuah tabel permintaan dan gambarkan bagaimana bentuk kurva permintaan berdasarkan tabel yang telah kamu buat!
2. Ada pernyataan yang menyatakan bahwa kemiringan dalam kurva permintaan berslope negatif. Jelaskan maksud dari pernyataan tersebut dan buatlah contohnya!
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kurva permintaan dan fungsi permintaan?
4. Pada saat harga gula Rp. 5.000/Kg permintaan akan telur tersebut sebanyak 120Kg, tetapi pada saat harga telur meningkat menjadi Rp. 6.500/Kg permintaan akan telur menurun menjadi 60Kg, buatlah fungsi permintaannya?
5. Jika diketahui fungsi permintaan $Q_d = 250 - 0,5P$ sedangkan harga barang A adalah Rp150/kg, berapakah jumlah barang yang diminta oleh konsumen?

PEDOMAN PENILAIAN

Jawaban dari setiap nomor yang benar maksimal 5, Nilai = Skor yang diperoleh x 20

Lampiran Penilaian Afektif

Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Penilaian						Jumlah Skor
		Rasa ingin tahu	Toleransi	Kreatif	Mandiri	Berpikir logis	Inovatif	
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								

Lampiran Penilaian Psikomotorik

Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Penilaian								Jumlah Skor	
		Kemampuan mengemukakan pendapat				Kemampuan berkomunikasi					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											

Rentang Skor	Nilai Kualitatif
1. > 80	A = Sangat baik
2. 70 – 79	B = Baik
3. 60 – 69	C = Cukup
4. 50 – 59	D = Kurang
5. < 50	E = Amat Kurang



PEMERINTAHAN KABUPATEN SLEMAN

DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 1 TEMPEL



Pondokrejo, Tempel, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55552

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN EKONOMI

(No: 3)

Nama Sekolah	: SMA N 1 Tempel
Kelas / Semester	: X (Sepuluh) / I (Gasal)
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Standar Kompetensi	: Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan permintaan, penawaran, harga keseimbangan dan pasar
Alokasi Waktu	: 2 JP (2x45 menit)

A. Standar Kompetensi

3. Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan permintaan, penawaran, harga keseimbangan dan pasar

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Mengidentifikasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan dan Penawaran

C. Indikator

- a. Mendeskripsikan Pengertian Penawaran
- b. Mengidentifikasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penawaran

D. Tujuan Pembelajaran

- a. Peserta didik mampu mendeskripsikan pengertian penawaran
- b. Peserta didik mampu mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran

E. Materi Pembelajaran

- a. Pengertian Penawaran
- b. Faktor yang mempengaruhi penawaran

F. Metode Pembelajaran

- a. *Quick on the draw*
- b. Diskusi
- c. Penugasan
- d. Tanya Jawab

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 2 x 45 menit

a. Pendahuluan (10 Menit)

- Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa bersama.
- Guru mengecek kehadiran peserta didik
- Guru menginformasikan kompetensi dasar yang hendak dicapai.
- Guru memberikan gambaran garis besar materi yang akan dipelajari dengan menggunakan **metode pembelajaran *Quick on the draw***
- Guru menginformasikan langkah pembelajaran dengan **metode pembelajaran *Quick on the draw*** dengan perilaku santun dalam berdiskusi.

b. Kegiatan Inti :

a. Eksplorasi (10 Menit)

- Guru Membagi kelas dalam kelompok yang terdiri dari 5 orang.
- Guru meminta Peserta didik bergabung dengan kelompok masing-masing yang telah di tentukan
- Guru menyiapkan satu tumpukan kartu soal tentang pengertian permintaan, kurva permintaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan, misalnya delapan soal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dibahas. Tiap kelompok memiliki satu tumpukan kartu soal yang sama, tiap tumpukan kartu soal memiliki warna berbeda. Misalnya, kelompok satu warna merah, kelompok dua warna biru dan seterusnya. Letakkan set kartu tersebut di atas meja, angka menghadap atas, soal nomor 1 di atas
- Bersikap santun dan demokratis dalam diskusi kelompok (seperti: menghargai setiap pendapat, tidak memaksakan kehendak, mengajukan pendapat/ide dengan santun, menerima kesepakatan hasil diskusi)

b. Elaborasi (50 Menit)

- Anggota bernomor 1 dari masing-masing kelompok secara bersamaan maju kedepan untuk mengambil tumpukan soal yang telah disiapkan oleh guru sesuai warna soal yang telah ditentukan untuk masing-masing kelompok yang kemudian akan dibahas dalam kelompoknya.
- Sambil menunggu anggota kelompok bernomor 1 mengambil tumpukan soal yang ada diatas meja guru, anggota kelompok lainnya

mempersiapkan jawaban dengan membaca buku LKS atau buku yang telah dipinjam dari perpustakaan.

- Setiap anggota kelompok mengoreksi jawabannya sebelum dikumpulkan kembali ke depan meja guru.
- Setelah soal ke 1 selesai dikerjakan kemudian anggota kelompok bernomor 2 dari masing-masing kelompok berlari ke depan kelas untuk mengumpulkan hasil jawabannya dan sekaligus mengambil tumpukan soal ke 2 dan begitu seterusnya.
- Kelompok yang paling cepat dan tepat dalam menjawab semua tumpukan soal itulah yang akan menjadi pemenangnya.

c. Konfirmasi (10 Menit)

- Guru kemudian membahas semua pertanyaan dengan cara menunjuk salah satu kelompok untuk menyampaikan jawaban dari kartu soal bernomor satu yang telah mereka jawab saat permainan, kemudian menunjuk salah satu kelompok lainnya untuk menyampaikan jawaban dari kartu soal bernomor dua dan seterusnya.
- Peserta didik menarik kesimpulan mengenai jawabannya dan guru membenarkan jawaban jika ada yang salah.
- Guru memberikan penghargaan untuk kelompok yang telah menjadi pemenangnya.

c. Penutup (10 Menit)

- Guru memberikan penguatan materi tentang permintaan dan penawaran.
- Guru menyampaikan nasehat untuk belajar materi berikutnya dan memanfaatkan waktu untuk belajar.
- Peserta didik beserta guru berdoa dipimpin ketua kelas
- Guru menyampaikan salam penutup

H. Sarana dan Sumber Belajar

- Dra. Hj.Sukwiaty, Drs. H. Sudiman Jamal, Drs. Slamet Sukamto. 2003. *Buku Ekonomi Kelas X*.Balai Pustaka
- Ritonga dkk. 2000.*Pelajaran Ekonomi I*.Jakarta.Erlangga
- Sukwiaty. 2009. *Ekonomi SMA Kelas X*. Jakarta: Yudhistira. (Halaman) Internet
- LKS Ekonomi
- Kartu tugas
- White board.

I. Penilaian

a. Kognitif

Teknik Penilaian : Tes Tulis

Bentuk Instrumen: Pilihan Ganda dan Soal Essay

Instrumen : (terlampir)

b. Afektif

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen: Lembar Observasi

Instrumen : (terlampir)

c. Psikomotorik

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen: Lembar Observasi

Instrumen : (terlampir)

Tempel, 27 November 2016
Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Peneliti,

Sri Wati Lestari, BA.

Eric Vernando Virgiantoro

NIP. 19600423 198602 2 001

NIM. 12804244041

Lampiran Penilaian Kognitif

Soal Essay

1. Jelaskan menurut pendapat kalian apa yang dimaksud dengan penawaran?
2. Ada berapa macam bentuk penawaran yang kalian ketahui, sebutkan dan jelaskan beserta contohnya!
3. Sebutkan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penawaran konsumen serta berikan penjelasan beserta contohnya!

Soal Pilihan Ganda

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN

No KD	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator soal	No
3.	Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran	Penawaran <ul style="list-style-type: none">• Pengertian Penawaran• Faktor yang mempengaruhi penawaran.	<ul style="list-style-type: none">○ Mendefinisikan pengertian dari penawaran○ Menentukan faktor yg mempengaruhi permintaan○ Menganalisis faktor yang tidak mempengaruhi penawaran	<p>1 2 3</p>

SOAL ULANGAN HARIAN WAKTU 15 MENIT

1. Penawaran adalah....
 - a. Kesediaan penjual untuk menjual sejumlah barang dan harga tertentu
 - b. Keiginan penjual untuk menjual sejumlah barang
 - c. Kesediaan penjual untuk menjual sejumlah barang dengan harga tertentu pada waktu tertentu
 - d. Keinginan penjual untuk memenuhi kebutuhan
 - e. Keinginan penjual untuk memiliki sejumlah barang

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran
1. selera masyarakat
 2. biaya produksi
 3. tingkat teknologi
 4. harga barang lainnya
 5. pendapatan konsumen
 6. prediksi harga di masa depan

Faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran harga barang tersebut adalah ..

- a. 2, 3 dan 6
 - b. 1, 2 dan 4
 - c. 1, 3 dan 4
 - d. 3,4 dan 5
 - e. 4,5 dan 6
3. Di bawah ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran, kecuali
- a. Biaya produksi
 - b. Kemampuan berproduksi
 - c. Harapan perusahaan, jumlah barang yang diminta konsumen
 - d. Ketersediaan sumber produksi
 - e. Pendapatan konsumen

KUNCI JAWABAN

1. C	2. A	3. E
------	------	------

PEDOMAN PENILAIAN

$$\frac{\text{Jawaban dari setiap nomor yang benar}}{30} \times 100$$

Lampiran Penilaian Afektif

Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Penilaian						Jumlah Skor
		Rasa ingin tahu	Toleransi	Kreatif	Mandiri	Berpikir logis	Inovatif	
1								
2								
3								

Lampiran Penilaian Psikomotorik

Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Penilaian								Jumlah Skor	
		Kemampuan mengemukakan pendapat				Kemampuan berkomunikasi					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1											
2											
3											

Rentang Skor	Nilai Kualitatif
1. > 80	A = Sangat baik
2. 70 – 79	B = Baik
3. 60 – 69	C = Cukup
4. 50 – 59	D = Kurang
5. < 50	E = Amat Kurang



PEMERINTAHAN KABUPATEN SLEMAN

DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 1 TEMPEL



Pondokrejo, Tempel, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55552

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN EKONOMI

(No: 4)

Nama Sekolah	: SMA N 1 Tempel
Kelas / Semester	: X (Sepuluh) / I (Gasal)
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Standar Kompetensi	: Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan permintaan, penawaran, harga keseimbangan dan pasar
Alokasi Waktu	: 1 JP (1x45 menit)

A. Standar Kompetensi

3. Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan permintaan, penawaran, harga keseimbangan dan pasar

B. Kompetensi Dasar

- 3.3 Mendeskripsikan pengertian harga dan jumlah keseimbangan

C. Indikator

1. Menggambarkan kurva penawaran
2. Menghitung fungsi penawaran

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menggambarkan kurva penawaran
2. Peserta didik mampu menghitung fungsi penawaran

E. Materi Pembelajaran

1. Kurva Penawaran
2. Menghitung fungsi penawaran

F. Metode Pembelajaran

- a. *Quick on the draw*
- b. Diskusi
- c. Penugasan
- d. Tanya Jawab

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan keempat (1x45 menit)

1. Pendahuluan (5 Menit)

- Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa bersama.
- Guru mengecek kehadiran peserta didik
- Guru menginformasikan kompetensi dasar yang hendak dicapai.
- Guru memberikan gambaran garis besar materi yang akan dipelajari dengan menggunakan **metode pembelajaran *Quick on the draw***
- Guru menginformasikan langkah pembelajaran dengan **metode pembelajaran *Quick on the draw*** dengan perilaku santun dalam berdiskusi.

2. Kegiatan Inti :

a. Eksplorasi (5 Menit).

- Guru meminta Peserta didik bergabung dengan kelompok masing-masing yang telah ditentukan
- Guru menyiapkan satu tumpukan kartu soal, misalnya delapan soal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dibahas. Tiap kelompok memiliki satu tumpukan kartu soal yang sama, tiap tumpukan kartu soal memiliki warna berbeda. Misalnya, kelompok satu warna merah, kelompok dua warna biru dan seterusnya. Letakkan set kartu tersebut di atas meja, angka menghadap atas, soal nomor 1 di atas
- Bersikap santun dan demokratis dalam diskusi kelompok (seperti: menghargai setiap pendapat, tidak memaksakan kehendak, mengajukan pendapat/ide dengan santun, menerima kesepakatan hasil diskusi)

• Elaborasi (20 Menit)

- Anggota bernomor 1 dari masing-masing kelompok secara bersamaan maju kedepan untuk mengambil tumpukan soal yang telah disiapkan oleh guru sesuai warna soal yang telah ditentukan untuk masing-masing kelompok yang kemudian akan dibahas dalam kelompoknya.
- Sambil menunggu anggota kelompok bernomor 1 mengambil tumpukan soal yang ada diatas meja guru, anggota kelompok lainnya mempersiapkan jawaban dengan membaca buku LKS atau buku yang telah dipinjam dari perpustakaan.

- Setiap anggota kelompok mengoreksi jawabannya sebelum dikumpulkan kembali ke depan meja guru.
- Setelah soal ke 1 selesai dikerjakan kemudian anggota kelompok bernomor 2 dari masing-masing kelompok berlari ke depan kelas untuk mengumpulkan hasil jawabannya dan sekaligus mengambil tumpukan soal ke 2 dan begitu seterusnya.
- Kelompok yang paling cepat dan tepat dalam menjawab semua tumpukan soal itulah yang akan menjadi pemenangnya.
- Konfirmasi (10 Menit)
 - Guru kemudian membahas semua pertanyaan dengan cara menunjuk salah satu kelompok untuk menyampaikan jawaban dari kartu soal bernomor satu yang telah mereka jawab saat permainan, kemudian menunjuk salah satu kelompok lainnya untuk menyampaikan jawaban dari kartu soal bernomor dua dan seterusnya.
 - Peserta didik menarik kesimpulan mengenai jawabannya dan guru membenarkan jawaban jika ada yang salah.
 - Guru memberikan penghargaan untuk kelompok yang telah menjadi pemenangnya.

3. Penutup (5 Menit)

- Guru memberikan penguatan materi tentang permintaan dan penawaran.
- Guru menyampaikan nasehat untuk belajar materi berikutnya dan memanfaatkan waktu untuk belajar.
- Peserta didik beserta guru berdoa dipimpin ketua kelas
- Guru menyampaikan salam penutup

H. Sarana dan Sumber Belajar

- Dra. Hj.Sukwiaty, Drs. H. Sudiman Jamal, Drs. Slamet Sukamto. 2003. *Buku Ekonomi Kelas X*.Balai Pustaka
- Ritonga dkk. 2000.*Pelajaran Ekonomi 1*.Jakarta.Erlangga
- Sukwiaty. 2009. *Ekonomi SMA Kelas X*. Jakarta: Yudhistira. (Halaman) Internet
- LKS Ekonomi
- Kartu tugas
- White board.

I. Penilaian

a. Kognitif

Teknik Penilaian : Tes Tulis

Bentuk Instrumen : Soal Esay

Instrument : (terlampir)

b. Afektif

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

Instrument : (terlampir)

c. Psikomotorik

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

Instrument : (terlampir)

Tempel, 27 November 2016
Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Peneliti,

Sri Wati Lestari, BA.

Eric Vernando Virgiantoro

NIP. 19600423 198602 2 001

NIM. 12804244041

Lampiran Penilaian Kognitif

Soal Essay

1. Buatlah sebuah tabel penawaran dan gambarkan bagaimana bentuk kurva penawaran berdasarkan tabel yang telah kamu buat!
2. Ada pernyataan yang menyatakan bahwa kemiringan dalam kurva penawaran berslope positif. Jelaskan maksud dari pernyataan tersebut dan buatlah contohnya!
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kurva penawaran dan fungsi penawaran?
4. Pada saat harga sebuah jepit rambut Rp. 5.000/buah toko Abadi hanya mampu menjual jepit sebanyak 100 buah. Pada saat harga jepit Rp. 6.500/buah toko Abadi mampu menjual jepit lebih banyak menjadi 200 buah. Dari kasus tersebut buatlah fungsi penawarannya!
5. Pada saat harga durian Rp. 3.000 perbuah toko A hanya mampu menjual Durian sebanyak 200 buah, dan pada saat harga durian Rp. 4.000 perbuah toko A mampu menjual Durian lebih banyak menjadi 500 buah. dari kasus tersebut buatlah fungsi penawarannya ?

PEDOMAN PENILAIAN

Jawaban dari setiap nomor yang benar, nilai = Skor yang diperoleh x 20

Lampiran Penilaian Afektif

Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Penilaian						Jumlah Skor
		Rasa ingin tahu	Toleransi	Kreatif	Mandiri	Berpikir logis	Inovatif	
1								
2								
3								

Lampiran Penilaian Psikomotorik

Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Penilaian								Jumlah Skor	
		Kemampuan mengemukakan pendapat				Kemampuan berkomunikasi					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1											
2											
3											

Rentang Skor	Nilai Kualitatif
1. > 80	A = Sangat baik
2. 70 – 79	B = Baik
3. 60 – 69	C = Cukup
4. 50 – 59	D = Kurang
5. < 50	E = Amat Kurang



PEMERINTAHAN KABUPATEN SLEMAN

DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 1 TEMPEL



Pondokrejo, Tempel, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55552

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN EKONOMI

(No: 5)

Nama Sekolah	: SMA N 1 Tempel
Kelas / Semester	: X (Sepuluh) / I (Gasal)
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Standar Kompetensi	: Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan permintaan, penawaran, harga keseimbangan dan pasar
Alokasi Waktu	: 1 JP (1x45 menit)

A. Standar Kompetensi

3. Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan permintaan, penawaran, harga keseimbangan, dan pasar.

B. Kompetensi Dasar

- 3.2 Menjelaskan hukum permintaan dan hukum penawaran serta asumsi yang mendasari.

C. Indikator

1. Mendeskripsikan hukum permintaan dan penawaran serta asumsi-asumsinya.
2. Memberikan contoh penerapan hukum permintaan dan penawaran dalam kehidupan di masyarakat

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mendeskripsikan hukum permintaan dan penawaran serta asumsi - asumsinya.
2. Peserta didik dapat memberikan contoh penerapan hukum permintaan dan penawaran dalam kehidupan di masyarakat.

E. Materi Pembelajaran

1. Hukum Permintaan
2. Hukum penawaran

F. Metode Pembelajaran:

- 1) *Quick on the draw*
- 2) Diskusi
- 3) Penugasan
- 4) Tanya Jawab

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran:

- 1) Pendahuluan (5 Menit)
 - a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa bersama.
 - b. Guru mengecek kehadiran peserta didik
 - c. Guru menginformasikan kompetensi dasar yang hendak dicapai.
 - d. Guru memberikan gambaran garis besar materi yang akan dipelajari dengan menggunakan **metode pembelajaran *Quick on the draw***
 - e. Guru menginformasikan langkah pembelajaran dengan **metode pembelajaran *Quick on the draw*** dengan perilaku santun dalam berdiskusi.
- 2) Kegiatan Inti :
 - a. Eksplorasi (5 Menit).
 - Guru meminta Peserta didik bergabung dengan kelompok masing-masing yang telah di tentukan
 - Guru menyiapkan satu tumpukan kartu soal, misalnya delapan soal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dibahas. Tiap kelompok memiliki satu tumpukan kartu soal yang sama, tiap tumpukan kartu soal memiliki warna berbeda. Misalnya, kelompok satu warna merah, kelompok dua warna biru dan seterusnya. Letakkan set kartu tersebut di atas meja, angka menghadap atas, soal nomor 1 di atas
 - Bersikap santun dan demokratis dalam diskusi kelompok (seperti: menghargai setiap pendapat, tidak memaksakan kehendak, mengajukan pendapat/ide dengan santun, menerima kesepakatan hasil diskusi)
 - b. Elaborasi (20 Menit)
 - Anggota bernomor 1 dari masing-masing kelompok secara bersamaan maju kedepan untuk mengambil tumpukan soal yang telah disiapkan oleh guru sesuai warna soal yang telah ditentukan untuk masing-masing kelompok yang kemudian akan dibahas dalam kelompoknya.
 - Sambil menunggu anggota kelompok bernomor 1 mengambil tumpukan soal yang ada diatas meja guru, anggota kelompok lainnya mempersiapkan jawaban dengan membaca buku LKS atau buku yang telah dipinjam dari perpustakaan.
 - Setiap anggota kelompok mengoreksi jawabannya sebelum dikumpulkan kembali ke depan meja guru.
 - Setelah soal ke 1 selesai dikerjakan kemudian anggota kelompok bernomor 2 dari masing-masing kelompok berlari ke depan kelas untuk

mengumpulkan hasil jawabannya dan sekaligus mengambil tumpukan soal ke 2 dan begitu seterusnya.

- Kelompok yang paling cepat dan tepat dalam menjawab semua tumpukan soal itulah yang akan menjadi pemenangnya.

c. Konfirmasi (10 Menit)

- Guru kemudian membahas semua pertanyaan dengan cara menunjuk salah satu kelompok untuk menyampaikan jawaban dari kartu soal bernomor satu yang telah mereka jawab saat permainan, kemudian menunjuk salah satu kelompok lainnya untuk menyampaikan jawaban dari kartu soal bernomor dua dan seterusnya.
- Peserta didik menarik kesimpulan mengenai jawabannya dan guru membenarkan jawaban jika ada yang salah.
- Guru memberikan penghargaan untuk kelompok yang telah menjadi pemenangnya.

3) Penutup (5 Menit)

- a. Guru memberikan penguatan materi tentang permintaan dan penawaran.
- b. Guru menyampaikan nasehat untuk belajar materi berikutnya dan memanfaatkan waktu untuk belajar.
- c. Peserta didik beserta guru berdoa dipimpin ketua kelas
- d. Guru menyampaikan salam penutup

H. Sarana dan Sumber Belajar

- Dra. Hj. Sukwiaty, Drs. H. Sudiman Jamal, Drs. Slamet Sukamto. 2003. *Buku Ekonomi Kelas X*.Balai Pustaka
- Ritonga dkk. 2000. *Pelajaran Ekonomi 1*.Jakarta.Erlangga
- Sukwiaty. 2009. *Ekonomi SMA Kelas X*. Jakarta: Yudhistira. (Halaman) Internet
- LKS Ekonomi
- Kartu tugas
- White board.

J. Penilaian

a. Kognitif

Teknik Penilaian : Tes Tulis

Bentuk Instrumen : Soal Essay

Instrumen : (terlampir)

b. Afektif

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

Instrumen : (terlampir)

c. Psikomotorik

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

Instrumen : (terlampir)

Tempel, 27 November 2016
Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Peneliti,

Sri Wati Lestari, BA.

Eric Vernando Virgiantoro

NIP. 19600423 198602 2 001

NIM. 12804244041

Lampiran Penilaian Kognitif

Soal Essay

1. Apa perbedaan hukum permintaan dengan hukum penawaran?
2. Mengapa ketika harga naik jumlah barang yang diminta turun?
3. Mengapa ketika harga turun jumlah yang ditawarkan juga turun?

KUNCI JAWABAN

1. Hukum permintaan menyatakan jika harga barang naik, jumlah barang yang dibeli berkurang dan jika harga turun jumlah yang dibeli bertambah.
Hukum penawaran menyatakan jika harga barang yang ditawarkan naik maka jumlah barang yang ditawarkan akan bertambah dan sebaliknya jika harga barang turun maka jumlah yang ditawarkan berkurang.
2. Ada 2 hal yang membuat harga barang naik akan menyebabkan turunnya jumlah barang yang diminta:
 - a. Kenaikan harga menyebabkan turunnya daya beli konsumen sehingga permintaan terhadap barang tersebut menjadi turun.
 - b. Kenaikan harga suatu barang mendorong konsumen untuk membeli barang pengganti yang harganya relative lebih murah
3. Ketika harga turun maka jumlah barang yang ditawarkan justru turun karena:
Turunnya harga menyebabkan berkurangnya keuntungan per unit barang. Berkurangnya keuntungan diminimalkan dengan mengurangi jumlah barang yang dijual/ditawarkan, nanti kalau harga membaik/naik jumlah barang yang ditawarkan akan ditambah.

PEDOMAN PENILAIAN

Skor maksimal per soal 10 sehingga jumlah skor maksimal 30

Nilai : Skor yang diperoleh x 10

Lampiran Penilaian Afektif

Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Penilaian						Jumlah Skor
		Rasa ingin tahu	Toleransi	Kreatif	Mandiri	Berpikir logis	Inovatif	
1								
2								
3								

Lampiran Penilaian Psikomotorik

Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Penilaian								Jumlah Skor	
		Kemampuan mengemukakan pendapat				Kemampuan berkomunikasi					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1											
2											
3											

Rentang Skor	Nilai Kualitatif
1. > 80	A = Sangat baik
2. 70 – 79	B = Baik
3. 60 – 69	C = Cukup
4. 50 – 59	D = Kurang
5. < 50	E = Amat Kurang



PEMERINTAHAN KABUPATEN SLEMAN

DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 1 TEMPEL



Pondokrejo, Tempel, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55552

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN EKONOMI

(No: 6)

Nama Sekolah	: SMA N 1 Tempel
Kelas / Semester	: X (Sepuluh) / I (Gasal)
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Standar Kompetensi	: Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan permintaan, penawaran, harga keseimbangan dan pasar
Alokasi Waktu	: 2 JP (2x45 menit)

A. Standar Kompetensi

3. Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan permintaan, penawaran, harga keseimbangan, dan pasar.

B. Kompetensi Dasar

- 3.3 Mendeskripsikan pengertian harga dan jumlah keseimbangan.

C. Indikator

1. Mendeskripsikan proses terbentuknya harga dan output dalam keadaan keseimbangan.
2. Mendeskripsikan pengertian elastisitas dan macam-macam elastisitas.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mendeskripsikan proses terbentuknya harga dan output dalam keadaan keseimbangan.
2. Peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian elastisitas dan macam-macam elastisitas.

E. Materi Pembelajaran

1. Elastisitas permintaan:
2. Macam-macam Elastisitas Permintaan

F. Metode Pembelajaran

- a. *Quick on the draw*
- b. Diskusi
- c. Penugasan
- d. Tanya Jawab

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 2 x 45 menit

1. Pendahuluan (10 Menit)

- Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa bersama.
- Guru mengecek kehadiran peserta didik
- Guru menginformasikan kompetensi dasar yang hendak dicapai.
- Guru memberikan gambaran garis besar materi yang akan dipelajari dengan menggunakan **metode pembelajaran *Quick on the draw***
- Guru menginformasikan langkah pembelajaran dengan **metode pembelajaran *Quick on the draw*** dengan perilaku santun dalam berdiskusi.

2. Kegiatan Inti :

a. Eksplorasi (10 Menit)

- Guru Membagi kelas dalam kelompok yang terdiri dari 5 orang.
- Guru meminta Peserta didik bergabung dengan kelompok masing-masing yang telah di tentukan
- Guru menyiapkan satu tumpukan kartu soal tentang pengertian permintaan, kurva permintaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan, misalnya delapan soal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dibahas. Tiap kelompok memiliki satu tumpukan kartu soal yang sama, tiap tumpukan kartu soal memiliki warna berbeda. Misalnya, kelompok satu warna merah, kelompok dua warna biru dan seterusnya. Letakkan set kartu tersebut di atas meja, angka menghadap atas, soal nomor 1 di atas
- Bersikap santun dan demokratis dalam diskusi kelompok (seperti: menghargai setiap pendapat, tidak memaksakan kehendak, mengajukan pendapat/ide dengan santun, menerima kesepakatan hasil diskusi)

b. Elaborasi (50 Menit)

- Anggota bernomor 1 dari masing-masing kelompok secara bersamaan maju kedepan untuk mengambil tumpukan soal yang telah disiapkan oleh guru sesuai warna soal yang telah ditentukan untuk masing-masing kelompok yang kemudian akan dibahas dalam kelompoknya.
- Sambil menunggu anggota kelompok bernomor 1 mengambil tumpukan soal yang ada diatas meja guru, anggota kelompok lainnya mempersiapkan jawaban dengan membaca buku LKS atau buku yang telah dipinjam dari perpustakaan.
- Setiap anggota kelompok mengoreksi jawabannya sebelum dikumpulkan kembali ke depan meja guru.
- Setelah soal ke 1 selesai dikerjakan kemudian anggota kelompok bernomor 2 dari masing-masing kelompok berlari ke depan kelas untuk mengumpulkan hasil jawabannya dan sekaligus mengambil tumpukan soal ke 2 dan begitu seterusnya.
- Kelompok yang paling cepat dan tepat dalam menjawab semua tumpukan soal itulah yang akan menjadi pemenangnya.

c. Konfirmasi (10 Menit)

- Guru kemudian membahas semua pertanyaan dengan cara menunjuk salah satu kelompok untuk menyampaikan jawaban dari kartu soal bernomor satu yang telah mereka jawab saat permainan, kemudian menunjuk salah satu kelompok lainnya untuk menyampaikan jawaban dari kartu soal bernomor dua dan seterusnya.
- Peserta didik menarik kesimpulan mengenai jawabannya dan guru membenarkan jawaban jika ada yang salah.
- Guru memberikan penghargaan untuk kelompok yang telah menjadi pemenangnya.

3. Penutup (10 Menit)

- Guru memberikan penguatan materi tentang permintaan dan penawaran.
- Guru menyampaikan nasehat untuk belajar materi berikutnya dan memanfaatkan waktu untuk belajar.
- Peserta didik beserta guru berdoa dipimpin ketua kelas

- Guru menyampaikan salam penutup

H. Sarana dan Sumber Belajar

- Dra. Hj.Sukwiaty, Drs. H. Sudiman Jamal, Drs. Slamet Sukamto. 2003. *Buku Ekonomi Kelas X*.Balai Pustaka
- Ritonga dkk. 2000.*Pelajaran Ekonomi 1*.Jakarta.Erlangga
- Sukwiaty. 2009. *Ekonomi SMA Kelas X*. Jakarta: Yudhistira. (Halaman) Internet
- LKS Ekonomi
- Kartu tugas
- White board.

I. Penilaian

1. Kognitif

- Teknik Penilaian : Tes Tulis
 Bentuk Instrumen : Pilihan Ganda
 Instrumen : (terlampir)

2. Afektif

- Teknik Penilaian : Observasi
 Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
 Instrumen : (terlampir)

3. Psikomotorik

- Teknik Penilaian : Observasi
 Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
 Instrumen : (terlampir)

Tempel, 27 November 2016
 Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Peneliti,

Sri Wati Lestari, BA.

Eric Vernando Virgiantoro

NIP. 19600423 198602 2 001

NIM. 12804244041

Lampiran Penilaian Kognitif

Soal Pilihan Ganda

Kisi-Kisi Ulangan Harian

No KD	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator soal	No
3.	Mendeskripsikan pengertian harga dan jumlah keseimbangan .	Elastisitas dan harga keseimbangan • Pengertian elastisitas • Macam-macam elastisitas	<ul style="list-style-type: none"> ○ Definisi elastisitas permintaan ○ Definisi elastisitas penawaran ○ Analisis tentang macam elastisitas permintaan ○ Koefisien elastisitas permintaan ○ Analisis tentang macam elastisitas penawaran 	1 2 3 4 5

Soal Ulangan Harian

1. Tingkat perubahan permintaan terhadap barang/jasa yang diakibatkan adanya harga barang/jasa disebut?
 - a. Elastisitas
 - b. Elastisitas Permintaan
 - c. Elastisitas Penawaran
 - d. Inelastisitas
 - e. Harga Keseimbangan
2. Tingkat perubahan penawaran terhadap barang/jasa yang diakibatkan adanya harga barang/jasa disebut?
 - a. Elastisitas
 - b. Elastisitas Permintaan
 - c. Elastisitas Penawaran
 - d. Inelastisitas
 - e. Harga Keseimbangan
3. Ketika perubahan permintaan tidak berpengaruh sama sekali terhadap perubahan harga maka hal tersebut termasuk?
 - a. Elastis
 - b. Elastisitas Uniter
 - c. Inelastis
 - d. Inelastis Sempurna
 - e. Elastisitas Sempurna

4. Prosentase perubahan harga lebih kecil dari pada prosentase perubahan permintaan, maka koefisien elastisitasnya adalah....
- $E = 0$
 - $E = 1$
 - $E < 1$
 - $E > 1$
 - E
5. Bilamana perubahan harga yang terjadi tidak ada pengaruhnya terhadap jumlah penawaran dari suatu barang disebut?
- Elastis
 - Elastisitas Uniter
 - Inelastis
 - Inelastis Sempurna
 - Elastisitas Sempurna

KUNCI JAWABAN

1. B	2. C	3. E	4. C	5. D
------	------	------	------	------

PEDOMAN PENILAIAN

Jawaban dari setiap nomor yang benar, nilai = Butir soal benar x 20

Lampiran Penilaian Afektif

Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Penilaian						Jumlah Skor
		Rasa ingin tahu	Toleransi	Kreatif	Mandiri	Berpikir logis	Inovatif	
1								
2								
3								

Lampiran Penilaian Psikomotorik

Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Penilaian								Jumlah Skor	
		Kemampuan mengemukakan pendapat				Kemampuan berkomunikasi					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1											
2											
3											

Rentang Skor	Nilai Kualitatif
1. > 80	A = Sangat baik
2. 70 – 79	B = Baik
3. 60 – 69	C = Cukup
4. 50 – 59	D = Kurang
5. < 50	E = Amat Kurang



PEMERINTAHAN KABUPATEN SLEMAN

DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 1 TEMPEL



Pondokrejo, Tempel, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55552

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN EKONOMI

(No: 7)

Nama Sekolah	: SMA N 1 Tempel
Kelas / Semester	: X (Sepuluh) / I (Gasal)
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Standar Kompetensi	: Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan permintaan, penawaran, harga keseimbangan dan pasar
Alokasi Waktu	: 1 JP (1x45 menit)

A. Standar Kompetensi

Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan permintaan, penawaran, harga keseimbangan, dan pasar.

B. Kompetensi Dasar

3.3 Mendeskripsikan pengertian harga dan jumlah keseimbangan.

C. Indikator

1. Menghitung elastisitas permintaan dan penawaran dengan menggunakan tabel, grafik dan matematis.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menghitung elastisitas permintaan dan penawaran dengan menggunakan tabel, grafik dan matematis.

E. Materi Pembelajaran

1. Koefisien Elastisitas Permintaan dan penawaran

F. Metode Pembelajaran

- a. *Quick on the draw*
- b. Diskusi
- c. Penugasan
- d. Tanya Jawab

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan (1x45 menit)

1. Pendahuluan (5 Menit)

- Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa bersama.
- Guru mengecek kehadiran peserta didik

- Guru menginformasikan kompetensi dasar yang hendak dicapai.
- Guru memberikan gambaran garis besar materi yang akan dipelajari dengan menggunakan **metode pembelajaran** *Quick on the draw*
- Guru menginformasikan langkah pembelajaran dengan **metode pembelajaran** *Quick on the draw* dengan perilaku santun dalam berdiskusi.

2. Kegiatan Inti :

1. Eksplorasi (5 Menit).

- Guru meminta Peserta didik bergabung dengan kelompok masing-masing yang telah di tentukan
- Guru menyiapkan satu tumpukan kartu soal, misalnya delapan soal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dibahas. Tiap kelompok memiliki satu tumpukan kartu soal yang sama, tiap tumpukan kartu soal memiliki warna berbeda. Misalnya, kelompok satu warna merah, kelompok dua warna biru dan seterusnya. Letakkan set kartu tersebut di atas meja, angka menghadap atas, soal nomor 1 di atas
- Bersikap santun dan demokratis dalam diskusi kelompok (seperti: menghargai setiap pendapat, tidak memaksakan kehendak, mengajukan pendapat/ide dengan santun, menerima kesepakatan hasil diskusi)

b. Elaborasi (20 Menit)

- Anggota bernomor 1 dari masing-masing kelompok secara bersamaan maju kedepan untuk mengambil tumpukan soal yang telah disiapkan oleh guru sesuai warna soal yang telah ditentukan untuk masing-masing kelompok yang kemudian akan dibahas dalam kelompoknya.
- Sambil menunggu anggota kelompok bernomor 1 mengambil tumpukan soal yang ada diatas meja guru, anggota kelompok lainnya mempersiapkan jawaban dengan membaca buku LKS atau buku yang telah dipinjam dari perpustakaan.
- Setiap anggota kelompok mengoreksi jawabannya sebelum dikumpulkan kembali ke depan meja guru.

- Setelah soal ke 1 selesai dikerjakan kemudian anggota kelompok bernomor 2 dari masing-masing kelompok berlari ke depan kelas untuk mengumpulkan hasil jawabannya dan sekaligus mengambil tumpukan soal ke 2 dan begitu seterusnya.
 - Kelompok yang paling cepat dan tepat dalam menjawab semua tumpukan soal itulah yang akan menjadi pemenangnya.
- c. Konfirmasi (10 Menit)
- Guru kemudian membahas semua pertanyaan dengan cara menunjuk salah satu kelompok untuk menyampaikan jawaban dari kartu soal bernomor satu yang telah mereka jawab saat permainan, kemudian menunjuk salah satu kelompok lainnya untuk menyampaikan jawaban dari kartu soal bernomor dua dan seterusnya.
 - Peserta didik menarik kesimpulan mengenai jawabannya dan guru membenarkan jawaban jika ada yang salah.
 - Guru memberikan penghargaan untuk kelompok yang telah menjadi pemenangnya.

3. Penutup (5 Menit)

- Guru memberikan penguatan materi tentang permintaan dan penawaran.
- Guru menyampaikan nasehat untuk belajar materi berikutnya dan memanfaatkan waktu untuk belajar.
- Peserta didik beserta guru berdoa dipimpin ketua kelas
- Guru menyampaikan salam penutup

H. Sarana dan Sumber Belajar

- Dra. Hj. Sukwiaty, Drs. H. Sudiman Jamal, Drs. Slamet Sukamto. 2003. *Buku Ekonomi Kelas X*. Balai Pustaka
- Ritonga dkk. 2000. *Pelajaran Ekonomi I*. Jakarta. Erlangga
- Sukwiaty. 2009. *Ekonomi SMA Kelas X*. Jakarta: Yudhistira. (Halaman) Internet
- LKS Ekonomi
- Kartu tugas
- White board.

I. Penilaian

1. Kognitif

Teknik Penilaian : Tes Tulis
Bentuk Instrumen : Pilihan Ganda
Instrumen : (terlampir)

2. Afektif

Teknik Penilaian : Observasi
Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
Instrumen : (terlampir)

3. Psikomotorik

Teknik Penilaian : Observasi
Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
Instrumen : (terlampir)

Tempel, 27 November 2016
Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Peneliti,

Sri Wati Lestari, BA.

Eric Vernando Virgiantoro

NIP. 19600423 198602 2 001

NIM. 12804244041

Lampiran Penilaian Kognitif

Pilihan Ganda

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN

No	KD	Materi	Indikator soal	No
3.	Mendeskripsikan pengertian harga dan jumlah keseimbangan	Koefisien elastisitas permintaan dan penawaran	<ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> Mengitung koefisien elastisitas permintaan <input type="radio"/> Mengitung koefisien elastisitas permintaan <input type="radio"/> Menjelaskan pengaruh elastisitas terhadap harga dan permintaan <input type="radio"/> Mengitung koefisien elastisitas penawaran <input type="radio"/> Mengitung koefisien elastisitas penawaran 	1 2 3 4 5

Soal Ulangan Harian

1. Berikut disajikan data permintaan bakpia di kota Yogyakarta:

Bulan	P/bungkus	Qd
Agustus	Rp 10.000	2500 bungkus
September	Rp 15.000	1000 bungkus

Berdasarkan data tersebut, koefisien elastisitas permintaan bakpia, yaitu....

- a. 0,5
- b. 1,2
- c. 1,5
- d. 2,0
- e. 2,2

2. Hasil perhitungan koefisien elastisitas permintaan produk tas sebesar 1,5 artinya....

- a. Jika harga turun 1% jumlah permintaan naik 15 %
- b. Jika harga naik 1 % jumlah permintaan turun 15 %
- c. Jika harga turun 10 % jumlah permintaan naik 15 %
- d. Jika harga turun 1% jumlah permintaan turun 15 %
- e. Jika harga naik 10 % jumlah permintaan naik 15 %

3. Berikut data harga kuantitas barang yang diminta:

Bulan	P/bungkus	Qd
Agustus	Rp 6,00	10 unit
September	Rp 5,00	14 unit

Dari data diatas hitunglah berapa koefisien elastisitas permintaan:

- a. 1
 - b. 2
 - c. 2,4
 - d. 2,5
 - e. 3
4. Hitunglah koefisien elastisitas penawaran dari data berikut. Pada harga Rp. 5,00 kuantitas barang yang ditawarkan 10 unit, pada saat harga turun menjadi Rp. 3,00 kuantitas barang yang ditawarkan turun menjadi 6 unit. Berapa koefisien elastisitas penawarannya?
- a. 0,5
 - b. 1
 - c. 1,5
 - d. 2
 - e. 2,5
5. Pada saat harga Rp. 1200 jumlah barang yang ditawarkan 9 unit, pada saat harga turun menjadi Rp. 1000 kuantitas barang yang ditawarkan turun menjadi 6 unit. Berapa koefisien elastisitas penawarannya?
- a. 0,5
 - b. 1
 - c. 1,5
 - d. 2
 - e. 2,5

KUNCI JAWABAN

1. B	2. C	3. C	4. B	5. D
------	------	------	------	------

PEDOMAN PENILAIAN

Jawaban dari setiap nomor yang benar, nilai = Butir soal benar x 20

Lampiran Penilaian Afektif

Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Penilaian						Jumlah Skor
		Rasa ingin tahu	Toleransi	Kreatif	Mandiri	Berpikir logis	Inovatif	
1								
2								
3								

Lampiran Penilaian Psikomotorik

Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Penilaian								Jumlah Skor	
		Kemampuan mengemukakan pendapat				Kemampuan berkomunikasi					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1											
2											
3											

Rentang Skor	Nilai Kualitatif
1. > 80	A = Sangat baik
2. 70 – 79	B = Baik
3. 60 – 69	C = Cukup
4. 50 – 59	D = Kurang
5. < 50	E = Amat Kurang



PEMERINTAHAN KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 TEMPEL



Pondokrejo, Tempel, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55552

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN EKONOMI

(No: 8)

Nama Sekolah	: SMA N 1 Tempel
Kelas / Semester	: X (Sepuluh) / I (Gasal)
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Standar Kompetensi	: Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan permintaan, penawaran, harga keseimbangan dan pasar
Alokasi Waktu	: 2 JP (2x45 menit)

A. Standar Kompetensi

3. Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan permintaan, penawaran, harga keseimbangan, dan pasar.

B. Kompetensi Dasar

- 3.3 Mendeskripsikan pengertian harga dan jumlah keseimbangan.

C. Indikator

1. Mendeskripsikan proses terbentuknya harga dan output keseimbangan dan menggambarkan grafik.
2. Menghitung harga dan output dalam keadaan keseimbangan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mendeskripsikan proses terbentuknya harga dan output keseimbangan dan menggambarkan grafik.
2. Peserta didik dapat menghitung harga dan output dalam keadaan keseimbangan.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Harga Keseimbangan
2. Proses terbentuknya harga keseimbangan
3. Harga Keseimbangan dalam table dan kurva

F. Metode Pembelajaran

- a. *Quick on the draw*
- b. Diskusi
- c. Penugasan
- d. Tanya Jawab

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 2 x 45 menit

1. Pendahuluan (10 Menit)

- Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa bersama.
- Guru mengecek kehadiran peserta didik
- Guru menginformasikan kompetensi dasar yang hendak dicapai.
- Guru memberikan gambaran garis besar materi yang akan dipelajari dengan menggunakan **metode pembelajaran *Quick on the draw***
- Guru menginformasikan langkah pembelajaran dengan **metode pembelajaran *Quick on the draw*** dengan perilaku santun dalam berdiskusi.

2. Kegiatan Inti :

a. Eksplorasi (10 Menit)

- Guru Membagi kelas dalam kelompok yang terdiri dari 5 orang.
- Guru meminta Peserta didik bergabung dengan kelompok masing-masing yang telah di tentukan
- Guru menyiapkan satu tumpukan kartu soal tentang pengertian permintaan, kurva permintaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan, misalnya delapan soal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dibahas. Tiap kelompok memiliki satu tumpukan kartu soal yang sama, tiap tumpukan kartu soal memiliki warna berbeda. Misalnya, kelompok satu warna merah, kelompok dua warna biru dan seterusnya. Letakkan set kartu tersebut di atas meja, angka menghadap atas, soal nomor 1 di atas
- Bersikap santun dan demokratis dalam diskusi kelompok (seperti: menghargai setiap pendapat, tidak memaksakan kehendak, mengajukan pendapat/ide dengan santun, menerima kesepakatan hasil diskusi)

b. Elaborasi (50 Menit)

- Anggota bernomor 1 dari masing-masing kelompok secara bersamaan maju kedepan untuk mengambil tumpukan soal yang telah disiapkan oleh guru sesuai warna soal yang telah ditentukan untuk masing-masing kelompok yang kemudian akan dibahas dalam kelompoknya.
- Sambil menunggu anggota kelompok bernomor 1 mengambil tumpukan soal yang ada diatas meja guru, anggota kelompok lainnya

mempersiapkan jawaban dengan membaca buku LKS atau buku yang telah dipinjam dari perpustakaan.

- Setiap anggota kelompok mengoreksi jawabannya sebelum dikumpulkan kembali ke depan meja guru.
- Setelah soal ke 1 selesai dikerjakan kemudian anggota kelompok bernomor 2 dari masing-masing kelompok berlari ke depan kelas untuk mengumpulkan hasil jawabannya dan sekaligus mengambil tumpukan soal ke 2 dan begitu seterusnya.
- Kelompok yang paling cepat dan tepat dalam menjawab semua tumpukan soal itulah yang akan menjadi pemenangnya.

c. Konfirmasi (10 Menit)

- Guru kemudian membahas semua pertanyaan dengan cara menunjuk salah satu kelompok untuk menyampaikan jawaban dari kartu soal bernomor satu yang telah mereka jawab saat permainan, kemudian menunjuk salah satu kelompok lainnya untuk menyampaikan jawaban dari kartu soal bernomor dua dan seterusnya.
- Peserta didik menarik kesimpulan mengenai jawabannya dan guru membenarkan jawaban jika ada yang salah.
- Guru memberikan penghargaan untuk kelompok yang telah menjadi pemenangnya.

3. Penutup (10 Menit)

- Guru memberikan penguatan materi tentang permintaan dan penawaran.
- Guru menyampaikan nasehat untuk belajar materi berikutnya dan memanfaatkan waktu untuk belajar.
- Peserta didik beserta guru berdoa dipimpin ketua kelas
- Guru menyampaikan salam penutup

H. Sarana dan Sumber Belajar

- Dra. Hj.Sukwiaty, Drs. H. Sudiman Jamal, Drs. Slamet Sukamto. 2003. *Buku Ekonomi Kelas X*.Balai Pustaka
- Ritonga dkk. 2000.*Pelajaran Ekonomi I*.Jakarta.Erlangga
- Sukwiaty. 2009. *Ekonomi SMA Kelas X*. Jakarta: Yudhistira. (Halaman) Internet
- LKS Ekonomi
- Kartu tugas
- White board.

I. Penilaian

1. Kognitif

Teknik Penilaian : Tes Tulis
Bentuk Instrumen : Pilihan Ganda
Instrumen : (terlampir)

2. Afektif

Teknik Penilaian : Observasi
Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
Instrumen : (terlampir)

3. Psikomotorik

Teknik Penilaian : Observasi
Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
Instrumen : (terlampir)

Tempel, 27 November 2016
Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Peneliti,

Sri Wati Lestari, BA.

Eric Vernando Virgiantoro

NIP. 19600423 198602 2 001

NIM. 12804244041

Penilaian Kognitif

Soal Essay

1. Data-data yang berhubungan dengan harga barang, permintaan dan penawaran terhadap suatu barang pada tahun 2016 tampak sebagai berikut:

No	Harga Barang	Permintaan	Penawaran
1	Rp 10.000,00	50 unit	30 unit
2	Rp 12.500,00	40 unit	40 unit
3	Rp 15.000,00	35 unit	60 unit
4	Rp 17.500,00	15 unit	65 unit
5	Rp 20.000,00	10 unit	75 unit

Dari data tersebut tentukan harga dan jumlah keseimbangannya!

Soal Pilihan Ganda

Kisi-Kisi Ulangan Harian

No KD	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator soal	No
3.	Mendeskripsikan pengertian harga dan jumlah keseimbangan .	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Harga dan <i>output</i> Keseimbangan • Menentukan harga dan <i>output</i> keseimbangan • Pergeseran titik keseimbangan 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Menentukan keseimbangan harga ○ Menentukan keseimbangan harga ○ Berdasar tabel mampu menentukan harga keseimbangan ○ Menghitung harga dan jumlah keseimbangan ○ Menjelaskan pengaruh naiKnya permintaan terhadap titik keseimbangan 	1 2 3 4 5

Soal Ulangan Harian

1. Secara grafis, keseimbangan harga akan terjadi jika....
 - a. Kurva permintaan memotong sumbu P
 - b. Kurva permintaan memotong sumbu Q
 - c. Kurva penawaran memotong sumbu P
 - d. Kurva penawaran memotong sumbu Q
 - e. Kurva permintaan memotong kurva penawaran.
2. Jika diketahui fungsi permintaan $1000 - 400Q$, dan fungsi penawaran $-600 + 400Q$. Tentukan keseimbangan pasarnya...
 - a. Rp 200 = 50 unit
 - b. Rp 350 = 40 unit
 - c. Rp 200 = 10 unit
 - d. Rp 300 = 20 unit
 - e. Rp 250 = 30 unit
3. Berikut ini tabel permintaan dan penawaran pakaian.

	Harga	D	S
A	80.000	200	800
B	75.000	350	650
C	60.000	500	500
D	55.000	650	350
E	40.000	800	200

Berdasarkan data di atas, harga keseimbangan terletak pada harga...

- a. Rp 80.000
 - b. Rp 75.000
 - c. Rp 60.000
 - d. Rp 55.000
 - e. Rp 40.000
4. Diketahui fungsi permintaan suatu barang $Q_d = -0,5 P + 60$ dan fungsi penawaran $Q_s = 0,3 P - 80$. titik keseimbangan yang diperoleh dari fungsi-fungsi tersebut adalah...
 - a. (535,175)
 - b. (535,535)
 - c. (175,535)
 - d. (175,175)
 - e. (535,25)

5. Jika permintaan meningkat dan penawaran tetap, titik keseimbangan bergeser ke ...
- Kiri atas
 - Kanan bawah
 - Kiri bawah
 - Kanan atas
 - Tetap

KUNCI JAWABAN

1. E	2. C	3. C	4. A	5. D
------	------	------	------	------

PEDOMAN PENILAIAN

Jawaban dari setiap nomor yang benar, nilai = Butir soal benar x 20

Lampiran Penilaian Afektif

Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Penilaian						Jumlah Skor
		Rasa ingin tahu	Toleransi	Kreatif	Mandiri	Berpikir logis	Inovatif	
1								
2								
3								

Lampiran Penilaian Psikomotorik

Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Penilaian								Jumlah Skor	
		Kemampuan mengemukakan pendapat				Kemampuan berkomunikasi					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1											
2											
3											

Rentang Skor	Nilai Kualitatif
1. > 80	A = Sangat baik
2. 70 – 79	B = Baik
3. 60 – 69	C = Cukup
4. 50 – 59	D = Kurang
5. < 50	E = Amat Kurang

Kartu Soal Game Pembelajaran Quick On The Draw

1. Jelaskan pengertian dari permintaan? Permintaan dibagi menjadi 3 macam, sebutkan dan jelaskan?
2. Sebutkan dan jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan? Berilah contoh dari masing-masing faktor tersebut!
3. Bagaimanakah bunyi dari the law of demand? Berilah contoh berdasarkan realita yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari!
4. Ada pernyataan yang menyatakan bahwa kemiringan dalam kurva permintaan berslope negatif. Jelaskan maksud dari pernyataan tersebut dan buatlah contohnya!
5. Jelaskan menurut pengetahuan kalian, apa yang dimaksud dengan Cateris Paribus?
6. Gambarkan kurva permintaan berdasarkan tabel harga dan jumlah permintaan yang kalian buat sendiri!
7. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kurva permintaan dan fungsi permintaan?
8. Perhatikan gambar kurva berikut ini:

Berslope apakah kurva tersebut? Jelaskan maksud dari kurva diatas menurut pengamatan kalian!

9. Pada saat harga gula Rp. 5.000/Kg permintaan akan telur tersebut sebanyak 120Kg, tetapi pada saat harga telur meningkat menjadi Rp. 6.500/Kg permintaan akan telur menurun menjadi 60Kg, buatlah fungsi permintaannya ?

10. Jika diketahui fungsi permintaan $Q_d = 250 - 0,5P$ sedangkan harga barang A adalah Rp150/kg, berapakah jumlah barang yang diminta oleh konsumen?

11. Desi ingin membuka usaha toko buah, untuk itu dia membeli buah jeruk di pasar, tetapi sebelumnya dia membuat catatan belanja berikut ini:



Berdasarkan catatan belanja yang telah dibuat desi, buatlah bentuk kurva permintaannya beserta penjelasannya!

12. Jelaskan pengertian dari penawaran? Ada berapa macam bentuk penawaran yang kalian ketahui, sebutkan dan jelaskan beserta contohnya!

13. Bagaimanakah bunyi dari the law of supply? Berilah contoh dari realita yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari!

14. Sebutkan dan jelaskan faktor-faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi penawaran? Kemudian Berilah contoh dari setiap faktor yang mempengaruhi penawaran!

15. Jelaskan pengertian dari kurva penawaran dan fungsi penawaran? Adakah perbedaan antara keduanya, jelaskan!

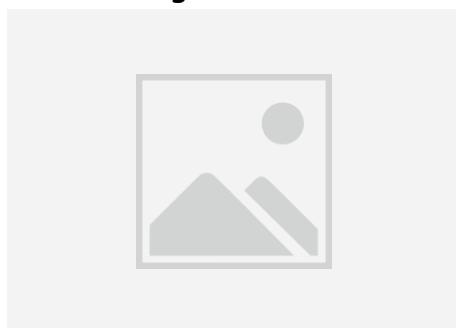
16. Ada pernyataan yang mengatakan bahwa kemiringan yang terjadi dalam kurva penawaran berslope positif. Jelaskan maksud dari pernyataan tersebut dan berikan contohnya!

17. Gambarkan kurva penawaran berdasarkan tabel harga dan jumlah permintaan yang kalian buat sendiri!

18. Pada saat harga sebuah jepit rambut Rp. 5.000/buah toko Abadi hanya mampu menjual jepit sebanyak 100 buah. Pada saat harga jepit Rp. 6.500/buah toko Abadi mampu menjual jepit lebih banyak menjadi 200 buah. Dari kasus tersebut buatlah fungsi penawarannya!

19. Pada saat harga durian Rp. 3.000 perbuah toko A hanya mampu menjual Durian sebanyak 200 buah, dan pada saat harga durian Rp. 4.000 perbuah toko A mampu menjual Durian lebih banyak menjadi 500 buah. dari kasus tersebut buatlah fungsi penawarannya ?

20. Perhatikan gambar kurva berikut:



Berslope apakah kurva penawaran tersebut? Jelaskan maksud dari kurva penawaran diatas menurut pengamatan kalian!

Hasil Pekerjaan Siswa

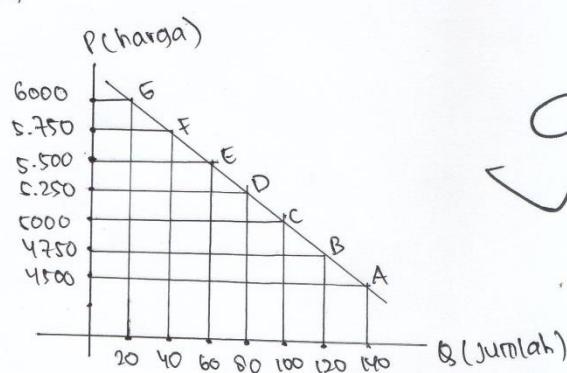
2

" semakin tinggi harga barang, semakin banyak barang yg akan dijual (ditawarkan) produsen. sebaliknya semakin rendah harga barang, jumlah barang yang dijual (ditawarkan) produsen semakin sedikit."

(th = Seorang penjual yg mengharapkan tinggi, akan banyak barang yang akan dijual, sebaliknya jika penjual mengharapkan barang rata-rata harga barang, jumlah barang yg dijual sedikit.

80

2



90

Daftar permintaan tersebut menggambarkan pada harga Rp. 4500 jumlah jeruk yang diminta 140 kg, sedangkan harga Rp. 6000 jumlah jeruk yg diminta 20 kg. ~~sesuai dgn~~ hubum permintaan, kurva permintaan berbentuk miring atau turun dari kiri atas ke kanan bawah

KUESIONER UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

No.	Item Pernyataan	SL	SR	KD	P	TP
1.	Sebelum belajar saya menyiapkan buku-buku, alat tulis menulis atau peralatan belajar lain yang saya butuhkan.	✓				
2.	Saya membaca materi pelajaran terlebih dahulu sebelum diajarkan oleh guru.		✓			
3.	Saya pergi ke perpustakaan untuk membaca buku hanya jika diminta oleh guru.		✓			
4.	Ketika guru memberi kesempatan untuk bertanya, maka kesempatan itu saya gunakan untuk bertanya guna memahami materi pelajaran yang belum saya pahami.		✓			
5.	Saya membuat rangkuman setelah membaca buku-buku Pelajaran Ekonomi.		✓			
6.	Saya mengerjakan tugas individu secara mandiri.	✓				
7.	Saya mengeluh ketika guru memberikan soal yang materinya belum diajarkan.	✓				
8.	Saya percaya pada kemampuan saya sendiri bahwa saya akan berhasil dalam belajar.		✓			
9.	Saya merencanakan dan mengambil keputusan sendiri dalam urusan belajar.		✓			
10.	saya tetap bisa belajar sendiri meskipun guru tidak dapat hadir di kelas.		✓			
11.	Setiap ada pekerjaan rumah (PR) atau tugas dari bapak/ibu guru langsung saya kerjakan sendiri pada hari itu juga.		✓			
12.	Ketika teman mengajak jalan-jalan, saya tetap memilih untuk tetap belajar.		✓			

13.	Setiap ada ulangan yang sulit, saya mencantek dari buku atau melirik pekerjaan teman.		✓	
14.	Apabila ada soal atau tugas yang sulit saya berusaha untuk memecahkan sendiri tanpa meminta bantuan orang lain.		✓	
15.	Jika sekolah tidak memberikan fasilitas yang memadai, saya berusaha membeli atau meminjam buku di tempat lain untuk belajar.		✓	
16.	Saya tetap bisa belajar meski tanpa bantuan guru les atau guru privat.		✓	
17.	Jika materi pelajaran belum saya pahami saya berusaha mencari buku-buku perpustakaan untuk membantu memahami.		✓	
18.	Sesudah ulangan atau tes saya membiarkan begitu saja soal-soal ulangan tersebut dan saya tidak peduli apakah saya sudah bisa menjawab atau tidak.		✓	
19.	Sesudah olangan dikelas saya mencoba mengulangi kembali untuk menjawab soal tes dirumah.		✓	
20.	Ketika jam pelajaran Ekonomi kosong saya menggunakan waktu tersebut untuk belajar dengan membaca-baca buku pelajaran.		✓	

KUESIONER UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

No.	Item Pernyataan	SL	SR	KD	P	TP
1.	Sebelum belajar saya menyiapkan buku-buku, alat tulis menulis atau peralatan belajar lain yang saya butuhkan.	✓				
2.	Saya membaca materi pelajaran terlebih dahulu sebelum diajarkan oleh guru.		✓			
3.	Saya pergi ke perpustakaan untuk membaca buku hanya jika diminta oleh guru.	✓				
4.	Ketika guru memberi kesempatan untuk bertanya, maka kesempatan itu saya gunakan untuk bertanya guna memahami materi pelajaran yang belum saya pahami.		✓			
5.	Saya membuat rangkuman setelah membaca buku-buku Pelajaran Ekonomi.				✓	
6.	Saya mengerjakan tugas individu secara mandiri.	✓				
7.	Saya mengeluh ketika guru memberikan soal yang materinya belum diajarkan.	✓				
8.	Saya percaya pada kemampuan saya sendiri bahwa saya akan berhasil dalam belajar.	✓				
9.	Saya merencanakan dan mengambil keputusan sendiri dalam urusan belajar.	✓				
10.	saya tetap bisa belajar sendiri meskipun guru tidak dapat hadir di kelas.	✓				
11.	Setiap ada pekerjaan rumah (PR) atau tugas dari bapak/ibu guru langsung saya kerjakan sendiri pada hari itu juga.		✓			
12.	Ketika teman mengajak jalan-jalan, saya tetap memilih untuk tetap belajar.	✓				

13.	Setiap ada ulangan yang sulit, saya mencantek dari buku atau melirik pekerjaan teman.		✓	
14.	Apabila ada soal atau tugas yang sulit saya berusaha untuk memecahkan sendiri tanpa meminta bantuan orang lain.		✓	
15.	Jika sekolah tidak memberikan fasilitas yang memadai, saya berusaha membeli atau meminjam buku di tempat lain untuk belajar.		✓	
16.	Saya tetap bisa belajar meski tanpa bantuan guru les atau guru privat.		✓	
17.	Jika materi pelajaran belum saya pahami saya berusaha mencari buku-buku perpustakaan untuk membantu memahami.		✓	
18.	Sesudah ulangan atau tes saya membiarkan begitu saja soal-soal ulangan tersebut dan saya tidak peduli apakah saya sudah bisa menjawab atau tidak.		✓	
19.	Sesudah olangan dikelas saya mencoba mengulangi kembali untuk menjawab soal tes dirumah.		✓	
20.	Ketika jam pelajaran Ekonomi kosong saya menggunakan waktu tersebut untuk belajar dengan membaca-baca buku pelajaran.		✓	

Pretest

Lembar Soal Ulangan Harian Siswa

B = 17
S = 13

Nama Siswa: Putri Hinarti P.T,

Kelas: XD

Nomor Absensi: 22

Pilihlah jawaban yang paling tepat dan berilah tanda (X) pada pilihan jawaban a, b, c, d atau e dari soal-soal berikut ini.

1. Permintaan adalah....

- a. Jumlah barang dan jasa yang dibutuhkan konsumen pada suatu saat
- b. Jumlah barang dan jasa yang diminta konsumen pada berbagai tingkat harga dan waktu tertentu
- c. Jumlah barang dan jasa yang dimiliki oleh konsumen pada suatu waktu tertentu
- d. Jumlah barang dan jasa yang dibeli konsumen dipasar
- e. Jumlah barang dan jasa yang diminta konsumen pada berbagai tingkat harga dimasa yang telah lampau

2. Permintaan yang disertai dengan kemampuan dan kemauan untuk membayar disebut..

- a. Permintaan pasar
- b. Permintaan potensial
- c. Permintaan perseorangan/individu
- d. Permintaan absolut
- e. Permintaan efektif

3. Permintaan efektif adalah

- a. Permintaan dari pembeli atau konsumen yang benar-benar dapat dilaksanakan
- b. Permintaan yang banyak sekali dipengaruhi oleh perubahan harga
- c. Permintaan barang dan jasa oleh konsumen pada tingkat harga dan periode waktu tertentu : artinya, permintaan
- d. Permintaan dari pembeli atau konsumen yang tidak disertai dengan kemampuan membayar
- e. Permintaan yang tidak dipengaruhi oleh perubahan harga

4. Andi membutuhkan sepatu baru karena sepatunya telah rusak. Harga sepatu Rp 150.000, sedangkan uang yang dimiliki Andi hanya Rp.100.000. Hal ini berarti permintaan Andi tergolong kedalam permintaan.....

- a. Efektif
- b. Potensial
- c. Absolute
- d. Individu
- e. Pasar

Posttest

Lembar Soal Ulangan Harian Siswa

$$B = 23$$
$$S = 7$$

Nama Siswa: Putri Hinarti Permatasari Tutub
Kelas: XD
Nomor Absensi: 22

Pilihlah jawaban yang paling tepat dan berilah tanda (X) pada pilihan jawaban a, b, c, d atau e dari soal-soal berikut ini.

1.

Permintaan adalah....

- a. Jumlah barang dan jasa yang dibutuhkan konsumen pada suatu saat
- b. Jumlah barang dan jasa yang diminta konsumen pada berbagai tingkat harga dan waktu tertentu
- c. Jumlah barang dan jasa yang dimiliki oleh konsumen pada suatu waktu tertentu
- d. Jumlah barang dan jasa yang dibeli konsumen dipasar
- e. Jumlah barang dan jasa yang diminta konsumen pada berbagai tingkat harga dimasa yang telah lampau

2.

Permintaan yang disertai dengan kemampuan dan kemauan untuk membayar disebut..

- a. Permintaan pasar
- b. Permintaan potensial
- c. Permintaan perseorangan/individu
- d. Permintaan absolut
- e. Permintaan efektif

3.

Permintaan Efektif adalah

- a. Permintaan dari pembeli atau konsumen yang benar-benar dapat dilaksanakan
- b. Permintaan yang banyak sekali dipengaruhi oleh perubahan harga
- c. Permintaan barang dan jasa oleh konsumen pada tingkat harga dan periode waktu tertentu
- d. Permintaan dari pembeli atau konsumen yang tidak disertai dengan kemampuan membayar
- e. Permintaan yang tidak dipengaruhi oleh perubahan harga

4.

Andi membutuhkan sepatu baru karena sepatunya telah rusak. Harga sepatu Rp 150.000, sedangkan uang yang dimiliki Andi hanya Rp.100.000. Hal ini berarti permintaan Andi tergolong ke dalam permintaan.....

- a. Efektif
- b. Potensial
- c. Absolute
- d. Individu
- e. Pasar

PRETEST

Lembar Soal Ulangan Harian Siswa

B = 19

Nama Siswa: Alviana Rizka A

S = 11

Kelas: XI

Nomor Absensi: 03

Pilihlah jawaban yang paling tepat dan berilah tanda (X) pada pilihan jawaban a, b, c, d atau e dari soal-soal berikut ini.

1. Permintaan adalah....

- a. Jumlah barang dan jasa yang dibutuhkan konsumen pada suatu saat
- b. Jumlah barang dan jasa yang diminta konsumen pada berbagai tingkat harga dan waktu tertentu
- c. Jumlah barang dan jasa yang dimiliki oleh konsumen pada suatu waktu tertentu
- d. Jumlah barang dan jasa yang dibeli konsumen dipasar
- e. Jumlah barang dan jasa yang diminta konsumen pada berbagai tingkat harga dimana yang telah lampau

2. Permintaan yang disertai dengan kemampuan dan kemauan untuk membayar disebut..

- a. Permintaan pasar
- b. Permintaan potensial
- c. Permintaan perseorangan/individu
- d. Permintaan absolut
- e. Permintaan efektif

3. Permintaan Efektif adalah

- a. Permintaan dari pembeli atau konsumen yang benar-benar dapat dilaksanakan
- b. Permintaan yang banyak sekali dipengaruhi oleh perubahan harga
- c. Permintaan barang dan jasa oleh konsumen pada tingkat harga dan periode waktu tertentu
- d. Permintaan dari pembeli atau konsumen yang tidak disertai dengan kemampuan membayar
- e. Permintaan yang tidak dipengaruhi oleh perubahan harga

4. Andi membutuhkan sepatu baru karena sepatunya telah rusak. Harga sepatu Rp 150.000, sedangkan uang yang dimiliki Andi hanya Rp.100.000. Hal ini berarti permintaan Andi tergolong ke dalam permintaan.....

- a. Efektif
- b. Potensial
- c. Absolute
- d. Individu
- e. Pasar

Posttest

b: 21

s: 9

Lembar Soal Ulangan Harian Siswa

Nama Siswa: Alviana Rizka A

Kelas: ✓ D

Nomor Absensi: 03

Pilihlah jawaban yang paling tepat dan berilah tanda (X) pada pilihan jawaban a, b, c, d atau e dari soal-soal berikut ini.

A

Permintaan adalah.....

- a. Jumlah barang dan jasa yang dibutuhkan konsumen pada suatu saat
- b. Jumlah barang dan jasa yang diminta konsumen pada berbagai tingkat harga dan waktu tertentu
- c. Jumlah barang dan jasa yang dimiliki oleh konsumen pada suatu waktu tertentu
- d. Jumlah barang dan jasa yang dibeli konsumen dipasar
- e. Jumlah barang dan jasa yang diminta konsumen pada berbagai tingkat harga dimasa yang telah lampau

B

Permintaan yang disertai dengan kemampuan dan kemauan untuk membayar disebut..

- a. Permintaan pasar
- b. Permintaan potensial
- c. Permintaan perseorangan/individu
- d. Permintaan absolut
- e. Permintaan efektif

C

Permintaan Efektif adalah

- a. Permintaan dari pembeli atau konsumen yang benar-benar dapat dilaksanakan
- b. Permintaan yang banyak sekali dipengaruhi oleh perubahan harga
- c. Permintaan barang dan jasa oleh konsumen pada tingkat harga dan periode waktu tertentu
- d. Permintaan dari pembeli atau konsumen yang tidak disertai dengan kemampuan membayar
- e. Permintaan yang tidak dipengaruhi oleh perubahan harga

D

Andi membutuhkan sepatu baru karena sepatunya telah rusak. Harga sepatu Rp 150.000, sedangkan uang yang dimiliki Andi hanya Rp.100.000. Hal ini berarti permintaan Andi tergolong kedalam permintaan.....

- a. Efektif
- b. Potensial
- c. Absolute
- d. Individu
- e. Pasar

Dokumentasi Penelitian



Siswa Kelompok Kontrol Mengerjakan Pretest



Siswa Kelompok Kontrol Mengisi Angket Untuk dijadikan Data Awal



Siswa Kelompok Eksperimen Mengerjakan Pretest



Siswa Kelompok Eksperimen Mengisi Angket Untuk dijadikan Data Awal



Siswa Kelompok Kontrol Mengerjakan Posttest



Siswa Kelompok Kontrol Mengisi Angket Untuk dijadikan Data Akhir



Siswa Kelompok Eksperimen Mengerjakan Posttest



Siswa Kelompok Eksperimen Mengisi Angket Untuk dijadikan Data Akhir

Pembelajaran Kelas Kelompok Kontrol dengan Metode Ceramah



**Pembelajaran Kelas Eksperimen Dengan Menggunakan
Metode *Quick On The Draw***



A. PERMOHONAN IJIN STUDI PENDAHULUAN/PRA SURVEY*

B.) IJIN PENELITIAN/SURVEY/PKL & PERNYATAAN BERSEDIA
MENYERAHKAN HASIL PENELITIAN/SURVEY/PKL*

*) Lingkari A atau B yang sesuai.

Nomor: 070/ 3646

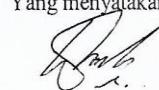
Kepada Yth.
Ka. Bappeda Kabupaten Sleman

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Eric...Vernando...Virgiantoro.....
2. No. Mahasiswa/NIP/NIM : 12804244041.....
3. Tingkat (D1/D2/D3/D4/S1/S2/S3) : S1.....
4. Perguruan Tinggi/Lembaga : U.H.Y.....
5. Dosen Pembimbing Utama : Drs. Barkah Lestari, M.Pd.....
6. Alamat Peneliti (sesuai KTP) : Dusun.Kayen.Rt:14/Rw:44,Kel.Candlong Catur, kec. Depok, Sleman, Yogyakarta.
083840303301.....
7. Nomor Telepon/HP :
8. Lokasi Penelitian/Survey/PKL : SMA.N.1.Tempel.....
9. Judul Penelitian : Efektifitas Model Pembelajaran kooperatif learning tipe Quick on the draw Untuk meningkatkan kemandirian dan hasil belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Tempel Tahun ajaran 2015/2016.....

Selanjutnya saya bersedia menyerahkan hasil Penelitian/Survei/PKL berupa 1 (satu) CD (Skripsi/Tesis/Disertasi/Laporan) format PDF selambatnya 1 bulan setelah dinyatakan lulus/selesai.

Sleman,
18....oktober.....2016
Yang menyatakan



Eric...Vernando.V.....
(nama terang)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1810/UN34.18/LT/2016

13 Oktober 2016

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Ijin Penelitian

Yth. SMA NEGERI 1 TEMPEL, Banjarharjo, PondokRejo, Kec. Tempel, Kab. Sleman, D.I. Yogyakarta.

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Eric Vernando Virgiantoro
NIM : 12804244041
Program Studi : Pendidikan Ekonomi - S1
Judul Tugas Akhir : EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF LEARNING TIPE QUICK ON THE DRAW UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA N 1 TEMPEL TAHUN AJARAN 2015/2016
Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian : Rabu - Sabtu, 19 Oktober - 19 Nopember 2016

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.

NIP. 196904141994031002



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
KANTOR KESATUAN BANGSA

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650
Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Sleman, 18 Oktober 2016

Nomor : 070 /Kesbang/ 3501 /2016 Kepada
Hal : Rekomendasi Yth. Kepala Bappeda
Penelitian Kabupaten Sleman
di Sleman

REKOMENDASI

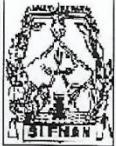
Memperhatikan surat :

Dari : Wakil Dekan I FE UNY
Nomor : 1833/UN34.18/LT/2016
Tanggal : 17 Oktober 2016
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul "EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF LEARNING TIPE QUICK ON THE DRAW UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 TEMPET TAHUN AJARAN 2015/2016" kepada:

Nama : Eric Vernando Virgiantoro
Alamat Rumah : Kayen Condongcatur Depok Sleman
No. Telepon : 083840303301
Universitas / Fakultas : UNY / FE
NIM / NIP : 12804244041
Program Studi : S1
Alamat Universitas : Karangmalang Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMAN 1 Tempel
Waktu : 18 Oktober - 18 November 2016
Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800

Website: www.bappeda.slemanreg.go.id, E-mail : bappeda@slemanreg.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 3646 / 2016

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.

Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/3501/2016
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 18 Oktober 2016

MENGIZINKAN :

Kepada	:	
Nama	:	ERIC VERNANDO VIRGANTORO
No.Mhs/NIM/NIP/NIK	:	12804244041
Program/Tingkat	:	S1
Instansi/Perguruan Tinggi	:	Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi	:	Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah	:	Kayen Condongcatur Depok Sleman
No. Telp / HP	:	083840303301
Untuk	:	Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF LEARNING TIPE QUICK ON THE DRAW UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 TEMPTEL TAHUN AJARAN 2015/2016
Lokasi	:	SMAN 1 Tempel
Waktu	:	Selama 3 Bulan mulai tanggal 18 Oktober 2016 s/d 17 Januari 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 18 Oktober 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Tempel
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Tempel
6. Kepala SMAN 1 Tempel
7. Wakil Dekan I FE UNY
8. Yang Bersangkutan

ERNY MARYATUN, S.I.P, MT